

LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
SOCFINDO

2022





Salah satu karyawan produksi benih Socfindo memanen tandan yang telah dipoliasi.



## DAFTAR ISI

TENTANG LAPORAN INI	3
PESAN DARI PRINCIPAL DIRECTOR	4
PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN	12
SOCFINDO CONSERVATION	27
PASAR	43
LINGKUNGAN	63
MASYARAKAT	83
INDEKS ISI GRI	107
GLOSARIUM	110
HUBUNGI KAMI	113



📷 Lorong menuju taman obat Socfindo Conservation.

# TENTANG LAPORAN INI

## Batasan Pelaporan dan Perubahan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini melaporkan kinerja keberlanjutan PT Socfin Indonesia (Socfindo), sebuah entitas swasta yang merupakan bagian dari Grup Socfin dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Socfindo adalah anak perusahaan dari Grup Socfin yang bermitra dengan Pemerintah Indonesia yang merupakan pemegang saham minoritas. Socfindo adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet yang berbasis di Indonesia. Laporan ini mencakup operasional karet dan kelapa sawit Socfindo.

### Cakupan dan Isi Laporan

Ini adalah Laporan Keberlanjutan Socfindo yang ketiga dan telah disusun sesuai dengan Standar GRI, mencakup tahun kalender 2021 & 2022 (yaitu dari 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2022). Untuk perbandingan, jika relevan juga disediakan data historis, dari tahun 2020. Merupakan komitmen Socfindo untuk terus melaporkan setiap dua tahun. Tidak ada perubahan signifikan terhadap laporan Socfindo sejak laporan terakhirnya di tahun 2020 dan laporan ini tidak mengandung pernyataan ulang informasi yang material dari periode pelaporan sebelumnya.

Laporan ini telah dibagi menjadi 5 bagian utama: Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan; Socfindo Conservation; Pasar; Lingkungan dan Masyarakat, yang sejalan dengan bagaimana Socfindo mengatur pendekatan kepada sumber daya internal terhadap isu keberlanjutan. Daftar materialitas yang dipaparkan dalam laporan ini dapat dilihat dalam Indeks GRI.

Socfindo mempertimbangkan bahwa pada tahap dimana berbagai sertifikasi yang dimiliki, yang memerlukan audit independen pihak ketiga yang lebih luas atas operasional Socfindo di berbagai isu-keberlanjutan memberikan jaminan yang memadai kepada para pemangku kepentingan atas kinerja keberlanjutannya. Jika Anda memiliki komentar atau pertanyaan terkait isi laporan ini atau tentang Keberlanjutan Socfindo, silakan hubungi kami di [head\\_office@socfindo.co.id](mailto:head_office@socfindo.co.id).

# PESAN DARI PRINCIPAL DIRECTOR

Sejalan dengan komitmen terhadap transparansi, kami dengan senang hati mempersembahkan Laporan Keberlanjutan ketiga Socfindo yang mencakup periode 2021-2022. Socfindo terus membuat kemajuan yang bertahap dalam perjalanan keberlanjutannya dan berkomitmen untuk perbaikan jangka panjang di berbagai parameter lingkungan dan sosial serta transparansi yang lebih besar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan utama, pelanggan, dan memainkan perannya sebagai warga dunia yang bertanggung jawab. Pada saat yang sama, sebagai produsen produk pangan dan karet yang signifikan dan pemberi kerja regional yang signifikan yang menyediakan ribuan pekerjaan pedesaan di Sumatera dan Aceh, Indonesia; Socfindo juga harus memastikan bahwa Socfindo dapat memproduksi komoditas yang berkelanjutan dengan harga yang terjangkau dan tetap kompetitif sehingga dapat terus memelihara Keluarga besar Socfindo serta berkontribusi pada perekonomian dan masyarakat Indonesia.

Prospek pasar secara umum tetap menantang meskipun harga lebih baik belakangan ini. Syukurlah dampak Covid 19 tampaknya mulai surut dan dengan langkah-langkah yang telah dilakukan dalam memerangi Covid, pembatasan perlahan dilonggarkan. Dengan ini, kehidupan kembali normal meskipun kita tetap waspada dan tetap melakukan tindakan untuk mencegah penyebaran Covid serta melindungi anggota Keluarga Socfindo yang rentan. Kami telah dapat memulai kembali banyak kegiatan komunitas dan acara sosial yang merupakan bagian penting dari kehidupan dan kesejahteraan dan sungguh luar biasa melihat orang-orang dapat berkumpul dan menikmati kebersamaan satu sama lain.

Sementara berkurangnya Covid adalah berkah, prospek ekonomi makro tetap tidak pasti dan situasi geopolitik, seperti perang di Ukraina, berdampak signifikan pada harga dan ketersediaan pupuk yang berdampak besar bagi Socfindo, yang mana pupuk merupakan biaya input yang besar dan komponen penting untuk hasil panen. Selain itu, ketegangan yang masih tinggi antara blok-blok regional seperti AS dan China dan dengan tingkat suku bunga dan inflasi yang tinggi membuat prospek ekonomi tidak menentu.

Selain itu, di perkebunan kami, kami terus melihat efek perubahan iklim dengan pola cuaca yang tidak stabil menjadi suatu hal yang biasa. Perkebunan Socfindo menghadapi periode kekeringan yang lebih panjang dan belakangan ini mengalami periode hujan yang lebih intens dan lebih lama yang telah memengaruhi panen dan pembentukan buah. Kami terus beradaptasi dengan cuaca ekstrem ini melalui bahan tanam yang lebih kuat dan agronomi mutakhir. Khusus di wilayah perkebunan kami yang paling terkena dampak, kami berinisiatif untuk membangun kapasitas penyimpanan air alami yang dapat melepaskan kelebihan air di musim hujan dan bertindak sebagai wadah penyimpanan air di musim kemarau. Sebagai perusahaan perkebunan khusus yang mengandalkan air hujan untuk tanamannya membuat Socfindo terpapar iklim, oleh karena itu, penilaian risiko iklim, perencanaan dan adaptasi untuk membangun ketahanan menjadi bagian utama dari perencanaan bisnis kami. Kami juga bersiap untuk menyelaraskan dengan Satuan Tugas untuk Pengungkapan Keuangan terkait hal ini.

Kami tetap berkomitmen untuk menggunakan sertifikasi pihak ketiga yang kuat sebagai sarana untuk menerapkan dan memverifikasi sumber dan produk yang lestari secara transparan. Dalam bisnis kelapa sawit, RSPO (*Round Table for Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) tetap menjadi sertifikasi yang paling relevan bagi Socfindo. Dengan prinsip dan kriteria RSPO baru yang akan dirilis pada akhir tahun 2023, suatu standar yang sudah sangat tinggi, mungkin merupakan salah satu sertifikasi keberlanjutan yang lebih sulit dari setiap jenis tanaman pertanian, akan ditingkatkan sekali lagi. Pada saat yang bersamaan, sebagian besar minyak sawit bersertifikasi RSPO terus dijual sebagai minyak sawit biasa, tanpa premium yang menunjukkan sistem yang dijalankan oleh industri tidak benar. Tanggung jawab bersama di seluruh rantai nilai adalah bagian inti dari pencapaian keberlanjutan dan apabila pembeli dan konsumen serius terhadap barang yang diproduksi secara berkelanjutan maka mereka harus siap melakukan bagian mereka dengan berbagi biaya produksi produk dengan standar keberlanjutan yang ketat. Socfindo berkomitmen untuk terus memproduksi produk sawit berkelanjutan dengan 100% IP (*Identity Preserved*)

dan dapat dilacak sepenuhnya hingga ke tingkat sumber perkebunan.

Dalam operasional karet, Socfindo memandang GPSNR (*Global Platform for Sustainable Natural Rubber/Platform Global untuk Karet Alam Berkelanjutan*), jika kelak diluncurkan, akan menjadi standar keberlanjutan yang paling kuat dan komprehensif terkait dengan industri karetnya. Selain itu, Socfindo juga mengejar Sertifikasi PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification/Program untuk Pengesahan Sertifikasi Hutan*), suatu standar internasional terkemuka untuk pengelolaan hutan lestari dan lacak balak untuk produk karetnya. Socfindo telah menyelesaikan kajian Nilai Konservasi Tinggi (HCV) di perkebunan karet sebagai komponen kunci untuk persiapan awal menerapkan standar ini dengan tujuan untuk memperoleh sertifikat PEFC pada akhir 2023/awal 2024.

Kami ingin menyoroti peran penting yang dimainkan oleh pemangku kepentingan pemerintah daerah dalam menerapkan keberlanjutan di Indonesia serta pentingnya bekerja sama dan melibatkan pemangku kepentingan pemerintah daerah dalam inisiatif Keberlanjutan. Pemerintah daerah memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap produsen seperti Socfindo karena mereka adalah Lembaga garis depan yang bertanggung jawab untuk mengizinkan pemantauan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan sosial dan untuk menerapkan strategi keberlanjutan nasional dan regional di lapangan. Penting bagi RSPO dan badan sertifikasi internasional lainnya untuk menyertakan dan berkoordinasi erat dengan pemerintah daerah yang sangat berpengaruh dan juga pelaksana utama kebijakan lapangan di Indonesia. Saat ini, RSPO tidak secara resmi memasukkan pemangku kepentingan pemerintah daerah sebagai salah satu dari tujuh kelompok pemangku kepentingan. Masalah industri yang luas seperti pengurangan GRK (Gas Rumah Kaca) dan menemukan bahan kimia alternatif untuk serangan hama perlu dikoordinasikan secara erat dengan pemerintah dan lembaga lokal. Contoh lain pentingnya bekerja sama dengan pemerintah daerah adalah dalam pembaharuan izin-izin lahan perkebunan (HGU/Hak Guna Usaha) yang sedang dalam proses pengerjaan oleh Socfindo.

Meskipun efek akut Covid telah berkurang, kesehatan tetap menjadi perhatian utama bagi keluarga besar Socfindo dan pentingnya tenaga kerja yang sehat menjadi perhatian utama Socfindo. Untuk itu, kami sangat bangga dengan klinik medis kami, termasuk klinik Medan yang mampu memberikan perawatan medis kepada karyawan kami serta melakukan tindakan pencegahan. Meningkatkan

kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami dan keluarga besar Socfindo tetap menjadi fokus utama Socfindo.

Tim Toga kami di Socfindo Conservation, yang terdiri lebih dari 150 wanita, telah melakukan pekerjaan penting terkait kesehatan, kesejahteraan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dan kami sangat bangga dengan upaya mereka. Taman Socfindo Conservation telah meraih sukses luar biasa dan telah bertumbuh menjadi pusat regional untuk konservasi tanaman obat, serta menjaga dan menyebarkan pengetahuan tentang kegunaannya dan untuk resep obat tradisional. Hal ini hanya karena upaya sukarela 150 wanita dari Tim Toga dan kami sangat bersemangat untuk terus mendukung taman Socfindo Conservation serta karya penjangkauan penting yang mereka lakukan. Kami juga dengan bangga untuk pertama kalinya memasukkan dalam laporan ini satu bagian lengkap tentang upaya dan keberhasilan taman Socfindo Conservation.

Emisi GRK tetap menjadi perhatian utama Socfindo dan terlepas dari upaya terbaik kami dan berkomitmen terhadap pengurangan bertahap dalam profil GRK, membuat pengurangan yang signifikan untuk Socfindo tetap menjadi tantangan mengingat konteks khusus Socfindo. Kami secara aktif menjajaki solusi potensial seperti flokulasi Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit dan inisiatif biochar (arang yang dihasilkan dari materi tanaman dan disimpan di dalam tanah sebagai sarana untuk menghilangkan karbon dioksida dari atmosfer) sekam padi dan terus aktif mencari solusi untuk melakukan pengurangan sistematis bertahap dalam profil emisi GRK kami.

Terlepas dari tantangan yang ada, kami berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan bertahap secara berkelanjutan dan untuk transparansi yang lebih besar di bawah payung tanggung jawab bersama.

Sebagai penutup, saya secara pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Socfindo dan keluarga mereka atas kerja keras dan usaha mereka yang tanpanya tidak ada yang mungkin terjadi. Socfindo benar-benar menjadi tempat yang istimewa, dimana ini merupakan salah satu perusahaan perkebunan tertua dan terkemuka serta berdedikasi. Apa yang membuatnya istimewa adalah orang-orangnya dan saya merasa terhormat menjadi bagian dari keluarga Socfindo.

**Harold O. Williams**

Principal Director

# TENTANG SOCFINDO

## Sekilas Socfindo

**8,824**

Jumlah Karyawan

PT Socfin Indonesia (Socfindo) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang beroperasi di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Socfindo dikenal dengan efisiensi dan praktik agronominya yang terkemuka. Asal usul Socfindo dapat ditelusuri kembali ke awal tahun 1900-an, ketika perkebunan karet tumbuh subur di Sumatera untuk memenuhi permintaan global yang tinggi akan karet alam. Perkebunan kelapa sawit segera dibuka setelah melihat potensi yang tinggi dari daerah tersebut untuk ditanami kelapa sawit. Socfindo belum secara resmi didirikan sebagai PT Socfin Indonesia hingga tahun 1968 dan sejak saat itu tetap aktif dalam kegiatan penanaman karet dan kelapa sawit di Sumatera Utara dan Provinsi Aceh hingga hari ini.



## Socfindo Saat Ini

**45.882 ha**

Total Area Tanam

Socfindo adalah bagian dari Grup Socfin dan merupakan perusahaan patungan antara Grup Socfin (90% saham) dan Pemerintah Indonesia (10% saham).



# Operasional Socfindo

## ACEH

### 1. SEUNAGAN



RSPO	30 Nov 2015
ISPO	19 Jul 2016

### 2. SEUMANYAM



RSPO	17 Okt 2015
ISPO	6 Des 2016

### 3. SEI LIPUT



RSPO	5 Mei 2014
ISPO	5 Feb 2016

### 4. LAE BUTAR



RSPO	30 Nov 2015
ISPO	4 Feb 2016

## SUMATERA UTARA

### 5. MATA PAO



RSPO	25 Apr 2014
ISPO	5 Feb 2016

### 6. BANGUN BANDAR



RSPO	11 Nov 2011
ISPO	8 Mei 2015

### 7. SOCFINDO SEED PROD. AND LABORATORIES



ISO 9001	21 Agu 2007
ISO 14001	27 Agu 2007
ISO 17025	20 Mei 2015
ISO 45001	25 Sep 2008

### 8. TANAH BESI



ISO 9001	21 Agu 2007
ISO 14001	27 Agu 2007

### 9. TANAH GAMBUS



RSPO	4 Nov 2011
ISPO	8 Mei 2015

### 10. AEK LOBA



RSPO	15 Apr 2015
ISPO	6 Des 2016

### 11. AEK PAMIENKE



ISO 9001	21 Agu 2007
ISO 14001	27 Agu 2007

### 12. NEGERI LAMA



RSPO	10 Mar 2014
ISPO	19 Jul 2016



# Kelapa Sawit

Socfindo memiliki produk dan jasa terkait dengan bisnis kelapa sawit.

## MINYAK KELAPA SAWIT DAN INTI KELAPA SAWIT

Socfindo merupakan perusahaan perkebunan hulu dengan produk utama dalam bisnis kelapa sawitnya adalah Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit, yang dijual ke perusahaan hilir dan selanjutnya akan diolah dan menyempurnakan bahan-bahan tersebut menjadi produk akhir.



## BENIH KELAPA SAWIT

Socfindo telah lama berdiri, memiliki reputasi yang mapan dalam memproduksi benih kelapa sawit dengan kualitas terbaik dan telah ditunjuk secara sah sebagai sumber dan penghasil benih kelapa sawit di Indonesia sejak tahun 1984. Socfindo memiliki pangsa pasar terbesar keempat dalam hal benih yang dijual di Indonesia dan merupakan penghasil benih toleran Ganoderma terbesar. Saat ini Socfindo memproduksi varietas benih berikut untuk dijual:

- DxP Socfindo (L) - varietas Lame
- DxP Socfindo (Y) - varietas Yangambi
- DxP Socfindo MT Gano - varietas toleran penyakit Ganoderma

Untuk detail lebih lanjut mengenai bisnis benih Socfindo silahkan kunjungi <https://www.socfindo.co.id/products>.

# 39.279 ha

Total Area Tanam Kelapa Sawit



## JASA KONSULTASI AGRONOMI & ANALISA LABORATORIUM

Bisnis Socfindo selama seratus tahun terakhir berpusat pada pembentukan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet serta pengolahan produk-produk terkaitnya. Socfindo selalu menginvestasikan sumber daya yang signifikan untuk penelitian dan peningkatan praktik agronomi dan memiliki sejarah kerjasama yang panjang dalam kaitannya dengan penelitian, pengembangan dan ilmu agronomi. Saat ini Socfindo menyediakan jasa konsultasi agronomi serta jasa analisa dan laboratorium dari laboratorium sendiri yang meliputi:

- Analisis kompos
- Analisis tanah
- Analisis daun
- Analisis batang tanaman
- Analisis limbah & air
- Diagnosa lateks

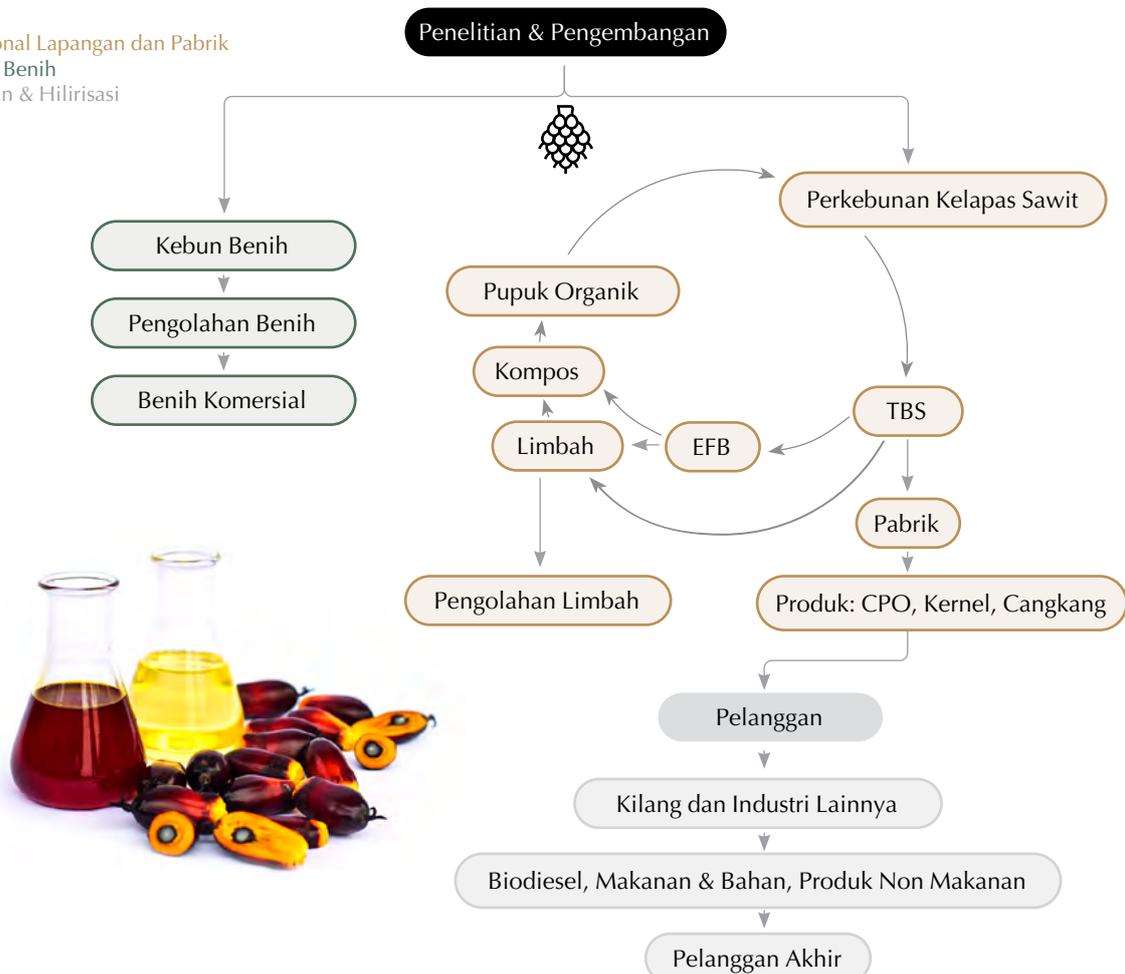
Untuk detail lebih lanjut tentang bisnis Konsultan Agronomi & Analitik serta Analisa Laboratorium Socfindo, silakan kunjungi <https://www.socfindo.co.id/services/analytical-laboratory>.



Salah satu asisten kami dengan bangga menunjukkan bibit Socfindo yang sehat.

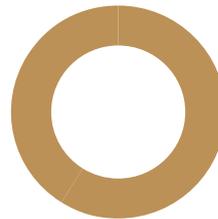
## Proses Kelapa Sawit

- Operasional Lapangan dan Pabrik
- Produksi Benih
- Pelanggan & Hilirisasi



# Karet

**6.602** ha  
Total Area Tanam Karet



## BERDASARKAN WILAYAH

Sumatera Utara	100%
Aceh	0%



Barisan tanaman karet pada tahun tanam pertama.

## KARET ALAM

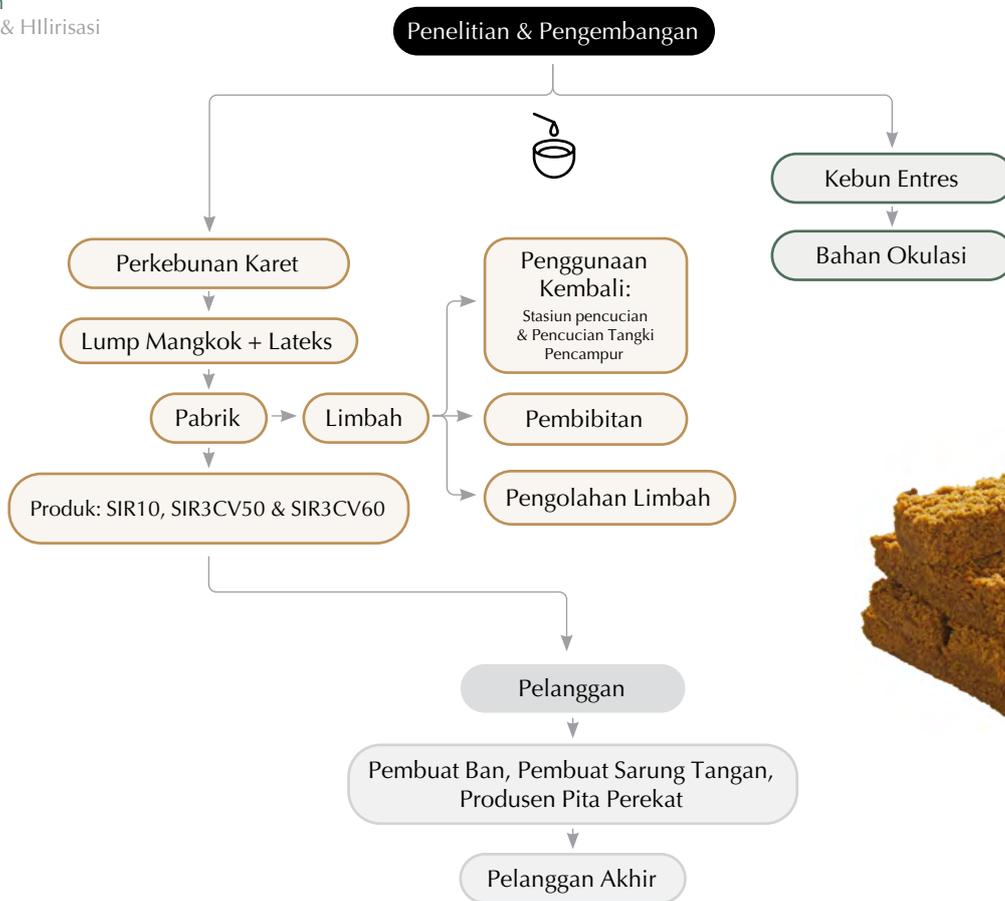
Socfindo juga menjalankan usaha perkebunan karet, memproduksi karet alam yang bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Indonesia memiliki klasifikasi karet alam sendiri yang bervariasi sesuai dengan parameter mutu masing-masing. Ada tiga klasifikasi karet yang diproduksi Socfindo yaitu SIR3CV50 dan SIR3CV60 yang berasal dari lateks serta SIR 10 yang dihasilkan dari lump. Karet alam Socfindo dijual ke perusahaan hilir yang menggunakan karet alam dalam proses pengolahannya terutama untuk pembuatan ban, pembuatan sarung tangan dan pembuatan pita perekat.



Seorang penyadap dengan lihai membuka alur sadap pohon karet baru.

## Pengolahan Karet

- Operasional Lapangan & Pabrik
- Pembibitan
- Pelanggan & Hllirisasi



# PENDEKATAN KAMI TERHADAP KEBERLANJUTAN



📷 Kelapa sawit yang baru ditanam di area terasan.

## Nilai-Nilai Kami

Asal usul Socfindo berawal dari seorang insinyur agronomi berkebangsaan Belgia bernama Adrien Hallet (1867-1925). Hallet mengamati dampak dari kondisi lokal Sumatera yang semakin membaik dari hasil dan produktivitas kelapa sawit, menyadari potensi tersebut, ia mengumpulkan benih, mulai menanam, dan tak lama kemudian lahirlah perkebunan kelapa sawit komersial pertama di wilayah Deli, Sumatera. Visi Hallet tidak hanya untuk memprediksi potensi kelapa sawit di Asia dan merealisasikannya di tahun 1911 pada saat perkebunan karet berkembang pesat dan sepertinya merupakan pilihan tanaman panen yang lebih meyakinkan.

# "Seseorang tidak dapat berbuat apapun dari hal yang tidak ada, tapi dapat berbuat banyak dari hal yang kecil."

– ADRIEN HALLET

Socfindo saat ini adalah salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet tertua dan terkemuka di Indonesia. Berbasis di Sumatera Utara, kami bangga menjadi anggota masyarakat Sumatera Utara yang terlibat dan berkontribusi. Socfindo telah berada di garis depan dalam penelitian dan praktik agronomi kelapa sawit, memberikan hasil yang tinggi serta keuntungan produktif di lahan yang sama selama lebih dari 100 tahun. Nilai-nilai kepeloporan dalam hal kedisiplinan, konservasi sumber daya serta aktif melakukan pendekatan ilmiah untuk pertanian yang telah membangun Socfindo masih menjadi inti dari kesuksesan Socfindo hari ini untuk 100 tahun kemudian.

Menjadi perusahaan perkebunan pertama dan yang utama, Socfindo membuat keputusan dan investasi agronomi untuk memungkinkan perkebunan berkembang dengan fokus pada keuntungan produktif jangka panjang. Pendekatan disiplin yang berfokus pada produktivitas lahan yang berkelanjutan dan pengurangan limbah merupakan inti dari kesuksesan Socfindo. Kedua aspek inti keberlanjutan ini telah mendarah daging di Socfindo sejak didirikan pada tahun 1911, jauh sebelum konsep keberlanjutan ini ada.

**VISI SOCFINDO ADALAH  
UNTUK TETAP MENJADI  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
KELAPA SAWIT DAN KARET  
KELAS DUNIA YANG PALING  
EFISIEN DI INDUSTRI INI**

Socfindo mencapai visinya karena memiliki budaya perbaikan berkelanjutan yang tertanam dan mampu mencapai serta menyampaikan visinya selama 100 tahun terakhir melalui **nilai-nilai intinya**:

- Praktik agronomi jangka panjang terbaik.
- Konsisten, Pendekatan Disiplin yang berfokus pada:
  - Meningkatkan praktik agronomi dan mengoptimalkan hasil.
  - Tetap ramping, menghilangkan pemborosan dan memanfaatkan sumberdaya secara bijak dan efisien.
- Manajemen yang penuh perhatian, membangun hubungan jangka panjang berdasarkan kepercayaan, saling menghormati dan bertanggungjawab.
- Berinvestasi pada para pekerja, keluarga mereka, dan masyarakat, menciptakan tempat kerja yang layak, sehat, dan harmonis yang menghargai kinerja.
- Menjadi anggota yang bertanggung jawab dan positif sebagai masyarakat Sumatera Utara dan Aceh yang berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan jangka panjang untuk masyarakat dan untuk Indonesia.

Nilai-nilai ini merupakan inti dari kesuksesan Socfindo dan sebagai dasar dari pendekatan terhadap keberlanjutan.

# Kebijakan Keberlanjutan

## KEBIJAKAN MANAJEMEN SOCFIN GROUP YANG BERTANGGUNG JAWAB

Socfindo adalah bagian dari Grup Socfin sehingga strategi keberlanjutan, kebijakan, dan pengambilan keputusannya harus sejalan Kebijakan Manajemen Bertanggung Jawab (RMP) milik Grup. RMP adalah payung kebijakan Socfindo, yang menguraikan dan menetapkan komitmen Grup terhadap pertanian tropis yang bertanggung jawab, serta secara khusus menguraikan pedoman dan komitmen inti Grup dalam masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola. RMP menyediakan kerangka kerja dan *road map* untuk pengambilan keputusan keberlanjutan dalam Socfindo. RMP diadopsi oleh Socfindo pada Juni 2019 dan terakhir diperbarui pada Maret 2022. Salinan kebijakan RMP tersedia di <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Umbrella-Policy.pdf>

Socfindo mengimplementasikan RMP melalui kebijakannya yang terkait dengan isu lingkungan dan sosial tertentu.



📷 Mempertahankan tanaman tua di kawasan NKT saat program *replanting*.

## KOMITMEN UNTUK NDPE

Sebagai perusahaan perkebunan, landasan kebijakan Socfindo adalah Kebijakan Non Deforestasi, Pengembangan gambut dan lingkungan hidup yang menetapkan komitmen RSPO-nya untuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut dan tidak melakukan deforestasi di hutan dengan Stok Karbon Tinggi atau Hutan Bernilai Konservasi Tinggi. Kebijakan ini diadopsi pada Juni 2019 dan terakhir ditinjau dan diperbarui pada Oktober 2021. Selain landasan kebijakan NDPE-nya, Socfindo juga memiliki sejumlah kebijakan Sosial khusus yang mencakup aspek "Non Eksploitasi" dan berbagai isu. Hal ini termasuk:

- Kebijakan Anti Diskriminasi dan Kesempatan yang Setara.
- Kebijakan Upah Hidup Layak.
- Kebijakan Kebebasan Berserikat.
- Kebijakan Tidak Ada Kerja Paksa.
- Kebijakan Perlindungan Anak.
- Kebijakan Hak Reproduksi.
- Kebijakan Pencegahan Pelecehan & Kekerasan.
- Kebijakan Hak Asasi Manusia.
- Kebijakan Keluhan.
- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Rincian lebih lanjut diuraikan dalam laporan ini dan salinan kebijakan keberlanjutan khusus Socfindo tersedia di <https://www.socfindo.co.id/sustainability>. Bagian tata kelola kami di bawah ini menjelaskan bagaimana kebijakan ini diterapkan dan dikomunikasikan.

## SERTIFIKASI

Selain kebijakan, salah satu pilar utama dari strategi keberlanjutan Socfindo dalam menerapkan sistem yang berkelanjutan adalah proses sertifikasi. Terkait dengan perkebunan kelapa sawit, Socfindo menilai standar yang paling relevan dan komprehensif untuk produk sawit adalah standar sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Selain itu, dalam kaitannya dengan konteks Indonesia, standar Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) merupakan skema sertifikasi wajib domestik yang sama pentingnya. Sehubungan dengan operasi karet, Platform Global untuk Karet Alam Berkelanjutan (GPSNR), adalah standar utama yang berkembang. Rincian lebih lanjut tentang sertifikasi Socfindo diuraikan pada bagian sertifikasi di bawah ini.

## MANAJEMEN RISIKO DAN PRINSIP PENCEGAHAN

Socfindo mengadopsi prinsip pencegahan sebagai prinsip manajemen risiko umum, tidak hanya untuk risiko lingkungan yang signifikan tetapi juga untuk risiko sosial. Ini berarti dalam menghadapi konsekuensi kerugian yang signifikan atau material, kurangnya bukti konklusif bukanlah alasan untuk tidak bertindak atau tidak mengambil langkah-langkah yang wajar untuk menghindari konsekuensi serta upaya alternatif menghindari hasil negatif dimasa yang akan datang. Mengelola risiko secara proaktif adalah bagian penting dari bisnis Socfindo.



Memeriksa dan menjaga ketinggian air sebagai bagian dari komitmen lingkungan kami.

# Tata Kelola Keberlanjutan

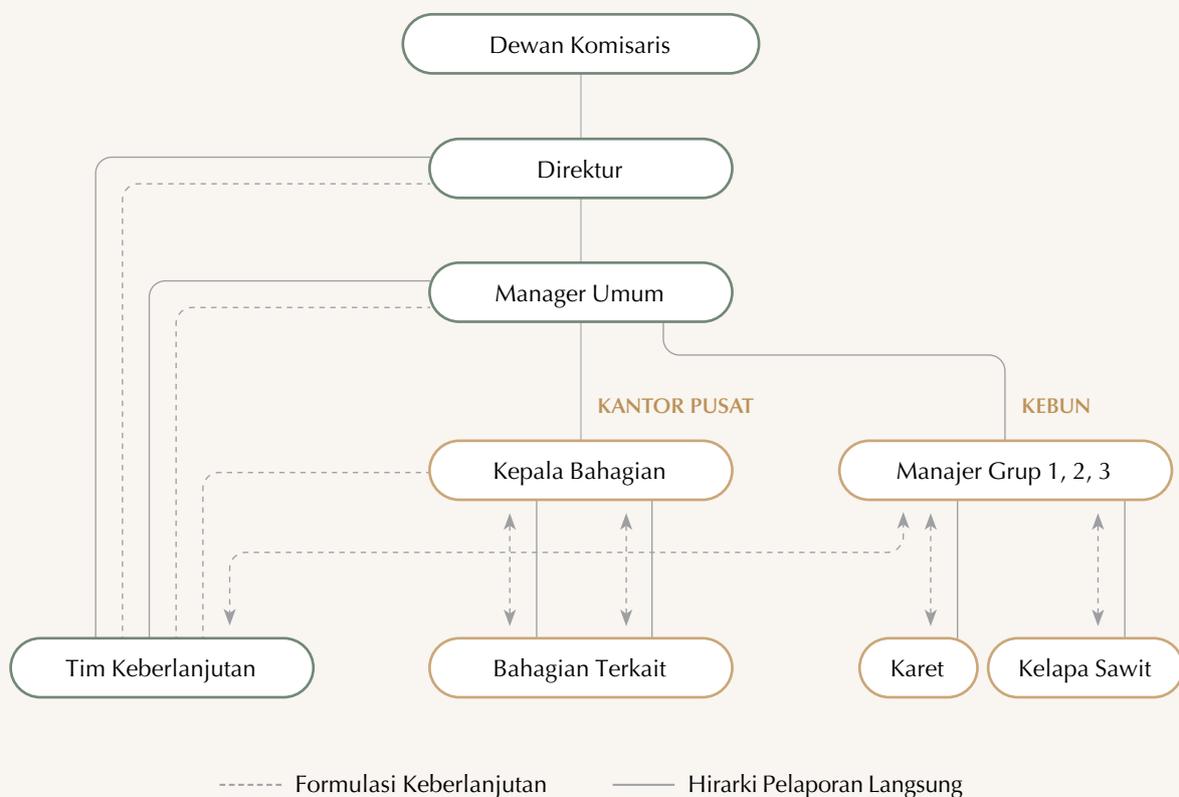
Socfindo menerapkan sistem keberlanjutan di seluruh organisasinya dengan struktur pelaporan yang jelas, kebijakan, pedoman serta prosedur operasional standar dan ini diterapkan secara konsisten di seluruh unit Perusahaan melalui kombinasi proses serta pelatihan yang formal dan informal. Selain itu, Socfindo memiliki budaya kedisiplinan, bertanggung jawab dan akuntabilitas yang mendarah daging, yang merupakan inti dari kesuksesan dan bertahannya Socfindo hingga kini.

## Pengambilan Keputusan di Socfindo

Dewan komisaris merupakan otoritas pengambil keputusan tertinggi di Socfindo yang bertanggung jawab kepada pemegang saham. Dewan komisaris mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan

kepada direksi yang pada akhirnya bertanggung jawab untuk menyetujui strategi ekonomi, lingkungan dan sosial serta pengambilan keputusan dalam perusahaan yang melapor kepada dewan komisaris.

DIAGRAM ORGANISASI YANG MENUNJUKKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEBERLANJUTAN DI SOCFINDO



## Pengambilan Keputusan Keberlanjutan dalam Socfindo

Socfindo sebagai perusahaan perkebunan menjaga hubungan dan komunikasi yang erat antara kantor pusat di Medan dengan unit perkebunan kelapa sawit dan karet yang berlokasi di Sumatera Utara dan Aceh. Manajemen senior, termasuk direktur utama dan manajer umum memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang perkebunan dan banyak posisi staf kantor pusat diisi dengan orang-orang yang berkemampuan di bidang perkebunan yang merupakan preferensi di Socfindo, karena menyediakan jalur karir yang lebih baik bagi mereka yang berada di lapangan dan memastikan kantor pusat memperoleh manfaat dari mereka yang memiliki pengalaman lapangan. Hal ini dikarenakan kedekatan Socfindo antara kebun dan kantor pusatnya yang berperan dalam fungsi dan mendukung mereka yang berada di lapangan.

Hubungan erat dan kepercayaan antara mereka yang berada di kantor pusat dan di lapangan merupakan kunci keberhasilan Socfindo yang berkelanjutan dan juga sangat berperan penting dalam keberhasilan penerapan keberlanjutan di Socfindo. Karena hubungan dan konektivitas yang erat antara kantor pusat dan perkebunan, strategi keberlanjutan, kebijakan dan perencanaan dapat dimulai baik dari atas ke bawah atau inisiatif dari bawah ke atas tergantung pada masalah dan di mana hal tersebut terjadi.

Secara formal, inisiasi strategi keberlanjutan, perumusan kebijakan dan perencanaan ditugaskan kepada tim keberlanjutan yang dipandu oleh manajemen senior sejalan dengan RMP Grup. Dorongan awal mungkin datang dari arahan manajer umum dan direktur utama atau mungkin datang dari manajer perkebunan yang menanggapi masalah di lapangan atau dari internal tim keberlanjutan itu sendiri.

Tim Keberlanjutan dapat berinteraksi langsung dengan orang-orang terkait di kebun dan kantor pusat untuk mendapatkan masukan dan umpan balik. Skala, sifat dan formalitas proses umpan balik akan bervariasi tergantung pada masalah dan siapa yang terkena dampak dan jika diperlukan dapat melibatkan konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait yang akan dilakukan melalui pihak kebun.

Setelah diperoleh masukan dan umpan balik yang diperlukan, strategi, kebijakan, atau rencana yang relevan kemudian disusun oleh tim Keberlanjutan dan divalidasi serta disahkan oleh manajer umum dan dewan direksi.

## Penerapan

Setelah disetujui dan diresmikan, akan menjadi tanggung jawab tim Keberlanjutan untuk melakukan implementasi, sosialisasi, pemantauan, dan peninjauan kembali serta berkoordinasi langsung dengan perkebunan dan departemen terkait dengan dukungan dari kepala grup perkebunan, kepala bahagian, dan manajemen senior.

Keberlanjutan tidak dapat diterapkan dengan sukses kecuali ada pemahaman dan penilaian yang realistis tentang masalah dan tantangan nyata di lapangan, penyediaan dukungan yang diperlukan untuk perkebunan dalam implementasi dan peningkatan kesadaran di seluruh organisasi tentang pentingnya masalah keberlanjutan serta dampaknya pada bisnis dan kesuksesannya yang berkelanjutan. Menerapkan keberlanjutan adalah proses jangka panjang yang bijaksana dan membutuhkan komunikasi yang erat dan saling menghormati antara pihak yang berurusan secara eksternal di kantor pusat dan pihak di lapangan yang berurusan dengan isu-isu di perkebunan.

# Kebijakan Materialitas



📷 Pemangku kepentingan eksternal diundang dalam kegiatan konsultasi.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan Socfindo didefinisikan sebagai kelompok-kelompok yang penting bagi kegiatan perusahaan, memiliki pengaruh atau dampak material terhadap bisnis yang dijalankan atau pihak yang terkena dampak material baik secara langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas bisnis perusahaan. Hal ini termasuk karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, pemegang saham, pelanggan, pemasok dan penyandang dana. Juga mencakup dinas pemerintahan, dimana level yang paling penting adalah pemerintah daerah yang merupakan pemangku kepentingan utama mengingat peran yang mereka lakukan, pengaruh yang mereka miliki terhadap lingkungan usaha dan fungsi pengawasan langsung terhadap pelaku usaha lokal. Selain itu, LSM lokal dan internasional, lembaga industry, badan sertifikasi serta serikat pekerja dan organisasi lain yang mewakili pekerja juga merupakan pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, Socfindo memiliki kepentingan untuk memastikan bahwa Socfindo sangat memahami hal-hal yang penting bagi para pemangku kepentingan di Indonesia

yang berpotensi terkena dampak paling besar dari operasional Socfindo namun sangat potensial. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari bisnis Socfindo. Sebagai bagian dari masyarakat dimana perusahaan beroperasi, Socfindo bekerja keras untuk mempertahankan silaturahmi rutin melalui unit manajemen kebun kepada pemangku kepentingan eksternal utama seperti masyarakat setempat, pemerintah dan LSM lokal untuk memastikan adanya sarana komunikasi terbuka untuk kedua pihak. Ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai kegiatan perusahaan serta untuk mengidentifikasi isu yang menjadi perhatian atau dimana bantuan diperlukan. Socfindo juga memiliki hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok utamanya. Komponen kunci keberhasilan hubungan ini adalah dialog terbuka untuk membahas isu-isu yang berpotensi muncul dari waktu ke waktu, mendapatkan umpan balik secara terbuka dan jujur, serta upaya untuk melakukan peningkatan yang berkesinambungan.

## Keanggotaan Asosiasi

Selain dengan pendekatan tersebut, Socfindo juga merupakan bagian masyarakat Indonesia yang terlibat dan berkontribusi dalam industri kelapa sawit serta anggota aktif dari sejumlah organisasi industri resmi yang cukup penting dalam pertukaran informasi terkait masalah keberlanjutan. Socfindo juga bekerja sama dengan organisasi sertifikasi berkelanjutan seperti Round Table for Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk Kelapa Sawit dan Global Platform for Sustainable Natural Rubber (GPSNR) untuk karet. Socfindo terus berdialog dengan para ahli, profesional, pekebun dan anggota lain dari standar ini yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan untuk meningkatkan aspek keberlanjutan. Selain itu, Socfindo juga merupakan anggota dari asosiasi sebagai berikut:

- GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)
- GAPKINDO (Gabungan Pengusaha Karet Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- BKS-PPS (Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera)
- KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
- DMSI (Dewan Kelapa Sawit Indonesia)
- Konsorsium Plasma Nutfah Indonesia
- FBKS (Forum Benih Kelapa Sawit Indonesia)

Terakhir, Socfindo juga memiliki sarana formal untuk menghubungi perusahaan atau menyampaikan pengaduan atau keluhan, yang rinciannya diatur dalam bab keluhan laporan ini lihat di <https://www.socfindo.co.id/contact-us>.

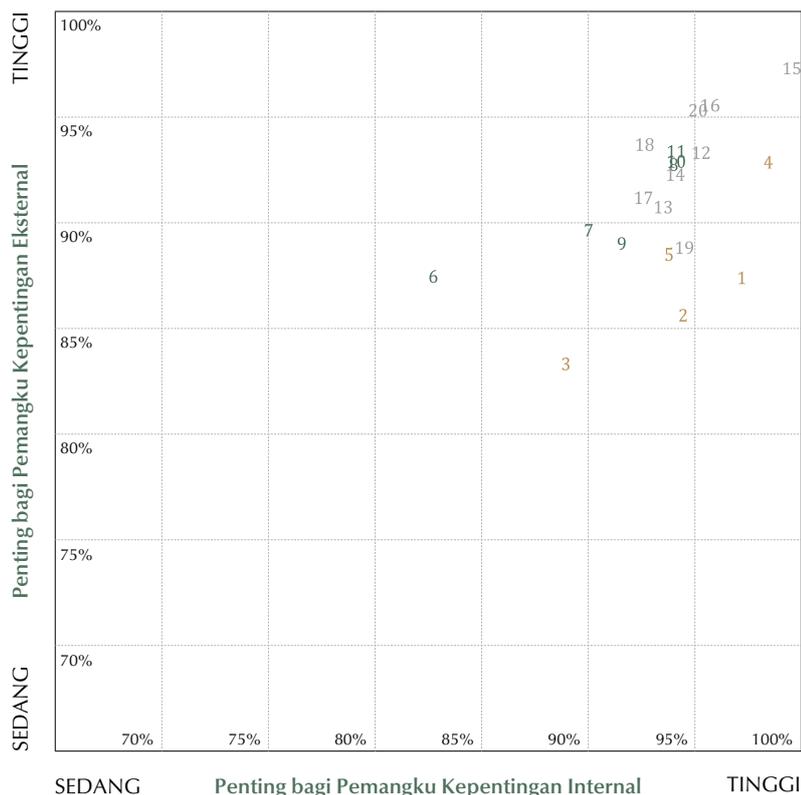
## Studi Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam mengidentifikasi isu keberlanjutan, Socfindo mengidentifikasi berbagai sumber informasi serta melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Hal ini juga termasuk isu-isu yang diidentifikasi oleh badan standar yang relevan seperti RSPO, ISPO, GRI dan DGs. Selain untuk tujuan laporan ini, Socfindo telah melakukan studi yang melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkembang saat ini. Ini termasuk melakukan survei formal dan umpan balik dari beberapa kelompok karyawan untuk memastikan informasi yang diperoleh mewakili pandangan karyawan, mulai dari pekerja lapangan hingga kantor pusat dan manajemen senior, juga berdasarkan jenis kelamin. Selain itu, umpan balik juga diperoleh dari pemangku kepentingan eksternal, seperti masyarakat, LSM lokal, pemerintah daerah, pelanggan dan pemasok. Kegiatan survei ini mengumpulkan banyak informasi mengenai kepentingan para pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan keberlanjutan dari perspektif mereka (menilai secara luas dari aspek sosial, lingkungan dan ekonomi). Dalam mengidentifikasi isu keberlanjutan, Socfindo sebagai bagian dari masyarakat Indonesia sangat peka terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan di Indonesia karena mereka adalah pemangku kepentingan yang paling terdampak dari aktivitas dan kebijakan perusahaan.

## Matriks Materialitas Hasil Penilaian Pemangku Kepentingan

Berdasarkan hasil analisis di atas, terdapat 20 isu keberlanjutan yang teridentifikasi sebagai hal yang menjadi fokus bagi para Pemangku kepentingan Socfindo dan bagi Socfindo sebagai perusahaan di tahun 2022. Kami mencatat bahwa isu-isu tersebut masih tetap sama dengan laporan tahun sebelumnya, namun terjadi perubahan pada tingkat kepentingannya – lihat matriks materialitas di bawah ini untuk mengetahui detailnya.

### MATRIKS MATERIALITAS MENUNJUKKAN HAL-HAL PENTING MATERIAL BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL VS EKSTERNAL



### DAFTAR HAL-HAL MATERIAL<sup>1</sup>

#### EKONOMI

- 1 Harga CPO
- 2 Sertifikasi
- 3 Pengembangan areal kebun
- 4 Produktivitas & hasil panen
- 5 Riset dan Pengembangan, Peningkatan Hasil, dan Pengendalian Penyakit Tanaman

#### LINGKUNGAN

- 6 Deforestasi
- 7 Perlindungan gambut
- 8 Pengurangan dampak lingkungan
- 9 Gas rumah kaca
- 10 Kebutuhan air
- 11 Pengelolaan limbah – padat & cair

#### MASYARAKAT

- 12 Upah hidup layak dan fasilitas pekerja
- 13 Pelatihan & sumber daya manusia
- 14 Hak-hak pekerja, perlindungan anak, keluhan
- 15 Kesehatan
- 16 K3
- 17 Kesetaraan
- 18 Kemitraan petani dan pengembangan masyarakat
- 19 Pencurian
- 20 Hak asasi manusia

1. Untuk menjadi catatan, isu-isu di atas tidak diberi peringkat dalam tabel tersebut, penomoran dan urutan dalam daftar tidak memberikan informasi apa pun sehubungan dengan tingkat kepentingan dari setiap isu. Untuk informasi analisis kepentingan relatif antara pemangku kepentingan eksternal dan internal, silakan lihat matriks materialitas.

## Isu-Isu Materialitas Pada Laporan Ini

Telah terjadi pergeseran tingkat kepentingan dari beberapa isu materialitas dibandingkan tahun 2020. Perubahan yang paling jelas adalah dimana perhatian kita hanya fokus melihat pada isu ekonomi mengingat harga CPO yang rendah di tahun 2019 serta adanya gangguan dan ketidakpastian yang signifikan dari pandemi Covid-19 di awal tahun 2020. Upah dan fasilitas pekerja tetap menjadi isu dengan peringkat teratas di tahun 2022, begitu pula harga CPO dan hasil panen bagi pemangku kepentingan internal, namun sebaliknya isu ekonomi industri menjadi lebih luas, kami melihat peningkatan kesehatan menjadi peringkat teratas bagi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang mengindikasikan bahwa fokus masyarakat terhadap isu-isu seputar kesehatan

akibat pandemi Covid-19 cukup signifikan. Selain itu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kesadaran akan hak asasi manusia yang mencakup perlindungan anak dan pembela hak asasi manusia merupakan isu yang menjadi perhatian semua pemangku kepentingan. Kecenderungan lain yang menarik adalah semakin pentingnya semua isu materialitas di seluruh dunia. Dibandingkan dengan tahun 2020, sebagian besar tingkat kepentingan setiap isu materialitas naik ke posisi lebih tinggi pada tahun 2022 yang mencerminkan meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan lingkungan dan sosial secara konsisten di berbagai kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal serta pengakuan seluruh pemangku kepentingan akan pentingnya keberlanjutan.



📷 Penilaian isu materialitas melalui survei lapangan.



PT. SOCFIN  INDONESIA  
(SOCFINDO)

Para siswa menggunakan bus sekolah milik Perusahaan untuk pergi ke sekolah.

# Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Dukungan terhadap SDGs

Socfindo terus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB atau UN) dan mengakui pentingnya mereka dalam menciptakan agenda transformasi global untuk pengembangan masyarakat kita. Socfindo juga mengakui sebagai warga lokal dan global yang bertanggung jawab yang memiliki peran untuk berkontribusi. Socfindo terus berkomitmen pada UN SDGs. Socfindo telah memetakan spesifik SDG mana yang paling berdampak pada bisnisnya dan menyelaraskan topik dan dampak materialitasnya terhadap SDG dan pemangku kepentingannya. Selain itu, Socfindo juga telah memastikan tema SDGs yang relevan dengan operasi bisnisnya.

Socfindo telah mengidentifikasi dan memprioritaskan tujuh (7) SDG yang paling relevan dengan operasi bisnisnya dan mencerminkan kebutuhan material utama dan menjadi fokus bagi para pemangku kepentingannya. Rincian mengenai hal tersebut dapat dilihat pada halaman berikutnya.



📷 Anak-anak karyawan pergi ke sekolah dengan sepeda.

## SDGs Socfindo



### TANPA KELAPARAN

Menyelesaikan isu kelaparan, untuk mencapai ketahanan pangan dan gizi yang lebih baik serta mempromosikan pertanian berkelanjutan. SDG ini sangat penting bagi Socfindo sebagai perusahaan perkebunan, produsen makanan yang signifikan dan praktisi agronomi terkemuka. Selain itu, sebagai negara berkembang, Indonesia masih memiliki banyak penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan dan ketahanan pangan merupakan masalah yang nyata. Isu ketahanan pangan akhir-akhir ini menjadi semakin penting di masyarakat lokal akibat pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap lapangan kerja dan inflasi.



### KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua orang disegala usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan. Menghasilkan produk dengan kualitas terbaik, mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan keluarga besar Socfindo serta masyarakat yang menjadi anggotanya merupakan fokus utama Socfindo. Lagi-lagi akibat pandemi Covid-19, masalah kesehatan menjadi perhatian utama baik Keluarga besar Socfindo maupun masyarakat luas.



## PENDIDIKAN BERKUALITAS

Merupakan dasar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Memastikan landasan pendidikan berkualitas untuk keluarga besar Socfindo dan komunitasnya, juga kesempatan untuk mendapat pelatihan dan peningkatan keterampilan merupakan fokus utama Socfindo yang terkait erat dengan kesehatan dan kesejahteraan.



## PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkesinambungan adalah mesin yang menopang semua tema SDGs. Perusahaan perkebunan seperti Socfindo yang merupakan penghasil utama kekayaan khususnya di daerah pedesaan di Indonesia, menyediakan lapangan kerja langsung serta mendukung bisnis sekunder dan masyarakat di daerah dimana mereka beroperasi. Selain itu, di negara berkembang seperti Indonesia, meningkatkan kesejahteraan rakyat merupakan bagian penting dalam membangun lingkungan yang positif.



## KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB

Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Pada tingkat industri, kelapa sawit sebagai tanaman pangan dengan hasil tertinggi menjadi solusi pemecahan masalah untuk pemenuhan kebutuhan minyak pangan dunia yang meningkat di masa depan. Sebagai sebuah perusahaan, melakukan efisiensi serta menggunakan sumber daya dengan bijak adalah nilai inti atas kesuksesan Socfindo dalam bisnis perkebunan di areal yang sama selama 100 tahun.



## MENJAGA EKOSISTEM DARAT

Lindungi, pulihkan, dan promosikan pemanfaatan ekosistem di bumi secara berkelanjutan, Kelola hutan secara lestari, perangi penggurunan tanah (desertifikasi), kembalikan degradasi lahan serta hentikan pengrusakan keanekaragaman hayati. Sebagai perusahaan perkebunan, meningkatkan praktik pengelolaan lahan yang berkelanjutan merupakan inti dari meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, operasional dan kebijakan penggunaan lahan Socfindo berdampak besar pada isu-isu material lainnya seperti pengurangan GRK.



## KEMITRAAN UNTUK MENCAPI TUJUAN

Memperkuat implementasi melalui kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Kerja sama dan kemitraan adalah sarana peningkatan upaya untuk memberi dampak transformasional. Kemitraan dan kerja sama bukanlah tujuan yang terpisah, melainkan integrasi metode yang digunakan Socfindo untuk mencapai perubahan yang signifikan dan terukur. Penting bagi perusahaan swasta seperti Socfindo untuk bekerja sama dengan pemain kunci lainnya seperti pemerintah daerah dan lembaga lokal yang berperan penting untuk dapat melakukan perubahan nyata.

📷 Pemandangan di taman obat Socfindo Conservation.





Socfindo Conservation didirikan pada tahun 2019 yang merupakan inisiatif PT Socfin Indonesia terhadap program keberlanjutan terutama yang memiliki interaksi eksternal dengan masyarakat atau pihak ketiga lainnya.

## Taman Socfindo Conservation: Toga

Proyek unggulan Socfindo Conservation adalah kebun obat, sebuah konsep yang dikenal di Indonesia sebagai Toga (Tanaman Obat Keluarga). Ini adalah tempat di mana dalam keanekaragaman tanaman terdapat obat herbal, ini adalah tradisi yang merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia. Tujuan Taman Socfindo Conservation / Toga adalah untuk berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati dan budaya Indonesia dengan mengumpulkan, menanam tanaman obat, mencatat penggunaan dari resep tradisional serta penggunaannya.

Taman Socfindo Conservation dikelola dan dijalankan Tim Toga yang terdiri dari para istri Staff di perusahaan dan juga kerjasama antara karyawan serta keluarga besar Socfindo yang telah berkembang secara signifikan dan sukses luar biasa karena dedikasi dan upaya yang terus menerus oleh tim Toga. Taman Socfindo Conservation saat ini adalah taman dengan koleksi hampir 1.500 tanaman yang terhubung dengan katalog dan database online serta kumpulan kegiatan dan kursus berkelanjutan yang ditujukan untuk berbagi keilmuan yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, konservasi, budaya pusaka dan pemberdayaan masyarakat.

Taman Socfindo Conservation berperan penting dalam peningkatan sumber daya masyarakat sekitar, serta model dan inspirasi bagi daerah lain di Indonesia untuk membuat proyek serupa. Database tanaman dan informasi lebih lanjut tentang kegiatan kebun Socfindo

**TUJUAN KAMI ADALAH MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF JANGKA PANJANG MELALUI PROGRAM YANG BERFOKUS PADA PENDIDIKAN, KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI & WARISAN BUDAYA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.**

Conservation dapat ditemukan di sini <https://www.socfindoconservation.co.id/index>.

Socfindo mendukung penuh Program Socfindo Conservation, yang didirikan dan dijalankan sebagai organisasi nirlaba (yayasan) dimana setiap pendapatan yang dihasilkan dipertanggungjawabkan secara terpisah dan digunakan untuk perluasan lebih lanjut dari taman Socfindo Conservation. Selain menyediakan dana, ruang, dan sumber daya, Socfindo juga berkontribusi dalam menyediakan keilmuan agronomi kelas dunia, pembibitan, pemuliaan tanaman, dan laboratorium genetika serta mendedikasikan taman di depan bungalo perkebunan sebagai lokasi utama untuk menampung koleksi.

Bagian ini merupakan rangkuman dari beberapa kegiatan dan keberhasilan Taman Socfindo Conservation selama periode pelaporan ini.



Sebagian dari para wanita tim Socfindo Conservation pada saat kunjungan ke kebun.

## Pesan dari Tim Toga

Socfindo Conservation telah berupaya memperbaiki kebunnya sejak awal selama masa Covid-19. Sejak saat itu, tempat ini berkembang menjadi tujuan populer bagi pengunjung nasional dan internasional yang ingin melihat tanaman obat dan mempelajari beragam manfaatnya.

Selain tantangan Covid-19 yang kita hadapi, kaum perempuan yang merupakan bagian dari masyarakat sekitar perkebunan Socfindo berjuang untuk mendapatkan pekerjaan baik untuk tujuan sosial maupun profesional khususnya di area perkotaan. Taman Socfindo Conservation hadir untuk menyahuti kebutuhan tersebut, dimana kolaborasi dengan kepentingan yang sama dapat menjadi motivasi untuk mewujudkan Socfindo Conservation sebagai wadah yang memberi manfaat baik kepada individu maupun masyarakat dalam hal seputar kesehatan, konservasi keanekaragaman hayati dan budaya. Taman Socfindo Conservation memiliki Tim yang dengan kemampuannya dapat mengembangkan dan menggunakan keterampilan yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan seperti sebagai pelatih, pemandu wisata, pemelihara tanaman, administrator data, penelitian data, manajemen dan kompilasi, fotografi & pelaporan. Kini lebih dari 150 perempuan berdedikasi terlibat dalam kegiatan Socfindo Conservation dan keberhasilan hari ini tidak akan dapat dicapai tanpa upaya mereka.

Dari kondisi awal yang sederhana, kini Taman Socfindo Conservation memiliki hampir 1.500 tanaman

termasuk beberapa tanaman langka Indonesia. Selain koleksi, setiap tanaman yang ada di Taman Socfindo Conservation masuk ke dalam database online yang menyediakan informasi tentang budidaya dan manfaatnya sebagai obat. Data base tanaman Ini terus bertambah, sebagaimana koleksi tanaman yang ada di Taman Socfindo Conservation. Socfindo Conservation juga berencana untuk memperluas dan menanam lebih banyak varietas herbal yang dapat digunakan sebagai teh herbal.

Socfindo Conservation tidak hanya berfokus pada keanekaragaman hayati dan konservasi tetapi juga secara aktif mengambil bagian dalam pengembangan masyarakat melalui lokakarya dan pelatihan yang mencakup pelajar dan kelompok masyarakat baik lokal maupun dari seluruh wilayah.

Pada tahun 2022, Socfindo Conservation bekerja sama dengan pemerintah daerah di Sumatera Utara dengan memberikan bantuan keterampilan untuk mengembangkan kebun serupa untuk masyarakat pedesaan di wilayah tersebut untuk menangani masalah ketahanan pangan.

Kami sangat bangga atas prestasi dan keberhasilan Socfindo Conservation dan kegiatannya untuk masyarakat. Ini hanya bisa dicapai melalui dedikasi seluruh tim yang melibatkan 150 perempuan dalam pengelolannya.



# Pendidikan & Pemberdayaan

Taman Socfindo Conservation telah menjadi pusat pendidikan; bagi sekolah dan juga bagi para perempuan serta kelompok masyarakat. Program edukasi yang kembangkan Socfindo Conservation diyakini akan menjadi bekal bagi para pengunjung untuk memperoleh keterampilan, metode, serta sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan diri sendiri dan juga masyarakat, serta kemampuan untuk menanam tanaman pangan dan herbal untuk dibuat sebagai produk yang dapat langsung digunakan atau juga berpotensi menjadi sumber mata pencaharian alternatif.

Gambaran singkat di bawah ini menjelaskan bagaimana taman Socfindo Conservation berkontribusi pada Pendidikan SDG 4 selama periode pelaporan.

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Taman Socfindo Conservation adalah contoh praktis dari sebuah inisiasi para perempuan yang sukses di masyarakat. Socfindo Conservation adalah inisiatif yang dikonsep, dipimpin, dan diimplementasikan oleh perempuan yang tergabung dalam Asosiasi Toga, suatu kumpulan yang melibatkan lebih dari 150 perempuan termasuk 4 orang diantaranya yang berperan sebagai pemimpin Tim.

**150**  
Wanita yang Terlibat

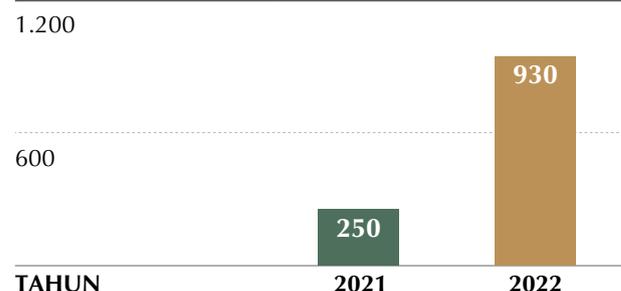
**4**  
Wanita Dalam Jajaran Kepemimpinan

## PELATIHAN UNTUK WANITA

Selain sebagai sebagai konsep yang diinisiasi dari para perempuan, Socfindo Conservation juga memiliki sejumlah pelatihan yang ditargetkan untuk kelompok perempuan lain dalam masyarakat. Selama tahun 2021 dan 2022, sebanyak 1.180 perempuan telah menerima pelatihan di taman Socfindo Conservation, dengan berbagai topik pelatihan. Terdapat peningkatan hampir 400% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

TOPIK KURSUS	PESERTA WANITA	
	2021	2022
Memasak	-	50
Cuka buah	-	65
Desain taman dan simplisia	-	43
Jamu saintifik	50	180
Jamu saintifik, eco-enzyme, taman obat	200	544
Membuat sabun	-	20
Bimbingan teknis untuk bunga telang	-	28
<b>TOTAL</b>	<b>250</b>	<b>930</b>

## PESERTA WANITA





📷 Kunjungan ke Socfindo Conservation yang dibawa oleh pemandu.

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT – PROGRAM REPLIKASI TAMAN OBAT

Socfindo Conservation telah melaksanakan sejumlah program untuk memberdayakan masyarakat. Socfindo Conservation telah bekerjasama dengan pemerintah daerah di Sumatera Utara untuk mengembangkan taman obat di salah satu kabupaten. Pertama, tim Toga melatih masyarakat di kabupaten bagaimana mengembangkan taman obat sendiri. Kegiatan pelatihan mencakup teori dan praktek tentang tanaman obat dan manfaat dari sisi kesehatan, analisis lahan, desain taman, penyiapan lahan, teknik pembibitan, penanaman serta perawatan dan pengelolaan taman. Tidak hanya memberikan pelatihan, Tim Toga juga memberikan bibit dan konsultasi untuk pengembangan taman obat mereka. Total tanaman yang disalurkan ke kabupaten melalui program ini adalah sebagai berikut:

### TANAMAN YANG DISALURKAN

KABUPATEN	TOTAL
Labuhan Batu Utara	15.312
Serdang Bedagai	804
Tapanuli Selatan	47.754

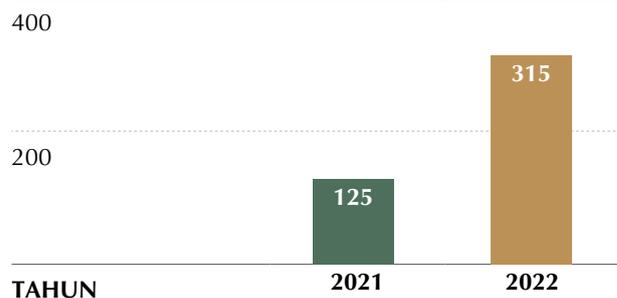
## PEMBERDAYAAN SISWA

Sebanyak 440 siswa telah mengikuti pelatihan di taman Socfindo Conservation selama tahun 2021 dan 2022 dan 3.380 orang telah berkunjung ke taman tersebut. Dapat dilihat peningkatan Socfindo Conservation dari tahun ke tahun, peningkatan tahun 2022 lebih dari 100% dibandingkan dengan tahun 2021. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat berikut ini:

### Jumlah Siswa Yang Telah Mengikuti Pelatihan

TOPIK PELATIHAN	PESERTA	
	2021	2022
Eco-enzyme	-	148
Jamu Saintifik	-	124
Menanam Taman Obat	125	43
<b>TOTAL</b>	<b>125</b>	<b>315</b>

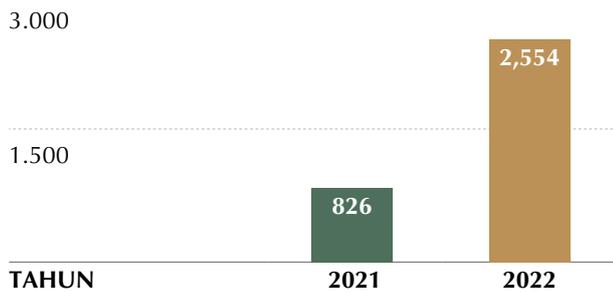
### PESERTA



## Jumlah Pelajar Yang Telah mengunjungi Socfindo Conservation

PEMANGKU KEPENTINGAN	PESERTA	
	2021	2022
Sekolah	663	1.937
Universitas	163	617
<b>TOTAL</b>	<b>826</b>	<b>2.554</b>

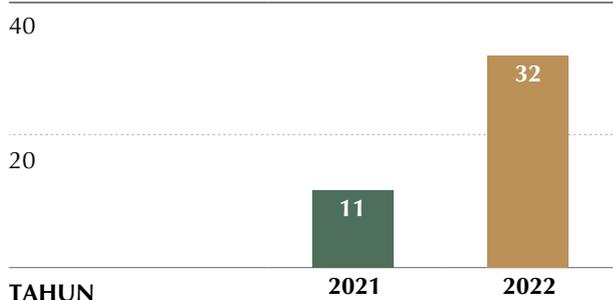
### PESERTA



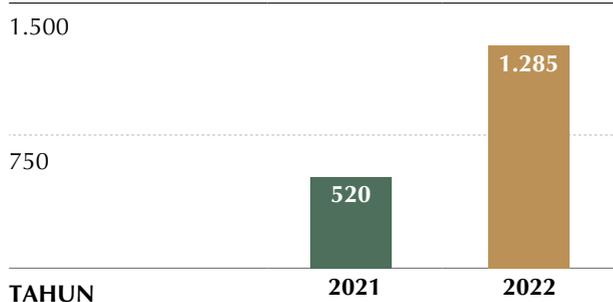
## TOTAL PELATIHAN

Selama tahun 2021 dan 2022, terdapat 43 pelatihan telah diberikan kepada 1.805 orang. Berikut rinciannya:

### KURSUS



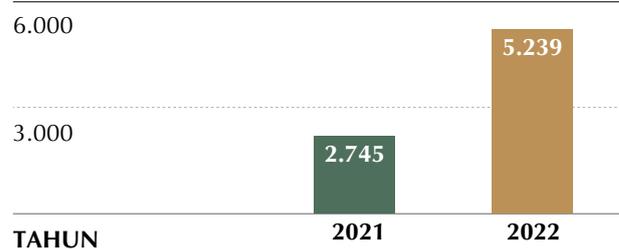
### ORANG



Rincian desa/ kabupaten yang berkunjung ke Socfindo Conservation dapat dilihat pada table dibawah ini:

DESA/KABUPATEN	PESERTA	
	2021	2022
Aceh Tamiang	-	35
Aek Natas	-	30
Bangun Bandar	145	150
Batubara	-	20
Dolok Masihul	50	28
Dolok Sagala	-	20
Labuhan Batu Utara	-	140
Lae Butar	-	25
Matapao	0	20
Medan	125	144
Nagan Raya	-	30
Serdang Bedagai	-	214
Tapanuli Selatan	200	404
Tebing Tinggi	-	25
<b>TOTAL</b>	<b>520</b>	<b>930</b>

## TOTAL PENGUNJUNG



📷 Workshop pembuatan cuka buah.

# Pengembangan Pendidikan

## Buku Tanaman Obat

Selain memiliki data base online dan kebun tanaman obat, tim Toga terus berupaya menghadirkan nilai dan manfaata pendidikan yang dapat dijangkau oleh banyak orang, sehingga lahir karya dari Tim Toga dalam bentuk buku tanaman obat yang tersedia di sini <https://www.socfindoconservation.co.id/impact#Books>.

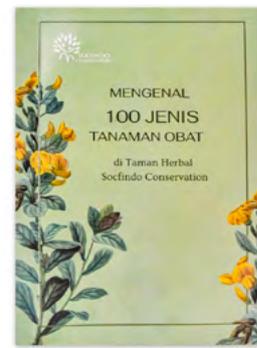
### TANAMAN OBAT KELUARGA SOCFINDO

Buku Tanaman Obat ini terbit pada tahun 2021 yang merupakan hasil kerjasama taman Socfindo Conservation, Institut Pertanian Bogor dan Kebun Raya Bogor, berisi kompilasi informasi 500 tanaman obat yang terdapat di Indonesia. Dimana semua tanaman yang dijelaskan dalam buku ini telah ditanam di Taman Socfindo Conservation.



### SERATUS TANAMAN OBAT

Menyediakan seratus jenis tanaman obat dan panduan teknis untuk mengidentifikasi tanaman di Taman Socfindo Conservation.



### BUKLET LOKAKARYA SOCFINDO CONSERVATION

Panduan praktis pelatihan tanaman obat. Booklet ini dapat memandu pembaca melalui sembilan modul yang terkait dengan bagaimana membangun taman tanaman obat, termasuk pembibitan, perawatan dan pembuatan jamu serta eco-enzyme.



## Rumah Inspirasi

Socfindo Conservation juga mengembangkan Rumah Inspirasi yang dibuka pada Juni 2022. Rumah ini akan digunakan sebagai pusat pelatihan, lokakarya, atau seminar. Rumah Inspirasi ini juga dilengkapi dengan perpustakaan yang memiliki koleksi sekitar 1.000 buku yang dikumpulkan oleh tim Toga dan disumbangkan oleh donatur lokal dan eksternal.



Perpustakaan di Rumah Inspirasi.



📷 Lokakarya tanaman herbal yang diadakan oleh Socfindo di desa mitra asosiasi perempuan sekitar kebun.

## Pendidikan – Fokus Membantu Konservasi untuk Masyarakat

Kegiatan menanam tanaman obat di kebun merupakan tradisi keluarga Indonesia yang diwariskan

secara turun temurun hingga saat ini. Namun jumlah dan jenisnya tanaman obat yang ditanam masih sangat terbatas karena tergantung kebutuhan keluarga. Jika dibandingkan dengan lebih dari 30.000 jenis tumbuhan yang ada di hutan tropis Indonesia, sekitar 9.600 jenis diantaranya diketahui berkhasiat obat. Banyak yang belum secara luas digunakan untuk pengobatan.

Pengetahuan tentang tanaman obat masih terbatas di kalangan masyarakat dan banyak dari pengetahuan ini tidak diwariskan bahkan terancam hilang karena tidak terdokumentasi dengan baik. Hal inilah yang memotivasi Socfindo Conservation untuk mengumpulkan, membudidayakan, dan mendokumentasikan hampir 1.500 spesies tanaman obat.

Ketika seseorang datang mengunjungi Socfindo Conservation, maka mereka dapat dengan mudah menemukan informasi untuk setiap spesies. Hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak yang belum terlalu mengenal tanaman obat. Lebih lanjut, Socfindo Conservation menyediakan bibit tanaman obat jika pengunjung ingin menanamnya di rumah mereka.

Sebagai contoh kunjungan rombongan ibu-ibu Kabupaten Labuhan Batu Utara ke Socfindo Conservation. Mereka tidak hanya belajar tentang tanaman obat, tetapi juga konsep Socfindo Conservation yang ingin mereka adopsi untuk dibangun dan diterapkan di wilayah mereka sendiri serta memperbanyak spesies unik untuk ditanam di daerah mereka nantinya.

Melalui program tersebut mereka menyadari pentingnya untuk melestarikan tanaman obat serta menyediakan dan mendokumentasikan informasi tentang karakteristik dan kegunaan masing-masing spesies untuk generasi yang akan datang dan sebagai edukasi bagi masyarakat. Ada banyak jenis tanaman di sekitar kita yang terlihat mirip namun sebenarnya memiliki ciri yang berbeda, yang bisa berbahaya jika dikonsumsi secara tidak tepat dan tidak dikenali dengan baik. Saat ini sudah banyak orang yang peduli dengan pelestarian tanaman obat, namun tidak diikuti dengan pemahaman yang tepat dalam penggunaannya.

Ini juga merupakan awal yang baik untuk menggerakkan semangat kelompok atau organisasi lain untuk memperkaya pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat yang merupakan budaya dan kearifan lokal Indonesia.



# Tanpa Kelaparan

Dengan adanya wabah Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya inflasi, ketahanan pangan menjadi isu utama di Indonesia. Selain fokus pada tanaman obat, Taman Socfindo Conservation juga fokus pada produksi pangan untuk membantu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat disekitarnya. Gambaran singkat tentang bagaimana Socfindo Conservation berkontribusi terhadap SDG 2: Program Menghapus Kelaparan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

## PROGRAM TERKAIT DENGAN KETAHANAN PANGAN

Socfindo Conservation telah melaksanakan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan ketahanan pangan.

### NO TOPIK KURSUS

- 1 Memasak
- 2 Eco-enzym
- 3 Cuka buah
- 4 Desain taman dan simplisia
- 5 Jamu saintifik
- 6 Membuat sabun
- 7 Pertanian organik
- 8 Identifikasi tanaman
- 9 Penanaman taman obat
- 10 Bimbingan teknis untuk bunga telang



📷 Mempersiapkan bibit sayuran.

## PRODUK

Selain memberikan pelatihan, Socfindo Conservation juga telah membuat produk pangan dan herbal kering dari tumbuh-tumbuhan yang ditanam di lokasi kebunnya. Socfindo Conservation tidak hanya menghasilkan produk, namun juga memfasilitasi banyak pelatihan tentang cara budidaya serta membuat produk-produk ini kepada masyarakat.

### 1 Minuman herbal (jamu):

Jamu Sehat (minuman sehat)

Jamu Sinom (minuman herbal terbuat dari kunyit dan asam jawa)

### 2 Simplisia (teh):

Bunga telang kering

Kamomil kering

Buah Mahkota dewa kering

### 3 Jamu saintifik (resep tradisional herbal):

Herbal untuk diabetes

Herbal untuk asam urat

Herbal untuk hipertensi

Herbal untuk kolesterol

Herbal untuk wasir

### 4 Madu Trigona

### 5 Eco-enzym

### 6 Asap cair

### 7 Selai buah

### 8 Jamur:

Jamur tiram

Jamu kuping

### 9 Buah-buahan dan sayur mayur



📷 Kegiatan edukasi yang menyenangkan sambil mencoba madu sehat di Socfindo Conservation.

## Tanpa Kelaparan – Fokus Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Tapanuli Selatan

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki program kerja meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Untuk itu, Tapanuli Selatan bekerjasama dengan Socfindo Conservation memfasilitasi pelatihan bagi warga desa di Tapanuli Selatan tentang tanaman obat.

Pelatihan ini diikuti oleh warga desa yang berasal dari 214 desa di Tapanuli Selatan, dimana setiap desa mengirimkan dua orang perwakilannya. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok untuk mengikuti pelatihan selama tiga hari. Setiap peserta difasilitasi Buku Pedoman Pelatihan yang dirancang khusus dengan menggabungkan teori dan praktik lapangan.

Buku Pedoman Pelatihan ini berisi 9 modul dengan topik yang berbeda, antara lain: cara menganalisa lahan dan mempersiapkan kebun, Pengembangbiakan bibit, jenis tanaman, perawatan kebun, panen dan pembuatan jamu dan eco-enzyme. Prinsip dari pelatihan ini adalah bagaimana peserta mampu memulai membuat kebun tanaman obat dan menciptakan ramuan herbal dari kebun mereka sendiri.

Pelatihan ini telah selesai dilaksanakan dengan sukses. Secara keseluruhan peserta dari perwakilan desa sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat menambah pengetahuan mereka. Para peserta berharap dapat menerapkan keterampilan baru mereka di rumah dan di desa mereka, lebih lanjut hal ini berpotensi menjadi sumber pendapatan baru bagi keluarga dan desa di Tapanuli Selatan.

## Fokus Ketahanan Pangan – Menanam Sayur dan Herbal Organik di Berastagi

Selain taman utama yang berlokasi di Bangun Bandar, Tim Socfindo Conservatio juga menanam tanaman herbal dan sayuran organik di Berastagi. Kota ini merupakan bagian dari Kabupaten Karo yang memiliki kondisi cuaca tertentu yang cocok untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Berbagai macam sayuran dan buah-buahan ditanam di Berastagi seperti sawi putih, kangkung, lobak, brokoli, kembang kol, bit, peterseli, stroberi, markisa dan masih banyak lagi. Selain sayuran, tanaman herbal juga ditanam di kebun Berastagi milik Socfindo seperti Ashitaba (*Angelica keiskei*), Comfrey (*Symphytum officinale*), Mugwort Cina (*Artemisia argyi*), Stevia (*Stevia rebaudiana*), Dermaga Kuning (*Rumex crispus*), Borage (*Borago officinalis*), dll.

Hasil bumi yang ditanam di kebun ini diberikan kepada masyarakat/ keluarga besar Socfindo. Keberadaan Socfindo Conservation juga berfungsi sebagai lokasi praktek dimana keluarga Socfindo dan masyarakat dapat datang dan belajar bagaimana menanam sayur sayuran dan rempah organik dilahan mereka sendiri.



📷 Tanaman siap diangkut ke desa di Tapanuli Selatan.

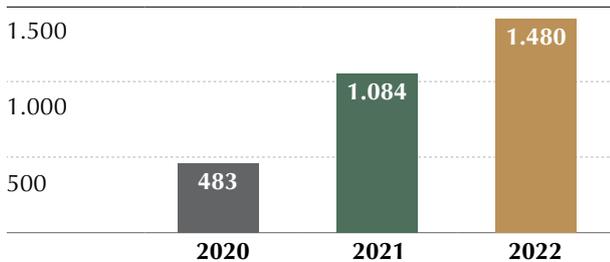


# Keanekaragaman Hayati & Konservasi

Socfindo Conservation telah menjadi salah satu kawasan regional penting yang menampilkan keanekaragaman hayati, konservasi tanaman obat khas Indonesia dan pengetahuan budaya tradisional dengan koleksi tanaman, pembibitan, program pendidikan dan database online. Gambaran singkat tentang bagaimana Socfindo Conservation berkontribusi terhadap SDG 15: Memajukan Ekosistem Darat disajikan pada gambar dibawah ini.

## KOLEKSI TANAMAN

### JUMLAH SPESIES TANAMAN



Taman Socfindo Conservation kini memiliki koleksi sekitar 1.480 tanaman, bertambah sebanyak 997 spesies dari tahun 2020. Koleksi ini dapat dibagi ke dalam kategori berikut:

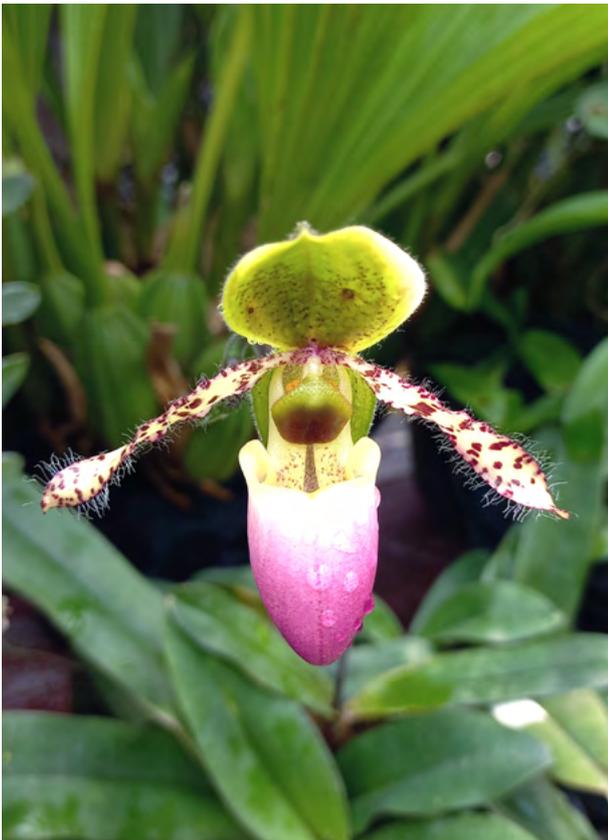
NO	AREA	2020	2021	2022
1	Utama	158	570	600
2	Gulma Bermanfaat	59	59	59
3	Sayuran	0	57	46
4	Kebun Buah	139	139	139
5	Tanaman air	53	53	53
6	Tanaman palem	53	35	53
7	Anggrek	0	150	209
8	Pakis	8	8	8
9	Bambu	13	13	13
10	Taman Berastagi (Dataran Tinggi)	-	-	300
<b>TOTAL</b>		<b>483</b>	<b>1.084</b>	<b>1.480</b>

## TAMAN BERASTAGI BARU

Selain taman utama di Bangun Bandar, pada tahun 2022 Socfindo Conservation mendirikan kebun kedua di Berastagi khusus untuk tanaman obat dataran tinggi. Berastagi adalah dataran tinggi sekitar 1.300 m di atas permukaan laut dan suhu rata-rata tahunan kabupaten ini lebih sejuk (18°C - 25°C), cocok untuk sebagian besar tanaman sayuran. Taman Berastagi memiliki tanaman obat khusus yang hanya tumbuh di dataran tinggi dan tidak akan tumbuh jika ditanam di Bangun Bandar yang lebih panas. Sejauh ini 300 tanaman telah ditanam di Brastagi dan ini yang membuat koleksi tanaman bertambah dari 1.084 menjadi 1.480 tanaman serta dapat dijadikan sebagai habitat baru untuk budidaya tanaman yang unik.



📷 Koleksi terbaru tanaman di dataran tinggi yang menjadi tambahan koleksi Socfindo Conservation.



Salah satu anggrek cantik koleksi Socfindo Conservation.

### SEBUAH KELAS HIDUP – MEMBUAT DATABASE PEMBIBITAN ONLINE

Inti dari pekerjaan Socfindo Conservation tidak hanya membuat taman dengan koleksi tanaman yang dapat dinikmati para pengunjung, namun koleksi tanaman ini juga dilengkapi dengan database online dan katalog untuk setiap spesies sehingga pengunjung tidak hanya dapat menikmati tanaman setiap species namun juga dapat belajar tentang manfaatnya. Database online ini telah diintegrasikan ke dalam taman koleksi yang menciptakan ruang kelas baru dimana pengunjung dapat melihat, menyentuh, mencium, dan belajar tentang tanaman saat mereka berkeliling taman. Tim Socfindo Conservation telah bekerja keras untuk membuat taman menjadi ruang kelas yang hidup, yang dilengkapi dengan papan nama di setiap jenis tanaman yang mencantumkan nama umum dan ilmiahnya. Selain itu, setiap tanaman memiliki kode QR yang dapat dipindai oleh para pengunjung dengan menggunakan ponsel yang selanjutnya pengunjung akan dibawa ke database tanaman online dengan semua informasi tentang tanaman tersebut. Termasuk juga informasi tentang kembangbiak dan manfaatnya sebagai obat. Sejauh ini, 59% dari seluruh koleksi telah diidentifikasi

dan diberi kode QR, mulai dari 500 tanaman pada tahun 2021 meningkat menjadi 888 tanaman pada tahun 2022. Sekali lagi ini merupakan hasil kerja keras Tim Socfindo Conservation.

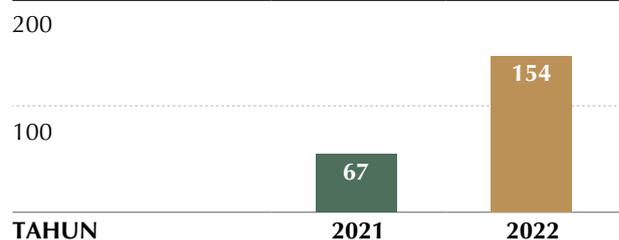


Mengakses database Socfindo Conservation dengan kode QR.

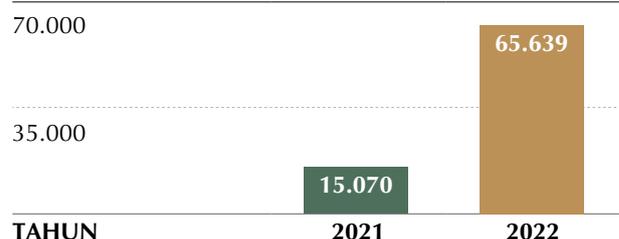
### PEMBIBITAN

Socfindo Conservation juga melakukan kegiatan pembibitan untuk perbanyak tanaman obat. Berbekal dari pengetahuan tentang praktek terbaik dalam teknis agronomi yang dimiliki Socfindo dengan teknologi termutakhir dan sumber daya untuk menyediakan bibit tanaman obat. Kegiatan pembibitan di Socfindo Conservation telah menghasilkan lebih dari 65.000 bibit tanaman obat pada tahun 2022 dari 67 spesies berbeda. Socfindo juga memberikan bibit kepada masyarakat untuk membantu mereka memulai membangun kebun dilahan mereka sendiri.

#### JUMLAH SPESIES



#### JUMLAH TANAMAN YANG DIPERBANYAK





# Kesehatan

Prinsip utama Socfindo Conservation adalah kesehatan, kesehatan bumi dan masyarakat. Seiring dengan semakin pentingnya pengetahuan tradisional Indonesia tentang tanaman obat, juga menjadi penting bagi Socfindo Conservation untuk meneruskan informasi ini kepada masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, baik individu maupun masyarakat. Gambaran singkat tentang bagaimana Socfindo Conservation berkontribusi pada SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera dalam dilihat pada gambar dibawah ini.

**500**

Resep Tradisional yang Terdokumentasi

## KONSERVASI PENGETAHUAN TRADISIONAL

Selain pengetahuan tentang tanaman obat, Socfindo Conservation menjadi pusat repositori resep obat tradisional Indonesia. Terdapat 500 resep tradisional yang terdokumentasi. Selain mencatat resep tersebut, tim Socfindo Conservation telah mengajarkan 11 resep herbal untuk masalah kesehatan yang umum terjadi di Indonesia antara lain diabetes, tekanan darah tinggi, kolesterol, wasir, radang sendi, Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), gangguan fungsi hati, asam urat, batu empedu dan obesitas.

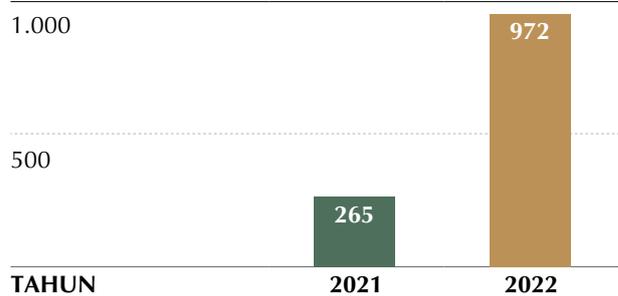
Tujuan utama Socfindo Conservation adalah mempromosikan dan memberikan langkah-langkah praktis tentang kesehatan baik untuk keluarga Socfindo maupun masyarakat luas. Socfindo Conservation bukan hanya sebagai tempat koleksi tanaman obat dan resep tradisional Indonesia, tetapi merupakan pusat edukasi dan pembelajaran bagaimana cara menanam, memanen tumbuhan dan membuat resep tradisional agar tetap hidup di masyarakat serta menciptakan masyarakat yang sehat. Hal ini terlihat dari 11 resep tradisional yang diajarkan kepada masyarakat pada gambar diatas. Para peserta dilatih dalam sebuah

**1,237**

Total Peserta

lokakarya yang berfokus pada resep jamu berbasis sains. 1.237 orang telah mengikuti lokakarya ini.

## PESERTA LOKAKARYA JAMU SAINTIFIK



## FOKUS PADA KESEHATAN – RESEP JAMU SAINTIFIK

Jamu adalah minuman herbal yang telah menjadi bagian dari warisan budaya Indonesia selama beberapa generasi. Ini dapat ditemukan di seluruh wilayah Indonesia, namun paling umum di pulau Jawa. Minuman ini memiliki sejarah yang kaya dan kuno, berasal dari masa Kerajaan Mataram (abad ke-8 hingga ke-10) lebih dari 1.300 tahun yang lalu. Resep pertama ditemukan dalam catatan di istana kerajaan.

Banyak masyarakat di Indonesia yang mengandalkan jamu untuk menjaga kesehatannya, terutama di masa pandemi Covid-19. Jamu dapat digunakan sebagai suplemen untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh. Biasanya dibuat di rumah, bisa juga dibeli dari sumber yang diyakini tidak menggunakan bahan buatan. Jamu lebih dipandang sebagai upaya pencegahan dibandingkan pengobatan serta sebagai minuman pemberi kesehatan yang dipandang secara holistik, karena merawat tubuh, pikiran dan jiwa.

Resep jamu dan cara mengkonsumsinya bisa sangat bervariasi tergantung orang dan tempat. Sebagian besar, resep diturunkan dari mulut ke mulut melalui keluarga dan setiap keluarga mungkin juga memiliki ramuan minuman masing masing. Berdasarkan situasi tersebut, Socfindo Conservation mengembangkan resep jamu saintifik di bawah bimbingan ilmiah dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT).

Lima resep jamu saintifik dikembangkan oleh Socfindo Conservation untuk penyakit-penyakit umum di Indonesia yang telah banyak diajarkan kepada masyarakat sekitar seperti diuraikan dibawah ini.

## LOKAKARYA JAMU

Pada tahun 2022, Socfindo Conservation bekerja sama dengan pemerintah daerah Tapanuli Selatan dan Labuhan Batu Utara menjalankan proyek pengembangan masyarakat yang disebut “Program Ketahanan Pangan Keluarga.” Kabupaten mengirimkan perwakilan dari asosiasi perempuan – “kesejahteraan keluarga” untuk dilatih di bawah program Socfindo Conservation. Lokakarya ini sangat sukses karena memberikan sumber inspirasi dan semangat baru bagi anggota masyarakat pedesaan, yang menghadapi masa-masa sulit selama pandemi Covid-19.



📷 Bahan jamu siap pakai oleh Socfindo Conservation.



📷 Jamu segar produksi Socfindo Conservation.



📷 Lokakarya jamu saintifik di Socfindo Conservation.

## KONSERVASI PENGETAHUAN TRADISIONAL: RESEP JAMU SAINTIFIK

### Jamu Saintifik untuk Penyakit Asam Urat

#### BAHAN-BAHAN:

- 6 gram tempuyung kering (*Sonchus arvensis L*)
- 15 gram kayu secang kering (*Biancaea sappan*)
- 9 gram buah kepel kering (*Stelechocarpus burahol*)
- 9 gram temu lawak kering (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*)
- 9 gram kunyit kering (*Curuma longa L.*)
- 9 gram meniran hijau kering (*Phyllantus niruri L.*)
- 1 liter air



### Jamu Saintifik untuk Penyakit Radang Sendi

#### BAHAN-BAHAN

- 3 gram biji adas kering (*Foeniculul vulgare*)
- 5 gram daun kumis kucing kering (*Orthosiphon aristatus*)
- 5 gram paku ekor kuda kering (*Equisetum hymale*)
- 15 gram temu lawak kering c (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*)
- 15 gram kunyit kering (*Curuma longa L.*)
- 7 gram meniran hijau kering (*Phyllantus niruri L.*)
- 1 liter air



## Jamu Saintifik untuk Penyakit Kolesterol

### BAHAN-BAHAN

- 1 gram *Senna alexandrina* (jati tiongkok) kering
- 6 gram daun jati belanda (elmis india barat) kering
- 6 gram tempuyung kering (*Sonchus arvensis* L)
- 5 gram teh hijau kering
- 5 gram temu lawak kering (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
- 4 gram kunyit kering (*Curuma longa* L.)
- 3 gram meniran hijau kering (*Phyllanthus niruri* L.)
- 0,8 liter air



## Jamu Saintifik untuk Penyakit Tekanan Darah Tinggi

### BAHAN-BAHAN

- 15 gram seledri kering (*Apium graveolens*)
- 9 gram daun pegagan kering (*Centella asiatica*)
- 9 gram daun kumis kucing kering (*Orthosiphon aristatus*)
- 9 gram temu lawak kering (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
- 9 gram kunyit kering (*Curcuma longa* L.)
- 9 gram meniran hijau kering (*Phyllanthus niruri* L.)
- 1 liter air



## Jamu Saintifik untuk Penyakit Wasir

### BAHAN-BAHAN

- 15 gram tanaman daun ungu kering (*Graptophyllum pictum*)
- 12 gram daun duduk kering (*Desmodium triquetrum*)
- 9 gram daun miana kering (*Coleus scutellarioides*)
- 3 gram temu lawak kering (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
- 3 gram kunyit kering (*Curuma longa* L.)
- 3 gram meniran hijau kering (*Phyllanthus niruri* L.)
- 1 liter air



## Jamu Saintifik untuk Penyakit Diabetes

### BAHAN-BAHAN

- 5 gram daun salam Indonesia kering (*Syzygium polyanthum*)
- 5 gram raja sambiloto kering (*Andrographis paniculata*)
- 7 gram kayu manis kering (*Cinnamomum burmanni*)
- 10 gram temu lawak kering (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
- 0,8 liter air





📷 Benih MT Gano dengan mesocarp yang kaya minyak.

# PASAR

## Sertifikasi

Sertifikasi adalah salah satu pilar utama strategi keberlanjutan di Socfindo yang diterapkan di seluruh unit manajemen. Socfindo mendukung dan patuh terhadap skema sertifikasi keberlanjutan dan telah memperoleh sertifikat baik dalam ruang lingkup kelapa sawit dan karet. Standar sertifikasi yang kuat memberikan indikasi yang terukur untuk kinerja keberlanjutan perusahaan yang disertifikasi secara objektif oleh pihak ketiga serta melibatkan para pemangku kepentingan yang independen, konsumen, dan masyarakat umum.

Sertifikasi memudahkan pasar dalam membedakan antara perusahaan yang telah berkontribusi dalam penerapan praktik berkelanjutan dan perusahaan yang tidak. Para konsumen bebas melakukan peran mereka dalam mendukung upaya keberlanjutan dengan menciptakan permintaan pasar terhadap produk premium yang diproduksi secara berkelanjutan. Berikut adalah ringkasan sertifikasi keberlanjutan yang jalankan Socfindo dalam bisnis kelapa sawit dan karet.

### Kelapa Sawit

Prinsip utama strategi keberlanjutan Socfindo adalah secara proaktif memastikan terpenuhinya semua persyaratan standar RSPO dan ISPO yang terus berkembang. Socfindo menilai standar yang paling relevan dan komprehensif untuk produk sawit adalah standar Sertifikasi Round Table of Sustainable Palm Oil (RSPO). Selain itu, secara khusus di Indonesia, Prinsip & Kriteria Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) merupakan skema sertifikasi keberlanjutan yang wajib dan sama pentingnya untuk diterapkan. Hal ini bermuara pada satu kesimpulan bahwa Sektor kelapa sawit saat ini memiliki standar keberlanjutan global yang paling kuat dibandingkan dengan standar keberlanjutan tanaman pertanian lainnya.

Socfindo berkomitmen untuk memproduksi kelapa sawit bersertifikat yang dapat ditelusuri hingga ke sumber asal kelapa sawit dan memastikan bahwa 100% kelapa sawit yang diproduksi telah bersertifikat dan sepenuhnya dapat ditelusuri kembali hingga lokasi kebun. Socfindo telah menjadi anggota RSPO sejak tahun 2004 dan memperoleh sertifikat untuk semua pabrik dan perkebunannya pada tahun 2015. Saat ini Socfindo mempertahankan sertifikat RSPO untuk semua unit manajemennya serta semua produk yang dihasilkan secara berkelanjutan.



## ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

Roundtable of Sustainable Palm Oil (RSPO) dalam iterasi terbarunya, merupakan standar keberlanjutan paling kuat dan komprehensif yang menetapkan tolok ukur untuk sertifikasi produk kelapa sawit.

Didirikan pada tahun 2004, RSPO adalah organisasi nirlaba yang menyatukan para pemangku kepentingan dari 7 sektor industri kelapa sawit: Produsen Minyak Kelapa Sawit, Pengolah, Pedagang, Produsen Barang Konsumen, Perusahaan Ritel, Bank, Investor, LSM Lingkungan dan Konservasi Alam, LSM Sosial dan Pembangunan, untuk mengembangkan dan menerapkan standar global kelapa sawit berkelanjutan. RSPO telah mengembangkan seperangkat kriteria lingkungan dan sosial yang harus dipatuhi oleh perusahaan untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan (CSPO). Saat ini RSPO memiliki lebih dari 4.000 anggota di seluruh dunia dan mensertifikasi 13,61 juta ton minyak sawit berkelanjutan yang mewakili 19% minyak sawit yang diproduksi secara global. Untuk perincian lebih lanjut tentang RSPO, silakan lihat <https://rspo.org/who-we-are>.

Prinsip dan Kriteria RSPO tahun 2018 saat ini adalah standar tanpa perusakan hutan dengan pendekatan stok karbon tinggi. Standar ini juga melarang pengembangan lahan gambut serta langkah-langkah dalam pengelolaan, perlindungan dan restorasi lahan gambut yang diubah menjadi perkebunan kelapa sawit sebelum lahirnya RSPO. Selain rangkaian standar lingkungan, RSPO juga secara komprehensif mencakup masalah hak asasi manusia, sosial dan ketenagakerjaan dengan standar terbaru ini cukup memperkuat hak hak

tenaga kerja. Standar RSPO ditinjau dan diperbaharui secara lengkap setiap 5 tahun dan saat ini sedang dalam proses peninjauan untuk penyusunan prinsip dan kriteria RSPO 2023 yang akan dirilis pada November 2023. Prinsip & kriteria 2023 yang baru akan menjadi standar dengan peningkatan signifikan dalam hal standar keberlanjutan khususnya untuk produk pertanian. Untuk rincian lebih lanjut mengenai RSPO dan pembaruan PNC 2023, silakan lihat <https://rspo.org/as-an-organisation/our-standards/standards-review-2022-2023/>.

Socfindo telah menjadi anggota RSPO sejak tahun 2004 dan memperoleh sertifikasi untuk semua unit manajemen kebun pada tahun 2015. Saat ini Socfindo mempertahankan sertifikasi RSPO untuk semua pabrik serta produk kelapa sawit secara berkelanjutan dalam naungan standar RSPO dan dapat ditelusuri sepenuhnya hingga ke perkebunan.

Proses sertifikasi RSPO memerlukan verifikasi setiap setahun sekali, melalui audit lapangan untuk melihat kesesuaian terhadap prinsip dan kriteria RSPO, oleh karena itu diperlukan peningkatan yang berkesinambungan dalam praktik, kewaspadaan, dan pelatihan. Untuk mencapai hal ini, Socfindo telah menambahkan standar RSPO ke dalam strategi produksi kelapa sawit berkelanjutan.



## INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Pemerintah Indonesia di bawah Kementerian Pertanian menetapkan skema sertifikasi yang bersifat wajib pada tahun 2011, yaitu Prinsip & Kriteria Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) untuk memastikan bahwa semua perusahaan kelapa sawit memenuhi

standar hukum, lingkungan, ekonomi dan sosial ketika beroperasi di Indonesia. Standar ini kemudian direvisi pada tahun 2020 melalui Peraturan Presiden Nomor 44 yang ditegaskan oleh Komite Akreditasi Nasional. Adapun poin-poin yang bertambah dalam standar revisi ini diantaranya untuk meningkatkan penerimaan pasar dan daya saing produk sawit Indonesia dan juga untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, serta sebagai komitmen pemerintah terhadap isu iklim di Indonesia. Selain sertifikasi RSPO, semua unit manajemen Socfindo juga telah bersertifikat ISPO sejak 2016. Informasi lebih lanjut tentang ISPO dapat dilihat pada <http://www.ispo-org.or.id/index.php?lang=en>.



## PROPER

PROPER adalah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan kepada perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia. Pelaksanaan instrumen ini mengikuti prinsip tata kelola yang baik (transparansi, keadilan, akuntabilitas dan keterlibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan. 10 dari 11 perkebunan PT Socfindo mendapatkan sertifikat PROPER yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.



Praktik K3 adalah kunci dari sertifikasi RSPO dan ISPO di Socfindo.



Produk Crumb Rubber siap dikirim ke pelanggan.

## Karet

Semua pabrik karet Socfindo disertifikasi ISO 9001. ISO 9001:2015 ditentukan sebagai standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Perusahaan menggunakan standar ini untuk menunjukkan kemampuan secara konsisten dalam menyediakan produk dan layanan yang memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku.



### PROGRAM PENGESAHAN SERTIFIKASI HUTAN (PEFC)

PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification atau Program Sertifikasi Hutan) adalah Sistem manajemen hutan lestari dan sertifikasi lacak balak skala internasional. Untuk informasi lebih lanjut tentang PEFC silakan lihat <https://pefc.org/standards-implementation/standards-andguides>. Di Indonesia, PEFC diimplementasikan melalui IFCC (Indonesian Forestry Certification Cooperation) yang didirikan pada Oktober 2011 dan diterima sebagai Badan Pengurus

Nasional PEFC di Indonesia per November 2012. Untuk informasi lebih lanjut tentang IFCC, lihat di sini <https://www.pefc.org/discover-pefc/our-pefc-members/national-members/indonesian-forestry-certification-cooperation-ifcc>.

Socfindo sedang dalam proses mempersiapkan sertifikasi PEFC untuk ruang lingkup kebun karet dan mulai melakukan implementasi PEFC sejak pertengahan 2021. Socfindo telah menyelesaikan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) untuk lingkup perkebunan karet sebagai tahap awal untuk menerapkan standar ini. Socfindo menetapkan target sertifikasi PEFC pada akhir tahun 2023/ awal tahun 2024.



## GPSNR

Socfin SA adalah salah satu pendiri GPSNR, yaitu Platform Global untuk Karet Alam Berkelanjutan, yang dibangun pada tahun 2018. Platform ini memiliki 12 Prinsip dalam kerangka kebijakan dan menetapkan 8 topik yang mencakup komitmen terhadap kepatuhan hukum, mata pencaharian masyarakat, kesehatan ekosistem dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. GPSNR dikelola oleh majelis umum dan komite eksekutif yang dipilih oleh anggota dan melalui kelompok kerja Menyusun Toolbox Kebijakan, Perwakilan Petani, Tanggung Jawab Bersama, Strategi dan Tujuan dan Pembangunan Kapasitas. Socfindo telah mempersiapkan kemungkinan bahwa GPSNR akan menjadi sertifikasi inti untuk bisnis karet setelah standar ini dirilis menjadi standar komprehensif seperti RSPO untuk lingkup kelapa sawit. Saat ini GPSNR belum menetapkan kriteria implementasi..

Sebagai langkah awal dalam menunjukkan komitmen terhadap pemenuhan standar GPSNR, Socfindo telah menyerahkan dokumen Laporan Pemenuhan Standar pada tahun 2022 untuk periode 2021. Ini adalah laporan kemajuan pertama yang diterapkan di bawah Kerangka Kebijakan GPSNR. Untuk informasi lebih lanjut tentang standar GPSNR, silakan lihat <https://sustainablenaturalrubber.org/>.

## SERTIKASI LAINNYA

Selain sertifikasi berkelanjutan di atas, seluruh unit manajemen Socfindo juga menerapkan SMK3, yaitu sistem manajemen kesehatan keselamatan dan kerja. Unit produksi benih Socfindo memiliki sertifikat ISO 9001:2015; ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) dan laboratorium analitik juga telah memperoleh sertifikat ISO17025:2015 oleh "Komite Akreditasi Nasional" (KAN).

Perkebunan karet telah meraih sertifikat ISO 9001 sedangkan pabrik masing-masing meraih SNI1903:2017.

# Ketertelusuran

**100% PRODUK KELAPA SAWIT YANG DIPRODUKSI SOCFINDO BERSERTIFIKAT DAN DAPAT DITELURUSURI SEPENUHNYA HINGGA KE LEVEL KEBUN.**

## Pentingnya Ketertelusuran

Ketertelusuran penting untuk transparansi dan untuk membangun kepercayaan dengan konsumen sehingga mereka yakin dari mana sumber kelapa sawit tersebut berasal. Pasar saat ini menuntut produk berkelanjutan dan mengetahui dari mana sumber asalnya. Hal ini juga menjadi penting dalam hal mutu produk dan keamanan pangan. Ketertelusuran menjadi kendaraan utama bagi produsen yang bertanggung jawab seperti Socfindo melalui sertifikasi ketertelusuran yang menunjukkan kepada konsumen sumber asal kelapa sawit dan rantai pasok yang terlibat dalam setiap pengiriman produknya, memberikan tingkat kepercayaan dan transparansi terhadap produk yang dihasilkan. 100% produk kelapa sawit Socfindo dapat dilacak hingga ke level kebun.

## Ketertelusuran ke Pabrik dan Perkebunan

Ketertelusuran CPO dan PK mengacu pada tingkat ketertelusuran produk yang diproses oleh Kilang Minyak hingga ke PKS yang memproduksi CPO dan PK. Ketertelusuran TBS mengacu pada tingkat ketertelusuran produk hingga ke level perkebunan di mana sawit tersebut dihasilkan. Rantai pasok Socfindo sebagai produsen hulu berakhir di level CPO/PK. Semua CPO dan PK Socfindo dapat ditelusuri hingga level perkebunan dan telah disertifikasi dengan skema sertifikasi RSPO.

**100%**  
CPO dan PK tertelusur hingga level Perkebunan



Proses ketertelusuran produk sawit bersertifikat di Socfindo dimulai dari lapangan dengan menggunakan teknologi terkini.



📷 Pengangkutan hasil panen ke pabrik.

## RSPO Supply Chain Certification

Melalui sertifikasi rantai pasok RSPO, dapat dibuktikan bahwa CPO yang dihasilkan berasal dari perkebunan atau pabrik yang bersertifikasi RSPO serta dipisahkan secara fisik dari minyak sawit sumber yang lain di sepanjang rantai pasok (termasuk Sumber RSPO-CSPO), proses ini dapat diklaim sebagai CPO bersertifikat 'Identity Preserved' (IP). Socfindo dengan bangga melaporkan bahwa 100% produk kelapa sawitnya telah disertifikasi dengan model rantai pasok IP, dimana rantai pasok nya dapat diidentifikasi secara rinci ke salah satu PKS dan kebun sebagai supply base yang bersertifikat RSPO.

# 100%

CPO & PK bersertifikat RSPO IP

## Karet

Produk crumb rubber Socfindo bersumber dari perkebunan karet milik sendiri dan dikelola secara berkelanjutan dengan standar PEFC. Latex dan lump sebagai bahan baku 100% berasal dari perkebunan Socfindo. Saat ini Socfindo sedang melakukan proses persiapan meraih sertifikasi PEFC untuk lingkup perkebunan karet dan lacak balak untuk pabrik karet kami. Sertifikasi ini akan memverifikasi ketertelusuran produk karet Socfindo ke tingkat perkebunan dan membuktikan bahwa perkebunan karet telah dikelola sesuai dengan standar pengelolaan hutan lestari internasional.



📷 Pencatatan TBS dan pengawasan mutu buah di Tempat Pengumpulan Hasil oleh petugas.

# Produktivitas dan Hasil Panen

## Pentingnya Meningkatkan Produktivitas dan Hasil Panen

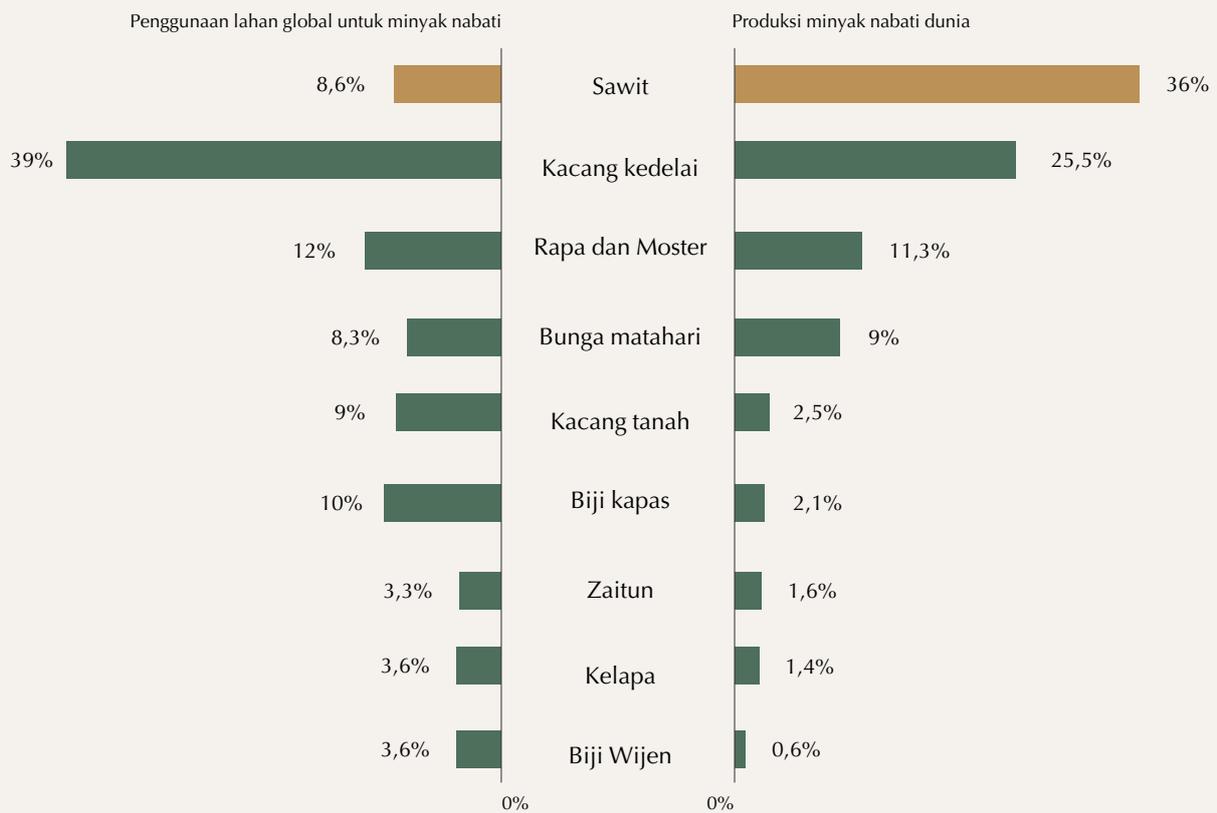
Meningkatkan hasil panen dan produktivitas kelapa sawit merupakan hal terpenting untuk meningkatkan keberlanjutan produksi kelapa sawit serta sebagai solusi untuk memenuhi permintaan minyak pangan dunia yang terus meningkat namun tidak diikuti oleh perluasan lahan yang sepadan. Peningkatan hasil dan produktivitas, tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan.

Minyak kelapa sawit memiliki peran penting dalam memenuhi permintaan dunia akan minyak pangan dan mencegah deforestasi lebih lanjut dari area tutupan hutan kita yang tersisa. Jika kita ingin membatasi dampak lingkungan kita, mengurangi jumlah lahan yang kita dedikasikan untuk perkebunan adalah kuncinya. Semakin sedikit tanah yang dibutuhkan untuk perkebunan akan semakin baik. Terlepas dari serangan isu negative terhadap minyak kelapa sawit, sebagai tanaman penghasil makanan ia jauh lebih unggul daripada alternatif tanaman yang lain. Secara umum, kelapa sawit menghasilkan rata-rata 2,9 ton minyak sawit per hektar, empat kali lebih tinggi daripada alternatif tanaman lain seperti minyak

bunga matahari atau rapeseed dan 10 -15 kali lebih tinggi daripada minyak kelapa. Kami mencatat bahwa Socfindo sendiri menghasilkan rata-rata 5 ton minyak sawit per hektar, dimana 25% perkebuannya dapat mencapai lebih dari 6 ton CPO/ha. Berdasarkan rata-rata global yang lebih rendah yaitu 2,9 ton/ha, kelapa sawit saat ini menghasilkan 35% minyak pangan dunia, dimana kurang dari 9% lahan pertanian yang dikhususkan untuk minyak pangan<sup>1</sup>. Dari grafik di sebelah kanan, kita dapat melihat bahwa jika kita mencoba untuk “mengganti” minyak kelapa sawit dengan tanaman minyak pangan alternatif, kita akan memerlukan peningkatan yang signifikan dalam perluasan lahan pertanian – dimana hal ini hanya akan dihasilkan dari konversi hutan dan ekosistem primer ke lahan pertanian. Bukan berarti tidak ada persoalan dalam industri kelapa sawit, namun anggapan kelapa sawit sebagai satu-satunya penyebab dan pendorong deforestasi juga tidak menyelesaikan persoalan bagaimana cara memenuhi permintaan dunia yang meningkat akan minyak pangan dan melestarikan kawasan hutan saat ini. Dari artikel <https://ourworldindata.org/palm-oil>.

1. Kunjungi Hannah Ritchie and Max Roser (2021) - "Forests and Deforestation". Published online at OurWorldInData.org. Retrieved from: '<https://ourworldindata.org/forests-and-deforestation>'

## PENGUNAAN DAN PRODUKSI LAHAN MINYAK NABATI BERDASARKAN JENIS TANAMAN



## LUAS YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN MINYAK NABATI GLOBAL DUNIA 2019



## Meningkatkan Produktivitas dan Hasil Panen bagi Industri

Bagi industri, ada dua cara untuk mencapai peningkatan produksi minyak sawit secara bertahap tanpa perluasan lahan, yaitu dengan meningkatkan hasil panen dan melakukan penelitian dan pengembangan dalam peningkatan hasil industri serta teknis agronomi yang berkelanjutan untuk memperoleh hasil yang tinggi dari lahan yang sama dalam jangka panjang. Sebagai salah satu perusahaan perkebunan tertua di Indonesia yang mengolah lahan yang sama selama seratus tahun terakhir, menjaga dan meningkatkan produktivitas sangat penting bagi Socfindo.

Industri kelapa sawit di Indonesia sangat khas karena sekitar seperempat jumlah perkebunan kelapa sawit Indonesia dimiliki dan dikelola oleh pekebun kecil (individu). Program pekebun kecil sangat penting dan telah berhasil meningkatkan mata pencaharian pedesaan, dimana jutaan pekebun Indonesia telah memperoleh manfaat dari skema RSPO - pekebun kecil dengan pendapatan bersih rata-rata tujuh kali lipat dari produksi pangan subsisten.<sup>1</sup> Namun, sayangnya hasil panen petani ini rata-rata tertinggal jauh dibawah rata-rata industri.<sup>2</sup> Oleh karena itu, keuntungan besar pekebun dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas dan hasil panen melalui perluasan akses dan edukasi dalam praktik agronomi dan penggunaan benih kelapa sawit terbaik. Meskipun Socfindo tidak dipasok secara langsung oleh pekebun, Socfindo mengakui pentingnya meningkatkan produktivitas dan hasil panen pekebun, untuk informasi lebih lanjut tentang inisiatif Socfindo terhadap pekebun, silahkan lihat bagian Pekebun Socfindo. (Halaman 101)

Selain meningkatkan produktivitas dan hasil panen pekebun, Manajemen Socfindo perlu terus menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas dan hasil panen secara jangka panjang melampaui batas saat ini melalui inovasi dan kinerja yang berkelanjutan.

## Riset Terapan Socfindo – Meningkatkan Produktivitas & Hasil Panen

Socfindo berada pada situasi dimana kami wajib melakukan peningkatan produktivitas dan hasil panen secara berkelanjutan pada lahan yang sama. Socfindo adalah salah satu perusahaan perkebunan tertua yang berdedikasi, mengolah lahan yang sama di beberapa perkebunan selama lebih dari 100 tahun. Satu-satunya cara agar Socfindo dapat terus bercocok tanam secara produktif adalah melalui penerapan agronomi terbaik dalam jangka panjang dan praktik berkelanjutan serta investasi yang konsisten dalam penelitian dan pengembangan. Melalui praktik tersebut, Socfindo mampu secara konsisten menghasilkan hasil industri yang relatif tinggi di lahan yang telah ditanami selama beberapa generasi.

Socfindo memiliki sejarah panjang dan membanggakan dalam penelitian dan pengembangan agronomi serta tanaman yang berlangsung hingga saat ini melalui Socfindo Seed Production and Laboratories (SSPL). Informasi lebih lanjut tentang SSPL dan program penelitian & pengembangannya, silakan lihat <https://www.socfindo.co.id/about-us/research>.

Hingga saat ini Socfindo memiliki sejumlah inisiatif yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan hasil panen jangka panjang. Meningkatkan dan mempertahankan produktivitas serta hasil panen adalah hal yang kompleks, terutama bagi perusahaan seperti Socfindo yang telah bercocok tanam di lahan yang sama selama lebih dari seratus tahun, mempertahankan hasil panen tinggi yang konsisten dalam jangka panjang menjadi tantangan sendiri. Dalam prakteknya, banyak faktor yang mempengaruhi untuk menentukan produktivitas dan hasil panen.

Cuplikan dari beberapa inisiatif penelitian Socfindo dilapangan diuraikan pada gambar berikut ini.

1. <https://www.spott.org/palm-oil-resource-archive/impacts/economic/>.  
2. Jika kita membutuhkan referensi, kunjungi <https://www.wri.org/blog/2018/03/smallholder-farmers-are-key-making-palm-oil-industry-sustainable>, dan <http://www.snv.org/sector/agriculture/topic/palm-oil>.

## Kebun Benih Socfindo – Bahan tanaman hibrida interspesifik

Keanekaragaman genetik, memiliki akses ke basis yang luas dari material genetik kelapa sawit yang berasal dari sumber yang berbeda, merupakan kunci untuk mengembangkan strategi pemuliaan dengan tetap menghasilkan material yang lebih produktif dan dapat beradaptasi terhadap perubahan kondisi seperti perubahan iklim. Pemuliaan klasik, baik berdasarkan seleksi individu maupun progeni, telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk memperbaiki karakter genetik yang berkaitan dengan produktivitas dan kualitas. Kebun benih Socfindo merupakan gudang benih serta keragaman genetik adalah bagian penting dari program penelitian dan pengembangannya.

Saat ini Socfindo memiliki plasma nutfah hibrida baru yang ditanam di Kebun Aek Loba. Hibrida tersebut merupakan persilangan interspesifik antara *Elaeis oleifera* x *Elaeis guineensis* yang berasal dari Ekuador, dan merupakan hasil kerjasama antara pemulia tanaman di Kolombia dan Konsorsium Plasma Nutfah Indonesia.

### MATERIAL

- O.Taisha x Avros
- O.Taisha x La Mé
- O.Ishpingo x Avros
- O.Ishpingo x La Mé
- O.Bobonaza x La Mé
- O.Coari x La Mé
- (O.Coari x O.Taisha) x La Mé
- (O.Taisha x O.Sinú) x Avros
- (O.Taisha x O.Sinu) x La Mé
- O.Serra x La Mé
- O.Serra x Angola

Dari koleksi material diatas, Socfindo memilih material hibrid yang menunjukkan produktivitas tinggi dan kualitas minyak yang baik. Hibrida *E. Oleifera* x *E. Guineensis* akan menjadi pilihan terbaik dengan kandungan olein lebih tinggi dan keasaman rendah. Beberapa keuntungan yang diperkirakan dengan material ini adalah kemampuan untuk memanfaatkan kandungan Oleine yang lebih tinggi dan lebih kompetitif di pasar, di mana turunan oleine dijual dengan harga premium dibandingkan dengan turunan stearine. Kedua turunan tersebut merupakan dua fraksi utama yang diperoleh dari penyulingan CPO, dalam kaitanya dengan harga pokok premium dan kebutuhan pasar.



📷 Tandan Buah Segar Oleifera yang khas di Tempat Pengumpulan Hasil.

## Memaksimalkan Penyerbukan – Pengembangbiakan *Elaeidobius kamerunicus*

Bahan tanaman kelapa sawit yang berdaya hasil tinggi memerlukan penyerbukan tambahan untuk memaksimalkan potensinya, terutama pada saat tanaman sawit berada pada fase menuju dewasa. Selama periode ini, jumlah bunga jantan yang ada tidak sebanding dengan jumlah bunga betina yang perlu diserbuki dan akibatnya pembentukan buah lebih rendah dari yang seharusnya.

Beberapa uji coba sebagai alternatif solusi terhadap persoalan tersebut dilakukan dikebun Socfindo, termasuk penyerbukan bantuan (*Assisted polination*). Metode ini sangat efektif namun memerlukan biaya yang tidak sedikit, karena diperlukan tenaga kerja yang signifikan serta sumber polen yang memadai. Saat ini Socfindo mengembangkan metode *hatch and carry* (tetas dan bawa), yang menghasilkan peningkatan jumlah buah yang signifikan. Namun, metode ini membutuhkan kumbang *Elaeidobius kamerunicus* (EK) dalam jumlah yang banyak untuk mencapai hasil yang optimal. EK ditaburi serbuk sari dari bunga jantan, kemudian ia akan mengunjungi bunga betina lalu menyerbukinya dengan serbuk sari yang ia bawa di punggungnya.

Departemen Riset Socfindo (SSPL) bersama dengan Bahagian Tanaman Socfindo mengembangkan teknik pemeliharaan yang sistematis dan dirancang untuk memaksimalkan jumlah kumbang EK yang dihasilkan.

Fasilitas untuk aplikasi metode *hatch and carry* ini difokuskan pada divisi terutama dengan produksi rendah yang membutuhkan pelepasan EK. Aplikasi di area tersentral dimaksudkan untuk memaksimalkan penggunaan tenaga dan sumber daya mulai dari pengumpulan bunga jantan pasca antesis hingga proses penetasan, pengumpulan serbuk sari dan distribusi kumbang yang akan dilepaskan. Kontrol administrasi dan teknis juga sangat diperlukan dalam proses ini.

Meskipun penetasan EK secara terpusat dapat menghasilkan EK dalam jumlah besar pasca antesis, namun Socfindo sudah merancang metode yang tepat untuk kebutuhan dimasa depan dimana pemeliharaan EK dapat dilakukan dengan fasilitas buatan tanpa bergantung pada ketersediaan bunga jantan yang terbatas. EK sangat bergantung pada bunga jantan untuk bertahan hidup (makan, habitat dan bertelur) dan kelapa sawit membutuhkan EK untuk penyerbukan yang baik. Jika kita dapat memperbanyak EK tanpa memerlukan bunga jantan (misalnya dengan bunga jantan buatan), maka kita dapat melepaskan EK yang sudah ditaburi serbuk sari tanpa perlu mengumpulkan bunga jantan alami dari lapangan – ini lebih efisien dan berarti lebih banyak bunga jantan akan bertahan di lapangan secara alami.



📷 Fasilitas penetasan *Elaeidobius*.

## Meningkatkan Penyerbukan – Penanaman Kelapa Sawit Super Male

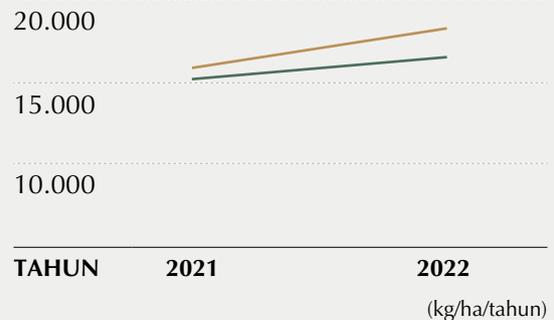
Pembibitan kelapa sawit bertujuan untuk menghasilkan kelapa sawit dengan produksi tinggi dan mampu menghadapi karakteristik kelapa sawit monoecious (single sex). Produksi yang tinggi akan dicapai pada tanaman kelapa sawit dengan jumlah tandan (bunga betina) yang banyak, namun konsekuensinya adalah bunga Jantan menjadi berkurang. Pada tanaman kelapa sawit muda, jumlah bunga jantan yang ada tidak sebanding dengan jumlah bunga betina yang perlu diserbuki sehingga menghasilkan buah yang kurang ideal (pembentukan buah yang buruk). Berkurangnya bunga jantan mengakibatkan berkurangnya serbuk sari. Ketika bunga betina diserbuki dengan sempurna, maka potensinya akan menjadi TBS yang baik, yang akan berkontribusi pada rasio minyak per tandan yang tinggi. Sebaliknya, buah yang buruk berarti buah yang tidak berkembang dengan baik, sehingga dapat disimpulkan tidak ada buah – tidak ada minyak. Pembentukan buah akan mempengaruhi kualitas TBS. Pembentukan buah yang baik sama dengan TBS yang baik. Pembentukan buah juga berdampak pada produksi minyak (OER/tingkat ekstraksi minyak), dengan pembentukan buah yang rendah/buruk menyebabkan produksi minyak yang rendah. Masalah pembentukan buah pada usia muda dapat menyebabkan penurunan produksi sekitar 30% dari potensi produksi.

Socfindo bersama PalmElit & CIRAD sebagai mitra telah melakukan penelitian terhadap kelapa sawit super male. Sawit yang khusus menghasilkan bunga jantan ini akan ditanam di dalam blok Socfindo, bersama dengan sawit berdaya hasil panen tinggi. Bunga jantan pada tanaman kelapa sawit dibutuhkan sebagai sumber polen bagi *Eladobius kamerunicus* untuk menghasilkan tandan buah segar yang menghasilkan buah dengan fruit set yang bagus dan diserbuki dengan baik. Selain itu, peningkatan bunga jantan juga dapat berfungsi sebagai tempat berkembang biak dan sumber makanan bagi kumbang *Elaeidobius*

*kamerunicus* yang kemudian akan terjadi peningkatan populasi.

Produksi blok Socfindo yang ditanam dalam kombinasi dengan pohon sawit super male secara signifikan lebih tinggi daripada blok yang tidak menggunakan super male dan ini akan menjadi objek penelitian kami yang potensial dimasa depan.

### PENGARUH SUPER MALE TERHADAP HASIL PANEN



- Blok 55 Tanah Gambus, dengan Super Male
- Blok 54 Tanah Gambus, tanpa Super Male



📹 Sawit super male menunjukkan banyaknya jumlah bunga jantan di perkebunan Tanah Gambus.

📷 Mempersiapkan ekstrak sampel di laboratorium kultur jaringan.



# Riset dan Pengembangan

## Socfindo – Budaya Riset Agronomi

Riset dan pengembangan merupakan pilar utama kesuksesan Socfindo yang berkelanjutan. Sejak didirikan pada awal tahun 1900-an, Socfindo terus menginvestasikan sumber daya yang signifikan untuk penelitian dan pengembangan agronomi dengan Divisi Litbang yang selalu memainkan peran kunci dalam menjaga dan meningkatkan daya saing Socfindo terutama dalam hal keunggulan dan kualitas produk.

Sejarah panjang penelitian, pengembangan, dan inovasi agronomi di Socfindo telah menciptakan budaya internal dimana setiap eksperimen yang dilakukan ditujukan untuk praktek agronomi di kebun. Hal ini sejalan dengan kemampuan untuk terus

menerapkan praktik yang lebih baik di seluruh unit kebun berdasarkan eksperimen yang dilakukan, hal inilah yang menjadi kunci sukses jangka panjang Socfindo yang berkelanjutan. Socfindo melakukan penelitian baik secara internal dan memiliki sejarah kerjasama dengan peneliti pihak ketiga sejak tahun 1974 dengan IRHO (Institute de Recherches pour les Huiles et Oleagineux), sebuah lembaga Prancis yang memberikan dukungan dan pengawasan ilmiah untuk penelitian agronomi terapan. Saat ini, Socfindo masih bekerja sama dengan CIRAD yang memiliki kerjasama untuk melakukan penelitian lapangan.



📷 Analisa sampel daun.



Planlet kelapa sawit dari kultur jaringan pada fase pengakaran.

## Litbang dan Inovasi Hari Ini

Saat ini Socfindo Seed Production and Laboratories (SSPL) mengkoordinir penelitian dan pengembangan grup di Socfindo dan merupakan pelopor dibalik lahirnya produk unggul dan bermutu secara terus menerus serta meningkatkan keberlanjutan bisnis perkebunan kelapa sawit di Socfindo. 4 pilar SSPL, terdiri dari:

- Program penelitian genetika dan pemuliaan tanaman,
- Pengembangan berkelanjutan dari laboratorium pendukung dan Laboratorium analitik kelas dunia untuk memfasilitasi, menguji dan menganalisa percobaan,
- Pemeliharaan kesuburan tanah (agronomi), dan
- Tindakan pengendalian hama & penyakit tanaman.

Socfindo memiliki detail program pada setiap empat pilar tersebut. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat <https://www.socfindo.co.id/about-us/research>. Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang sedang dikerjakan oleh tim SSPL.

## Bahan Tanaman Lipase Rendah

### PENTINGNYA KANDUNGAN FFA YANG RENDAH PADA MINYAK SAWIT

Material kelapa sawit dengan lipase rendah ditandai dengan kandungan asam lemak bebas (FFA) rendah, yang merupakan parameter mutu CPO. Permintaan CPO (Crude Palm Oil/Minyak Sawit Mentah) berkualitas tinggi semakin meningkat<sup>1</sup> seiring dengan kesadaran masyarakat dunia terhadap kesehatan, sehingga CPO berkualitas tinggi memiliki harga premium yang lebih tinggi dibandingkan CPO kualitas standar.

Kualitas CPO sangat dipengaruhi oleh tingkat kematangan buah dan kandungan asam lemak bebas (FFA) dibawah kontrol aktivitas lipase. Tingkat FFA yang tinggi cenderung berkembang didalam buah, dalam proses yang disebut "aktivitas lipase tinggi", saat buah dalam proses menuju matang. Aktivitas lipase yang tinggi memerlukan inaktivasi pasca panen dengan perlakuan panas pada tandan buah (sterilisasi). Namun, kerugian minyak bisa terjadi apabila pabrik/perkebunan kelapa sawit mengalami putaran panen

1. Rosillo-Calle F, Pelkmans L, Walter A (2009) Tinjauan global minyak nabati, dengan mengacu pada biodiesel. Tugas IEA 40. Laporan.

yang tinggi, adanya keterlambatan transportasi, keterlambatan pemrosesan TBS, jumlah pemanen yang terbatas atau lokasi kebun petani terletak jauh dari pabrik.

Kandungan FFA pada CPO yang efisien biasanya 3 sampai 4%. Lebih dari 5%, FFA dianggap tidak layak untuk dikonsumsi manusia karena mengakibatkan penyakit seperti penyakit jantung dan diabetes tipe 2<sup>2</sup>. Oleh karena itu sangat penting memiliki solusi bagi pekebun untuk mencegah FFA tinggi.

### BAHAN TANAM SOCFINDO LIPASE RENDAH – MINYAK SAWIT YANG LEBIH SEHAT

Penelitian oleh Morcillo, et al 2013 menunjukkan bahwa susunan gen spesifik merupakan gen yang bertanggung jawab atas karakter lipase rendah. Lebih jauh, mitra Socfindo, CIRAD/PalmElit, mengidentifikasi bahwa pengasaman minyak di beberapa famili kelapa sawit Socfindo sudah lebih rendah daripada nilai standar.

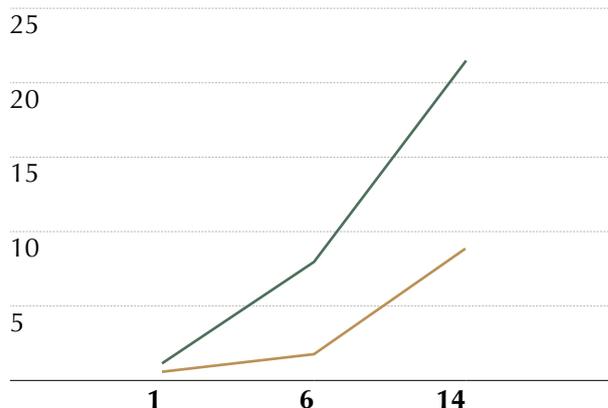
Pengamatan awal dimulai pada tahun 2019 yang menunjukkan adanya perbedaan kandungan FFA pada beberapa bahan tanaman kelapa sawit Socfindo. Hal ini diperkuat dengan pengamatan molekuler yang menunjukkan bahwa beberapa bahan tanam Socfindo teridentifikasi memiliki gen lipase rendah. Saat ini, Socfindo sedang fokus memfilter bahan tanaman melalui analisa molekuler dan kimiawi, untuk mengidentifikasi famili yang memiliki gen lipase rendah.

Tujuan Socfindo adalah untuk memproduksi bahan tanaman bagi pasar yang memiliki kandungan lipase yang jauh lebih rendah. Hal ini akan berdampak signifikan terhadap minyak sawit yang sehat dan memberikan produk yang lebih baik kepada konsumen. Kami berupaya mengantisipasi permintaan pasar terhadap bahan tanaman dengan lipase rendah di masa mendatang, hal ini sangat memungkinkan bagi pabrik kelapa sawit untuk memproduksi CPO dengan kualitas tinggi meskipun kedatangan buah mengalami keterlambatan di pabrik mereka. Selain itu, bahan lipase yang lebih rendah memungkinkan putaran panen yang lebih lama tanpa mempengaruhi kualitas minyak dan kandungan FFA.

2. F. Morcillo, D. Cros, N. Billotte, G.-F. Ngando-Ebongue, H. Domonh do, M. Pizot, T. Cu llar, S. Esp out, R. Dhouib, F. Bourgis, S. Claverol, T. J. Tranbarger, B. Nouy & V. Arondel. 2013. Improving palm oil quality through identification and mapping of the lipase gene causing oil deterioration. Nature Communications 4, Nomor Artikel: 2160

### Keasaman minyak pada bahan tanam Socfindo:

#### KEASAMAN MINYAK (% FFA)



#### Waktu antara pemanenan dan ekstraksi (hari)

- Bahan tanam lipase rendah
- Bahan tanam normal

## Fokus Utama Program Benih Socfindo

### BENIH TOLERAN GANODERMA

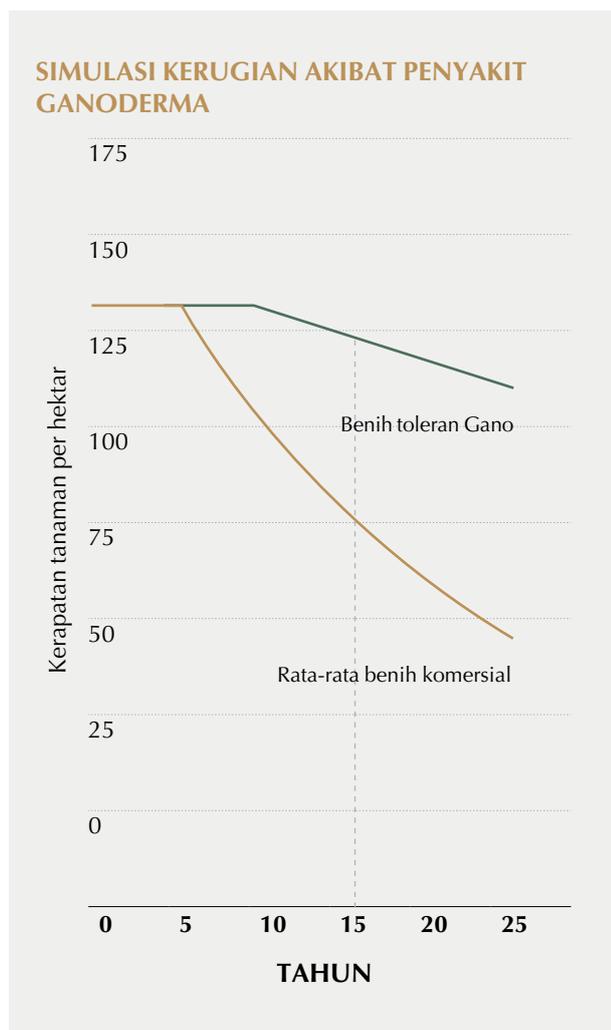
Salah satu bidang penelitian penting Socfindo yang memimpin industri ini adalah memerangi penyakit Ganoderma. Penyakit Ganoderma adalah penyakit yang mematikan dan endemik di Asia, Afrika dan Amerika Selatan dan dapat menyebabkan kematian hingga 80% (kematian sawit) di perkebunan, dengan risiko yang lebih tinggi pada penanaman kembali yang berturut-turut. Penyakit Ganoderma merupakan ancaman yang signifikan terhadap kelapa sawit, dengan wilayah tertentu di Indonesia dan Malaysia yang sangat berisiko.

Socfindo telah memimpin industri dalam penelitian untuk mengatasi ancaman yang signifikan ini. Pada tahun 2000, bekerja sama dengan CIRAD-CP, Socfindo memulai program pemuliaan jangka panjang khusus untuk mengendalikan penyakit ini. Penelitian ini

mengarah pada pengembangan bahan tanaman yang toleran terhadap *Ganoderma* bernama DxP Socfindo MTGano yang dirilis pada tahun 2013. Socfindo merupakan produsen benih kelapa sawit pertama yang mengembangkan dan melepaskan varietas benih yang toleran terhadap penyakit *Ganoderma*.

Dengan menggunakan material toleran *Ganoderma* dari Socfindo, dampak *Ganoderma* terhadap produktivitas dan hasil perkebunan berkurang secara signifikan. Socfindo saat ini memimpin pasokan benih toleran *Ganoderma* untuk industri kelapa sawit Indonesia dan telah mendistribusikan 18,5 juta MTG sejak 10 tahun yang lalu.

Grafik yang menunjukkan dampak material genetik toleran *Ganoderma* terhadap kematian kelapa sawit:



Salah seorang karyawan SSPL menyerbuki tandan bunga betina.



Menimbang TBS di blok penelitian.

## PERBAIKAN PADA BAHAN TANAM GENETIK

Selain toleran terhadap *Ganoderma*, genetika bahan tanaman Socfindo memiliki kualitas yang telah terbukti lebih baik.

- Pertumbuhan vertikal lebih lambat** (40-50 cm/tahun) dibandingkan benih lain (yang tumbuh vertikal 70-90 cm/tahun). Pertumbuhan yang lebih lambat memungkinkan masa produktifitas tanaman yang lebih lama. Benih Socfindo telah diverifikasi dapat memperoleh hasil panen yang tinggi lebih dari 25 tahun (dibandingkan dengan benih lain yang hanya dapat dipanen selama 15 hingga 18 tahun). Ini berarti satu pohon sawit dapat produktif lebih lama dan menggeser jadwal penanaman kembali yang berdampak pada manfaat ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan.

- **Ketahanan Iklim:** Ketahanan Iklim: Benih menghasilkan jumlah tandan yang banyak dengan hasil yang maksimal setiap tahun, lebih dapat beradaptasi terhadap daerah marginal dan kondisi iklim, khususnya defisit air. Hal ini sangat penting karena dampak perubahan iklim mempengaruhi kondisi cuaca menjadi semakin tidak teratur dan tidak dapat diprediksi bahkan di daerah yang secara historis memiliki iklim yang konsisten baik.

Untuk detail lebih lanjut mengenai bisnis benih Socfindo, silakan lihat di <https://www.socfindo.co.id/products>.



📷 Pemilihan benih unggul di SSPL.

## LAYANAN ANALISA DAN LABORATORIUM SOCFINDO

Socfindo memiliki laboratorium analitik untuk mendukung Program Penelitian dan Pengembangan internal yang berkaitan dengan kelapa sawit, yang meliputi:

- Analisa dan rekomendasi pupuk
- Analisa kompos
- Analisa tanah
- Analisa daun
- Analisa batang tanaman
- Analisa limbah & air

Layanan laboratorium analitik ini menyajikan data yang dapat membantu ahli agronomi Socfindo untuk memutuskan aplikasi pupuk yang efisien. Laboratorium ini juga menyediakan layanan kepada pihak ketiga seperti perusahaan, petani, peneliti dan mahasiswa. Untuk membuktikan tingkat keakuratan analisa laboratorium analitik di Socfindo, secara konsisten kami ikut berpartisipasi dalam program evaluasi Wageningen untuk Laboratorium Analitik (WEPAL) dengan hasil akurasi yang sangat tinggi, kemudian kami juga berpartisipasi dalam skema pengujian profisiensi laboratorium di seluruh dunia, dengan skor penerimaan rata-rata 100% untuk sampel tanah (Program Pertukaran Analisa Tanah Internasional). Laboratorium kami juga memiliki sertifikasi ISO17025, yang merupakan standar utama yang digunakan oleh laboratorium pengujian dan kalibrasi di seluruh dunia. Untuk detail lebih lanjut tentang layanan Laboratorium dan Analitik kami, silakan lihat <https://www.socfindo.co.id/services>



📷 Analisa Air Limbah.





# LINGKUNGAN



## Konservasi, Keanekaragaman Hayati & Gambut

### Deforestasi, Konservasi dan Keanekaragaman Hayati

Lahan gambut tropis merupakan area penyimpanan karbon penting secara global karena menjadi salah satu cara alam yang paling efektif untuk mengambil karbon dari atmosfer dan menyimpannya dibawah tanah, sehingga hal ini menjadi penting dalam mengatasi perubahan iklim. Namun, ketika gambut digunakan untuk pertanian, lahan gambut dapat mengering dan secara spontan akan melepaskan karbon 10 kali lebih banyak daripada kebakaran hutan, proses ini disebut oksidasi gambut. Lahan gambut tropis juga memainkan peran penting secara regional dan lokal dalam siklus air dan dalam stabilisasi iklim dan lanskap. Pelestarian lahan gambut merupakan hal yang sangat penting di Indonesia, yang merupakan lokasi bagi lebih dari separuh lahan gambut tropis dunia. Selain itu, konservasi, keanekaragaman hayati dan pelestarian lahan gambut juga menjadi isu keberlanjutan bagi Socfindo.

### Komitmen Socfindo terhadap Konservasi dan Tanpa Deforestasi

Socfindo memiliki kebijakan mengenai larangan pengembangan baru di lahan gambut dan larangan aktivitas deforestasi hutan di area yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT/HCV) dan Stok Karbon Tinggi (SKT/HCS), yang merupakan landasan komitmen lingkungan Socfindo. Komitmen ini merupakan bagian inti atas komitmen dan sertifikasi RSPO serta kebijakan yang bertanggung jawab Manajemen Grup Socfin. Kebijakan Konservasi dan Non deforestasi, dapat dirinci sebagai berikut:

- Tidak ada pengrusakan hutan di area dengan nilai konservasi tinggi (NKT) dan stok karbon tinggi (SKT). Ini termasuk:
  - Tidak ada pembangunan di hutan primer atau kawasan yang diidentifikasi sebagai Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
  - Tidak ada pengembangan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) seperti yang didefinisikan oleh Pendekatan SKT.
- Setiap pembukaan lahan baru atau penanaman baru (di perkebunan yang telah ada atau perkebunan baru) didahului dengan penilaian NKT-SKT sebagaimana disyaratkan oleh RSPO.
- Kawasan NKT dan SKT diidentifikasi, dibatasi dengan jelas, dilindungi dan dipantau secara aktif. Keberadaan kawasan NKT dalam kegiatan operasional Socfindo diketahui oleh masyarakat sekitar. Area NKT sosial tetap dapat diakses oleh masyarakat.
- Tidak ada pengembangan baru di lahan gambut, berapapun kedalaman gambut.
- Kepatuhan terhadap pedoman praktik terbaik yang ditetapkan oleh RSPO.

Ini adalah komitmen yang dijalankan secara konsisten oleh Socfindo untuk menjadi produsen minyak sawit berkelanjutan yang bertanggung jawab.

### Socfindo – Produk Bebas Deforestasi di Perkebunan Tua

Dua faktor utama yang membedakan Socfindo dari perusahaan perkebunan lain, yaitu kemampuannya dalam memastikan bahwa produk yang dihasilkan bersumber dari perkebunan yang bersertifikat RSPO dan tidak dikonversi dari hutan. Pertama, Socfindo

hanya mendapatkan kelapa sawit dan karet dari perkebunannya sendiri – tidak mendapatkan buah dari petani atau pihak ketiga lainnya. Melalui sertifikasi ketertelusuran (SSCS RSPO) dimana CPO dan PK yang dihasilkan dapat ditelusuri hingga ke level perkebunan, yang berarti bahwa setiap jumlah produksi CPO dari perkebunan yang telah bersertifikasi RSPO berasal dari area “bebas konversi”. Kedua, berbeda dari perusahaan perkebunan lainnya, dimana semua kebun Socfindo merupakan perkebunan tua, yang pada awalnya dikembangkan sejak tahun 1920-an. Socfindo tidak memiliki lahan baru yang dijadikan sebagai perkebunan, juga tidak memiliki cadangan lahan dari hutan yang belum dikonversi dan tidak ditanami. Kegiatan “penanaman” di Socfindo saat ini adalah kegiatan penanaman kembali (replanting) kebun kelapa sawit yang telah ada (replanting dilakukan setiap 28 tahun sekali) atau “konversi” dari tanaman lain seperti karet menjadi kelapa sawit. Selain itu, sebagian besar unit operasi Socfindo berbasis di daerah yang lebih maju di Sumatera Utara atau Aceh di mana sebagian besar berbatasan dengan lahan pertanian lain dan bukan kawasan konservasi. Oleh karena itu, meskipun konservasi dan keanekaragaman hayati merupakan isu keberlanjutan yang penting bagi Socfindo, potensi dampak langsung kegiatan Socfindo terhadap hutan alam yang belum dikonversi saat ini tidak signifikan. Socfindo mengelola keanekaragaman hayati dan konservasi & memastikan komitmen NDPE melalui komitmen dan sertifikasi RSPO serta sertifikasi ketertelusuran RSPO-IP ke level perkebunan yang memverifikasi sumber asal CPO yang diproduksi.

## Berkontribusi pada Keanekaragaman Hayati dan Konservasi

Karena Socfindo tidak memiliki cadangan lahan yang belum dikonversi dan lokasi perkebunannya dekat dengan kawasan yang lebih maju daripada kawasan konservasi, Socfindo berinisiatif untuk berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati dan konservasi dengan memanfaatkan kekuatannya dalam bidang agronomi dan pendekatan yang berfokus pada masyarakat didalam lingkungannya melalui pembuatan Taman Obat Socfindo Conservation/Toga. Tujuan Socfindo Conservation adalah berkontribusi

pada pelestarian keanekaragaman hayati dan budaya Indonesia dengan mengumpulkan dan menanam tanaman obat serta mendokumentasikan manfaat dan resep penggunaannya. Socfindo Conservation saat ini adalah taman yang luar biasa dengan koleksi hampir 1.500 tanaman, dilengkapi dengan katalog dan database online serta sebagai pusat kegiatan dan pelatihan berkelanjutan dengan berbagai topik yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, konservasi, budaya pusaka dan pemberdayaan masyarakat. Taman Socfindo Conservation juga sebagai sumber daya masyarakat yang penting, serta model dan inspirasi bagi daerah lain di Indonesia yang memiliki semangat dan visi yang sama untuk membuat proyek serupa. Informasi lebih lanjut tentang Taman Socfindo Conservation serta database online dan kegiatannya dapat ditemukan di sini <https://www.socfindoconservation.co.id/news>

### Area NKT Socfindo Saat Ini

NKT	KELAPA SAWIT	
	2020	2022
Luas area NKT (ha)	655	632

NKT	KARET
	2020
Luas area NKT (ha)	155

PEMBENTUKAN HUTAN	KELAPA SAWIT
	2022
Jumlah pohon ditanam sampai saat ini (2022)	39.041

Selama periode pelaporan terjadi pengurangan pada area NKT perkebunan kelapa sawit seluas 24 ha karena pembebasan lahan oleh pemerintah untuk pekerjaan umum serta adanya proses deliniasi tata batas area NKT. Terkait karet, sejalan dengan komitmen kami untuk mengidentifikasi, melindungi, dan mengelola kawasan NKT di cadangan lahan kami dan sejalan dengan persyaratan skema sertifikasi GPSNR dan PEFC karet, Socfindo melakukan penilaian NKT untuk perkebunan karet pada bulan September 2021 dengan mengidentifikasi dan memetakan kawasan NKT berdasarkan status saat ini. Luas area NKT yang teridentifikasi di perkebunan karet berdasarkan hasil penilaian NKT sebanyak 155 ha yang akan dikelola dan dipantau berdasarkan prosedur pengelolaan NKT.

# Gambut

## KOMITMEN SOCFINDO TERHADAP PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT

Socfindo mengakui pentingnya lingkungan secara global untuk melindungi dan mengelola sumber daya lahan gambut dengan prinsip kehati-hatian. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemenuhan standar RSPO serta Kebijakan Bertanggung Jawab Manajemen Grup Socfin (Responsible Management Policy/RMP) dalam perlindungan gambut, Socfindo berkomitmen untuk:

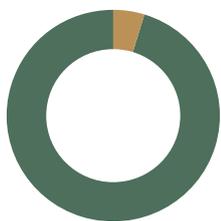
- Tidak ada pengembangan baru di lahan gambut, berapapun kedalaman gambut;
- Untuk perkebunan yang ada di lahan gambut, harus dikelola sesuai praktek pengelolaan terbaik di lahan gambut.

## SUMBERDAYA LAHAN GAMBUT SOCFINDO

Tidak seperti kebanyakan perkebunan, Socfindo tidak memiliki lahan gambut yang luas. Sekitar 5% kebun kelapa sawit Socfindo ditanam di lahan gambut. Sementara itu, perkebunan karet Socfindo tidak memiliki lahan gambut, karena secara historis, karet lebih baik ditanam di tanah yang kering atau di daerah berbukit sehingga tidak ada perkebunan karet Socfindo yang dikembangkan di lahan gambut.

### LAHAN GAMBUT (KELAPA SAWIT)

	2020	2022
Luas lahan gambut (ha)	1.905	1.905



PROPORSI GAMBUT DAN TANAH MINERAL	
■ Gambut	5%
■ Mineral	95%

## PENGELOLAAN SUMBERDAYA LAHAN GAMBUT

Socfindo berkomitmen untuk mengelola lahan gambut yang ada di sebagian kecil lokasi kebunnya dengan prinsip kehati-hatian. Pendekatan Socfindo dalam mengelola lahan gambut sejalan dengan kebijakan

perlindungan gambut dan praktik pengelolaan terbaik berdasarkan standar RSPO. Socfindo melakukan drainability assesment yang telah divalidasi oleh RSPO dalam pengelolaan lahan gambut yang mencakup pengelolaan air dan tutupan tanah serta pemantauan berkelanjutan terhadap ketinggian air dan subsidensi lahan gambut. Socfindo adalah perusahaan pertama di Indonesia yang laporan drainability assesment divalidasi oleh RSPO. Ketinggian air pada saluran parit dikelola secara aktif dengan mempertahankan rata-rata 50-70 cm dari permukaan tanah dengan bantuan pintu air. Pemantauan ketinggian air tidak hanya dilakukan disaluran parit pinggiran blok, namun juga di dalam blok dengan piezometer.

## Kebakaran

Kebakaran merupakan persoalan besar bagi industri sebagaimana kasus kabut asap yang terjadi secara masal di Indonesia disebabkan kebakaran hutan, namun Socfindo dapat mengendalikan persoalan tersebut diarea perkebunannya. Hal ini dikarenakan perkebunan Socfindo sudah beroperasi sejak beberapa generasi yang lalu, sehingga tidak terlalu berisiko terkena kebakaran hutan atau gambut.

Meskipun demikian, Socfindo tetap waspada terhadap ancaman kebakaran, dengan melakukan pemantauan titik api dan mempersiapkan tim personel terlatih di seluruh perkebunannya. Socfindo juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat lokal untuk memastikan mereka peduli terhadap kebakaran dan tidak menggunakan api untuk kegiatan pembersihan.

Socfindo telah menerapkan kebijakan tanpa bakar dalam melakukan kegiatan replanting sejak 30 Desember 2010. Socfindo melakukan kegiatan replanting secara mekanis untuk mencincang pokok tanaman tua dan membiarkan biomasnya terurai, ini akan memberikan nutrisi untuk menyuburkan tanah. Meskipun cara mekanis dalam kegiatan pembersihan lahan menjadi lebih mahal, namun tetap ramah lingkungan.

# PHT & Pesticida

Hama dan Penyakit merupakan masalah dalam pertanian tropis yang mengakibatkan hilangnya hasil panen. Sebagai perusahaan perkebunan di daerah tropis, Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan menggunakan pestisida adalah sesuatu yang sangat materil bagi Socfindo, sementara itu pengelolaan hama dan penyakit merupakan salah satu pilar inti dari agronomi berkelanjutan yang dipraktikkan oleh Socfindo. Socfindo melakukan pendekatan holistik dalam pengelolaan hama, penyakit, gulma dan spesies invasif melalui rencana pengelolaan yang sistematis, menggunakan agen biologis serta menggunakan pestisida sebagai cara terakhir dalam pengendalian hama. Teknik pengelolaan hama terpadu dengan penggunaan pestisida yang aman dan minimal merupakan syarat wajib dalam Prinsip dan Kriteria RSPO baru 2018. Jika penggunaan pestisida tidak dapat dihindari, maka perusahaan wajib memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan memberikan pelatihan dan menyediakan APD yang sesuai sebagai bentuk kepedulian dan komitmen Socfindo.

## Strategi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Socfindo

Socfindo berkomitmen untuk mengurangi penggunaan pestisida kimia dalam operasional perkebunannya. Dalam upaya untuk mengurangi penggunaan bahan kimia, penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dengan pemanfaatan predator alami, tanaman inang/beneficial plant dan perangkap merupakan upaya mengurangi hama perusak tanaman. Konsep ambang batas populasi maksimum digunakan sebagai alat manajemen untuk memutuskan kapan aplikasi kimia dilakukan untuk mencegah kerugian ekonomi. Implementasi yang konsisten dari PHT diharapkan dapat mengurangi penggunaan pestisida dalam operasionalnya. Secara alami, PHT bersifat kompleks dan selalu berkembang, dimana hama dan penyakit serta pengelolaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor di lapangan. Pertahanan pertama dalam rencana PHT Socfindo adalah pencegahan melalui penggunaan varietas sawit tahan penyakit (DxP Socfindo MT Gano) dan teknis budi daya yang terkendali, dapat menghindari kondisi yang memungkinkan timbulnya hama dan penyakit. Aplikasi tandan kosong dan kompos ke lapangan untuk meningkatkan kesuburan tanah, menanam tanaman penutup tanah, tanaman bermanfaat yang menyediakan habitat bagi predator serangga pemakan daun serta mendukung ekologi lokal dan pelepasan predator alami adalah beberapa langkah yang digunakan untuk mengendalikan hama yang dapat merusak tanaman dan hasil panen.

Di bawah ini adalah gambaran dari beberapa pengendalian biologis yang digunakan Socfindo dalam strategi PHT.strategi PHT-nya.



Asisten lapangan sedang melepaskan burung hantu *Tito alba* sebagai salah satu praktik PHT di Socfindo.



Salah satu asisten lapangan melepaskan serangga *Sycanus* pada bunga *Crotalaria*.

## TANAMAN BERMANFAAT

Tanaman bermanfaat masih menjadi bagian dari strategi Socfindo sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Tanaman “bermanfaat” menyediakan habitat bagi predator, yaitu serangga pemakan daun dan mendukung ekologi lokal yang berfungsi sebagai perangkap hama dan meningkatkan stabilitas ekosistem sehingga populasi hama dapat dikendalikan dan dijaga keseimbangannya. Oleh karena itu, tanaman bermanfaat harus dikembangkan setiap tahun, terutama di perkebunan yang paling membutuhkannya. Pada umumnya hama daun jarang terjadi karena dikendalikan oleh predator alami. Namun terjadi serangan hama daun di beberapa perkebunan akibat adanya cuaca ekstrim.

Tahun 2021, Socfindo menambahkan spesies baru dalam pengembangan tanaman bermanfaat. *Crotalaria sp.* merupakan salah satu tanaman yang sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Tumbuhan yang lebih dikenal dengan nama orok-orok (nama lokal) ini merupakan jenis bunga dari famili *Fabaceae*. Manfaat utama *Crotalaria* adalah menjadi inang serangga predator, sejenis predator yang memangsa hama ulat. Serangga predator menetap dan mendapatkan sumber makanan dari dalam bunga *Crotalaria*. Tanaman ini mudah diperbanyak dengan stek dan biji. *Cassia*, *Antigonon* dan *Turnera* juga merupakan tanaman bermanfaat lainnya yang menarik serangga predator dan diperbanyak di perkebunan Socfindo.

### TANAMAN BERMANFAAT

	2020	2021	2022
 <i>Cassia cobanensis</i>	45.363	143.141	145.890
 <i>Turnera sp.</i>	7.080	33.260	30.064
 <i>Antigonon sp.</i>	10.493	22.592	21.830
 <i>Crotalaria sp.</i>	-	1.375	6.399
<b>TOTAL</b>	<b>62.936</b>	<b>200.368</b>	<b>204.183</b>



 *Sycanus* memakan larva ulat.

## PEMBIAKAN SERANGGA PREDATOR – SPESIES *SYCANUS*

*Sycanus sp.* merupakan serangga predator yang dapat ditemukan di berbagai habitat seperti perkebunan, tanaman hortikultura, tanaman pangan dan kehutanan. Predator ini bersifat polifag karena memiliki jangkauan mangsa yang luas seperti *Lepidoptera*, *Hemiptera*, *Diptera* dan *Coleoptera*.

### *SYCANUS SP.*

	2020	2021	2022
Sycanus dibiakkan	11.243	20.859	24.017
Sycanus dilepas	11.027	20.859	24.017

*Sycanus sp.* memiliki keunggulan mudah berkembang, memiliki siklus hidup yang relatif panjang dan berperan sebagai predator disetiap tahap perkembangan dari muda hingga dewasa. Di perkebunan kelapa sawit, *Sycanus* merupakan musuh alami bagi ulat pemakan daun dan berperan penting dalam mengendalikan populasi ulat pemakan daun. Socfindo secara khusus membiakkan *Sycanus* untuk ditempatkan pada tanaman yang akan menjadi tanaman inang. Dengan segala manfaat yang dimilikinya, *Sycanus* mampu meningkatkan keseimbangan ekologi di areal perkebunan. Keberhasilan pengendalian hama oleh *Sycanus sp.* dibuktikan dengan menurunnya populasi hama ulat bulu dan berkurangnya penggunaan insektisida kimia pada perkebunan endemik hama ulat pemakan daun. *Sycanus sp.* dilepas di blok kebun sebagai upaya untuk mengurangi serangan hama pemakan daun di kebun dengan serangan ulat.

Selain itu, *Oecophylla sp.* adalah semut rangrang yang menghuni tajuk kelapa sawit. Mereka adalah agen pengendali yang rakus dan efisien secara alami, meskipun Socfindo masih menyempurnakan kemampuannya untuk menggunakan semut ini sebagai metode PHT.



 Serangga *Sycanus* mencari makan pada bunga *Turnera*.

## PREDATOR ALAMI - BURUNG HANTU

Di perkebunan kelapa sawit, kemampuan berburu yang dimiliki burung hantu dapat dimanfaatkan untuk mengendalikan hama tikus di area perkebunan. Di Socfindo, serangan hama tikus biasanya terjadi pada perkebunan yang rawan banjir. Saat ini, penggunaan burung hantu untuk mengatasi wabah tikus tidak cukup, namun perlu dikombinasikan dengan bahan kimia rodentisida yang tidak termasuk golongan 1A dan 1B. Burung hantu biasanya menggunakan sarang yang ada atau mengambil alih sarang yang ditinggalkan. Untuk melindungi populasi burung hantu, Socfindo menempatkan kandang burung hantu di blok kebun yang terdapat indikasi serangan tikus untuk mengundang burung hantu bersarang dan berkembang biak.

### BURUNG HANTU

	2020	2021	2022
Total gufon (unit)	44	78	98
Rasio lahan per gufon (ha/unit)	880	501	401
Hunian	17%	19%	39%



📷 Seekor burung hantu *Tyto alba* terbang keluar dari kandang.

## PENGENDALIAN BIOLOGI – JAMUR BEAUVERIA BASSIANA

Socfindo mulai mengembangkan pengendalian hayati untuk ulat bulu menggunakan jamur patogen *Beauveria bassiana*. Proyek dimulai di perkebunan Mata Pao pada tahun 2020 dengan membangun laboratorium jamur *Beauveria bassiana* sebagai tempat pembibitan. Jamur *Beauveria bassiana* yang dikembangkan di laboratorium merupakan isolat jamur yang diambil langsung dari lapangan dan telah terbukti

## BEAUVERIA DIGUNAKAN DI MATA PAO DAN TANAH GAMBUS

	2020	2021	2022
Beauveria	43.482	8.003	8.763
		dalam 250 g/bungkus	

efektif patogenesisnya pada ulat yang menyerang daun kelapa sawit di perkebunan Mata Pao milik Socfindo. Aplikasi jamur *Beauveria bassiana* pada blok kebun dengan tingkat serangan ringan terbukti mampu mengendalikan hama ulat bulu. Pada tingkat serangan sedang dan berat cara ini belum menunjukkan hasil yang baik karena proses ini merupakan proses yang lambat. Dibutuhkan banyak waktu bagi agen hayati untuk mengendalikan populasi hama ulat.



📷 *Beauveria* memangsa larva ulat pemakan daun.

## KOMITMEN SOCFINDO TERKAIT PENGGUNAAN PESTISIDA

Untuk hasil yang terbaik, penggunaan pestisida diperkebunan untuk mengendalikan hama dan penyakit dinilai cukup efektif. Beberapa hama seperti ulat kantong saat ini belum memiliki alternatif penanganan yang efektif selain bahan kimia jenis Asefat di Indonesia khususnya yang secara efektif dapat mengendalikan hama ini. Untuk memastikan penggunaan pestisida yang bertanggung jawab, aman dengan tetap berupaya minimalisasi penggunaannya, Socfindo telah menerapkan kebijakan pestisida yang meliputi:

- Pengembangan program Pengendalian Hama Terpadu (PHT) untuk semua unit manajemen kebun yang ditinjau setiap tahun.
- Tidak menggunakan Paraquat: Bahan aktif Paraquat telah berhasil dihapus dari semua kegiatan operasional kebun kelapa sawit.

- Pestisida golongan kelas 1A dan 1B WHO dan konvensi Stockholm atau Rotterdam hanya digunakan apabila tidak ada alternatif pengendalian yang efektif. Penggunaannya diizinkan secara tertulis oleh manajemen melalui Dept Agronomi sesuai tingkat kepentingan kasus per kasus, dengan mengikuti proses uji tuntas.
- Memastikan Keselamatan Pekerja: Semua pekerja yang terlibat dengan pestisida wajib dilatih, dilengkapi APD yang memadai dan dipantau kesehatannya.

Pengelolaan PHT dan pestisida yang diterapkan oleh Socfindo sebagaimana tertuang dalam kebijakan dan prosedur, sejalan dengan prinsip dan protokol standar RSPO. Hal ini dapat dilihat pada program Pengelolaan Hama Terpadu yang sistematis, yang merupakan garis pertahanan pertama untuk mengelola hama, penyakit, gulma, dan spesies invasif secara efektif. Namun untuk selanjutnya, manajemen Socfindo akan mempertimbangkan penggunaan pestisida dalam kegiatan operasionalnya dan jika tidak dapat dihindari maka penggunaannya wajib mengikuti kebijakan Socfindo dan pedoman yang ketat sesuai Prinsip dan Kriteria RSPO 2018 yang baru. Hanya akan digunakan sesuai dengan kebijakan pestisida Socfindo dan pedoman ketat di bawah Prinsip dan Kriteria RSPO 2018 yang baru.

## Penggunaan Pestisida di Socfindo

### KELAPA SAWIT

#### PESTISIDA YANG DIGUNAKAN

	2020	2021	2022
Herbisida	2,54	2,55	2,66
Fungisida	0,01	0,02	0,01
Rodentisida	0,02	0,06	0,04
Insectisida	0,70	1,20	0,82

kg + l produk komersial / ha ditanam

#### TOKSISITAS

	2020	2021	2022
Toksistas	727	761	650,5

LD 50 / ha

Tabel menunjukkan penggunaan pestisida Socfindo pada tahun 2022 vs 2021 dan 2020. Terjadi penurunan toksistas pestisida pada tahun 2022 dari tahun 2020 dikarenakan jumlah bahan kimia yang digunakan lebih sedikit seperti *Asefat* (insectisida terhadap ulat pemakan daun). Penggunaan fungisida, rodentisida, dan insectisida secara keseluruhan menurun pada tahun 2022 vs 2021 yang kemungkinan besar hasil dari program PHT Socfindo, khususnya populasi burung hantu predator yang lebih banyak dan program tanaman bermanfaat. Namun penggunaan herbisida mengalami peningkatan karena kegiatan peremajaan yang lebih luas pada tahun 2022, selain itu jumlah hari hujan yang lebih tinggi selama tahun 2022 sehingga dibutuhkan lebih banyak herbisida untuk pengendalian gulma.

### KARET

#### PESTISIDA YANG DIGUNAKAN

	2020	2021	2022
Herbisida	1,00	1,30	1,55
Fungisida	0,33	0,93	0,39
Rodentisida	*	*	*
Insectisida	0,01	0,01	0,01

kg + l produk komersial / ha ditanam

#### TOKSISITAS

	2020	2021	2022
Toksistas	713	1.004	835,3

LD 50 / ha

Tabel menunjukkan penggunaan pestisida Socfindo di kebun karet pada tahun 2022 vs 2021. Dimana terjadi penurunan toksistas pestisida dari tahun 2021 secara keseluruhan karena jumlah bahan kimia yang lebih sedikit seperti *Hexaconazole* (untuk mengendalikan jamur daun *Pestalotiopsis sp.*). Penggunaan fungisida dan insectisida menurun pada tahun 2022 vs 2021 karena Socfindo telah mendapatkan prosedur yang efektif dalam penggunaan bahan kimia untuk mengendalikan penyakit daun *Pestalotiopsis sp.* Namun terjadi peningkatan penggunaan herbisida pada tahun 2022 yang disebabkan oleh aktivitas peremajaan yang lebih luas dan hari hujan yang lebih tinggi sehingga diperlukan lebih banyak untuk pengendalian gulma.

# Kesehatan Tanah

## MEMPERTAHANKAN KESEHATAN TANAH DI KEBUN SOCFINDO

Sebagai perusahaan perkebunan, tanah juga merupakan aset utama Socfindo. Dari generasi ke generasi Socfindo berfokus pada pemeliharaan kesehatan tanah dan kesuburan tanah (agronomi) jangka Panjang, dimana hal ini merupakan salah satu dari empat pilar Socfindo dalam program riset yang sedang berjalan. Socfindo memiliki sejumlah praktik dan prosedur untuk memastikan perlindungan dan perbaikan tanah di perkebunan yang terus diperbarui dan ditingkatkan oleh SSPL, Departemen Riset di Socfindo. Dalam laporan ini, kami akan memaparkan 3 program percobaan yang sedang berjalan, di antaranya:

- Daur ulang biomassa;
- Inisiatif biochar dari sekam padi; dan
- Perlindungan dan persiapan selama peremajaan.

## DAUR ULANG BIOMASSA

Salah satu isu utama di perkebunan Socfindo terkait dengan kualitas tanah, yang telah ditanami tanaman yang sama selama beberapa generasi adalah hilangnya karbon organik di dalam tanah secara bertahap. Untuk melindungi tanah dan meningkatkan karbon organik tanah, Socfindo mendaur ulang 100% limbah padat dan residu biomassa dari pabrik yang diaplikasikan kembali ke tanah untuk memperbaiki karakteristik tanah dan menciptakan siklus sumber daya yang berkelanjutan serta mendaur ulang karbon organik kembali ke dalam tanah. Pada aplikasi di lapangan, pelepah yang diturunkan dari pokok kelapa sawit disusun berbentuk U di sekitar piringan pokok kelapa sawit dan secara perlahan pelepah tersebut akan terurai, ini akan menjadi media yang ideal untuk perkembangan akar. Dari proses pabrik, Limbah Janjang Kosong didaur ulang dengan mulsa dan diaplikasikan kembali ke lapangan. Di Bangun Bandar, Socfindo mengoperasikan proyek pengomposan bersertifikasi UNFCCC yang telah berjalan lama yang menghasilkan kompos organik dari janjang kosong pabrik dan limbah cair pabrik minyak sawit (POME) yang kemudian didaur ulang kembali dan diaplikasikan ke lapangan. Untuk detail lebih lanjut mengenai proyek pengomposan, silakan lihat bagian GRK & Energi pada laporan ini (Halaman 72).

Semua sampah organik seperti janjang kosong, limbah solid dan kompos diaplikasikan ke lapangan, namun jumlahnya bervariasi sesuai dengan tingkat produksi tahunan. Pupuk organik ini cenderung memiliki efek positif yang bertahan lama yang akan memberikan kontribusi positif dalam memulihkan hilangnya kesuburan dikarenakan empat generasi budidaya tanaman intensif di lahan yang sama. Socfindo sangat memahami mengenai masalah kesuburan tanah yang berada daerah tropis terutama di wilayah perkebunannya, oleh karena itu diperlukan pemulihan terhadap karbon organik agar tanah dapat berfungsi. Selain itu, penggunaan pupuk organik akan berpengaruh terhadap pergantian tanah dan aktivitas mikroba, kedua parameter ini menjadi kunci untuk tanah yang sehat dan produktif. Di perkebunan karet Socfindo, limbah organik yang dihasilkan dari proses tersebut sangat terbatas, karena produk yang dibawa ke pabrik tidak menghasilkan produk sampingan.

## Gambaran Daur Ulang Biomassa Socfindo

### BIOMASSA

	2020	2021	2022
Janjang kosong ke lapangan (MT)	155.756	160.076	160.701
Solid ke lapangan (MT)	21.685	22.031	17.013
Kompos diproduksi dan didaur ulang ke lapangan (MT)	12.621	12.988	14.948
POME yang digunakan dalam proses kompos (m <sup>3</sup> )	13.531	13.563	13.687



📷 Mengembalikan kesuburan tanah melalui penerapan kompos yang kaya nutrisi di perkebunan Bangun Bandar kami.

## INISIATIF BIOCHAR DARI SEKAM PADI

Socfindo saat ini sedang melakukan riset untuk meningkatkan kesehatan tanah dan potensi pengurangan emisi karbon, yaitu dengan memanfaatkan limbah biomassa pertanian yang ada sekitar wilayah operasional kebun Socfindo untuk pembuatan biochar, selanjutnya diaplikasikan sebagai material untuk memperbaiki kualitas tanah di perkebunan. Sudah 185MT total biochar telah diaplikasikan ke salah satu blok di Mata Pao dan Bangun Bandar sebagai percobaan.



📷 Biochar sekam padi.

### Dari Limbah Menjadi Sumber Daya – Biochar Sekam Padi

Biochar adalah bahan padat kaya karbon yang diperoleh dari konversi termokimia biomassa dalam lingkungan oksigen yang terbatas. Saat membuat biochar, bahan tanaman yang membusuk diubah menjadi bentuk yang lebih stabil sebelum disimpan dalam biochar itu sendiri. Kemudian biochar dimasukkan kembali ke dalam tanah dan dapat bertahan selama ratusan tahun. Hal ini disebabkan karena biochar bersifat penyerap karbon. Biochar sekam padi adalah bahan padat kaya karbon yang diubah dari sampah organik (sekam padi) dengan pembakaran tidak sempurna atau pasokan oksigen terbatas (pirolisis). Pembakaran tidak sempurna dapat dicapai dengan proses pirolisis pada suhu sekitar 300°C.

Pada awalnya Socfindo hanya fokus pada pemanfaatan limbah sekam padi dari sawah yang tersedia banyak di sekitar perkebunan Socfindo. Sebagian besar kebun Socfindo dikelilingi sawah, sehingga terdapat potensi kerja sama dengan masyarakat lokal untuk mengubah sekam padi menjadi biochar dan kemudian mengaplikasikan biochar tersebut ke dalam tanah saat melakukan persiapan lahan atau pada tanaman muda. Program ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena limbah sekam padi dapat memberikan nilai tambah terhadap ekonomi lokal masyarakat setempat baik dengan menjual limbah biomassa maupun melakukan proses konversi biochar padi.

## Fungsi Agronomi

Socfindo sedang mempelajari efek jangka panjang dari aplikasi biochar ke dalam blok kebun sawit. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan kualitas dan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia dan biologi tanah), meningkatkan ketersediaan unsur hara, mempertahankan unsur hara dan air serta menciptakan lingkungan yang netral, terutama pada tanah yang telah rusak karena aplikasi pupuk kimia selama bertahun-tahun. Jika karakteristik tanah dapat diperbaiki, kemungkinan serapan pupuk kimia akan meningkat dan dalam jangka panjang kita mungkin dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan.

## PERLINDUNGAN DAN PERSIAPAN TANAH SELAMA PEREMAJAAN

Tanaman kelapa sawit perlu diremajakan paling tidak setiap 20-25 tahun sekali. Selama fase peremajaan ini, pohon sawit tua perlu diganti, tanahnya diolah ulang dan kemudian ditanam kembali dengan pohon sawit baru. Langkah-langkah untuk menjaga kesehatan tanah dan melindungi tanah dari erosi, pemadatan dan limpasan sangat penting untuk dilakukan. Selain mematuhi prosedur penanaman baru yang dipersyaratkan RSPO, Socfindo memiliki protokol yang sangat ketat dan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam memastikan perlindungan tanah, meliputi:

- **Pembusukan Tanah:** Pembusukan Tanah: Selama persiapan lahan, tanah digemburkan dengan cara digaruk dan dibajak untuk memastikan bibit dan tanaman penutup tanah berada pada kondisi terbaik untuk tumbuh.
- **Covercrop/Tanaman penutup:** Banyak upaya yang dilakukan agar pembentukan covercrop sempurna sehingga tidak ada tanah yang terbuka. Covercrop berguna untuk menutup tanah, mengendalikan erosi dan meningkatkan retensi kelembaban. Selain itu, covercrop yang dikelola dengan baik akan mencegah munculnya gulma invasif seperti pertumbuhan tanaman pengganggu dan rerumputan yang pada gilirannya berdampak pada pengurangan kegiatan pemeliharaan, pemakaian bahan kimia, yang selanjutnya akan melindungi tanah.
- **Terasan:** untuk lahan yang berkontur berbukit, teknis terasan dibangun untuk mencegah erosi tanah dan meningkatkan akses tenaga kerja serta mempermudah proses pengangkutan produksi.



## GRK & Energi

Perubahan iklim merupakan salah satu isu yang bersifat materialitas bagi Socfindo, tidak hanya dampak perubahan iklim terhadap bisnisnya sebagai perusahaan perkebunan namun juga dampaknya secara global terhadap Gas Rumah Kaca (GRK). Adaptasi dan ketahanan iklim untuk mengelola dan mengurangi emisi GRK merupakan bagian penting dari program keberlanjutan Socfindo, baik dalam operasi kelapa sawit maupun karetinya.

### ADAPTASI & KETAHANAN IKLIM

Sebagai sebuah perusahaan perkebunan, Socfindo secara khusus terdampak oleh perubahan iklim. Perkebunan karet dan sawit Socfindo tidak memiliki sistem pengairan, melainkan bergantung pada curah hujan alami sehingga pola cuaca yang stabil dan curah hujan yang memadai sangat mempengaruhi tingkat produktivitas. Selain itu, terjadinya cuaca buruk baik kekeringan ataupun pola yang sangat basah memiliki dampak masing masing yang sifatnya signifikan terhadap pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit, aktivitas pemanenan, serta semua faktor penting untuk produktivitas & hasil. Beberapa tahun terakhir kita melihat iklim yang kurang stabil dengan cuaca yang lebih ekstrim, baik kekeringan atau pola cuaca yang sangat basah, yang mengakibatkan dampak material pada hasil panen. Menilai risiko iklim dan menerapkan strategi proaktif untuk beradaptasi dengan dampak perubahan iklim dan pertanian yang tahan iklim adalah bagian inti dari strategi agronomi jangka panjang Socfindo. Socfindo sedang berupaya menerapkan Gugus

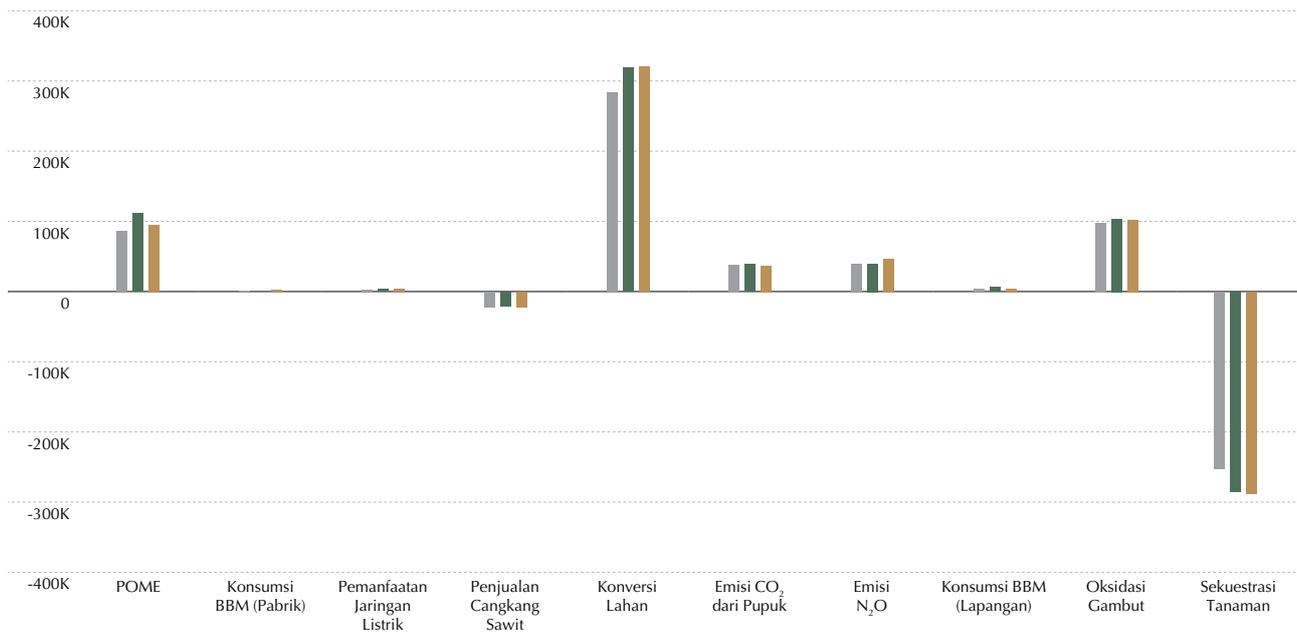
Tugas Perubahan Iklim yang merupakan bagian dari rekomendasi terhadap Financial Disclosure, yang akan kami paparkan pada laporan berikutnya. Praktik agronomi berkelanjutan Socfindo secara jangka panjang berfokus pada peningkatan kesehatan tanah serta investasi untuk Penelitian Pengembangan yang terdepan dan uji coba penelitian terapan yang berkelanjutan oleh SSPL adalah strategi yang diterapkan Socfindo untuk beradaptasi dan mampu bertahan terhadap dampak perubahan iklim.

### PENGELOLAAN GAS RUMAH KACA (GRK)

Socfindo berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca secara bertahap dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, factor penyumbang emisi GRK di Socfindo terkait dengan aktivitas, seperti peremajaan, limbah dari pabrik kelapa sawitnya (POME) dan juga terkait erat dengan manajemen energi, itu sebabnya emisi GRK dan Energi dibahas sekaligus.

## Sumber dan Penyerap GRK Kelapa Sawit Socfindo (t CO<sub>2</sub>)

■ 2020 ■ 2021 ■ 2022



## Emisi GRK Socfindo

### Sawit

Pendekatan manajemen Socfindo terhadap emisi karbon dimulai dari pemenuhan standar RSPO. Dimana ini memerlukan pelaporan tahunan emisi gas rumah kaca (sumber dan serapan) dengan menggunakan kalkulator RSPO Palm GHG v4.

Berdasarkan hasil perhitungan emisi GRK Socfindo, terlihat bahwa sumber terbesar emisi GRK Socfindo pada tahun 2021 dan 2022 berasal dari kegiatan peremajaan dimana Socfindo saat ini sedang melakukan peremajaan tanaman sawit dengan laju 3 -4 % per tahun serta melakukan kegiatan konversi disebagian perkebunan karet menjadi sawit yang dilakukan pada tahun 2021-2023. Sehingga dalam waktu yang singkat, hilangnya stok karbon pada kayu karet (saat kegiatan konversi) akan lebih besar daripada penyerapan dari pohon sawit yang baru ditanam. Namun, sisa ranting kayu karet secara bertahap akan melepaskan bahan organiknya ke dalam tanah menjadi sumber nutrisi, sementara sepanjang umur tanaman sawit yang ditanam, potensi penyerapan karbon akan menjadi positif disebabkan tanaman sawit akan menyerap lebih banyak karbon setiap tahunnya.

Sumber emisi GRK signifikan lainnya berasal dari emisi yang terkait dengan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit

Sumber emisi GRK signifikan lainnya berasal dari emisi yang terkait dengan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dan oksidasi gambut dari sebagian kecil lahan gambut yang dimiliki Socfindo, Hal ini menunjukkan bahwa gambut merupakan salah satu factor yang signifikan dalam menyumbang emisi GRK. Selain itu, emisi N<sub>2</sub>O dari pupuk anorganik berbasis Nitrogen merupakan sumber bahan emisi dan khususnya pada tahun 2021 dan 2022 telah meningkat karena efek lanjutan dari perang Ukraina terhadap harga dan ketersediaan pupuk, sehingga Socfindo harus menggunakan pupuk tunggal yang lebih banyak (seperti urea) yang berdampak langsung pada emisi N<sub>2</sub>O.

Emisi GRK Socfindo per ton CPO telah menurun pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, bahkan mendekati nilai emisi tahun 2020 dimana kegiatan konversi (karet menjadi kelapa sawit) jauh lebih sedikit. Sementara jika dilihat dari tren nilai emisi khususnya parameter konversi tidak menunjukkan tren penurunan secara keseluruhan, Socfindo yakin bahwa emisi GRK akan berkurang di tahun-tahun mendatang karena inisiatif pengurangan POME, dampak pengurangan penanaman kembali dan inisiatif pengurangan GRK lainnya yang sedang diujicoba Socfindo. Socfindo berupaya untuk dapat menetapkan beberapa target pengurangan emisi GRK pada laporan berikutnya.

## EMISI GRK

	2020	2021	2022
Emisi per ton/produk jadi	1,52	1,73	1,66

kelapa sawit (t CO<sub>2</sub>/t CPO)

### Alternatif solusi limbah cair pabrik kelapa sawit (POME)

Pengurangan emisi GRK khususnya dari POME merupakan agenda utama Socfindo karena satu-satunya solusi nyata untuk mengurangi emisi tersebut melibatkan penerapan teknologi biogas untuk menangkap dan mengubah gas metana menjadi listrik. Namun teknologi yang dimaksud tidak sesuai jika diterapkan di Socfindo. Hal ini karena Socfindo memiliki pabrik dengan kapasitas yang relatif sangat kecil, sehingga tidak ekonomis untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas. Selain itu, Socfindo tidak membutuhkan pembangkit listrik tambahan (begitu pula masyarakat sekitar) dan PLN sebagai Penyedia Tenaga Listrik Negara tidak memiliki program untuk membeli tenaga listrik tambahan ataupun tarif preferensial lainnya. Hal ini membuat biaya pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas menjadi mahal terutama mengingat harga kelapa sawit yang tidak stabil akhir-akhir ini dan lingkungan ekonomi yang tidak menentu.

Socfindo juga menerapkan pengomposan sebagai alternatif untuk mengurangi emisi GRK khususnya di pabrik Bangun Bandar, namun ini juga belum menjadi solusi total karena ketidakmampuannya untuk menggunakan semua POME yang dihasilkan.

### Bereksperimen dengan flokulasi POME

Socfindo saat ini sedang percobaan flokulasi POME sebagai solusi potensial untuk pengurangan emisi GRK dari POME. Menggunakan wadah yang dirancang untuk melakukan pemisahan POME menjadi limbah padat dan cair. Dengan menggunakan pompa elektrik dan alat penakar, polimer dicampur ke dalam POME dan secara bersamaan dipompa ke dalam wadah

pengeringan. Lumpur yang terflokulasi ditahan di dalam wadah pengeringan menggunakan filter khusus, sedangkan kandungan air dialirkan keluar dari wadah melalui katup pembuangan untuk dikirim ke kolam limbah. POME dalam bentuk solid merupakan sumber emisi GRK karena melepaskan gas metana dan CO<sub>2</sub> melalui proses dekomposisi anaerobik. Namun, dengan sistem ini, limbah padat dikirim ke lapangan atau ke sistem pengomposan untuk menghasilkan kompos organik yang bersifat aerobik sehingga dapat menghindari proses pelepasan karbon.

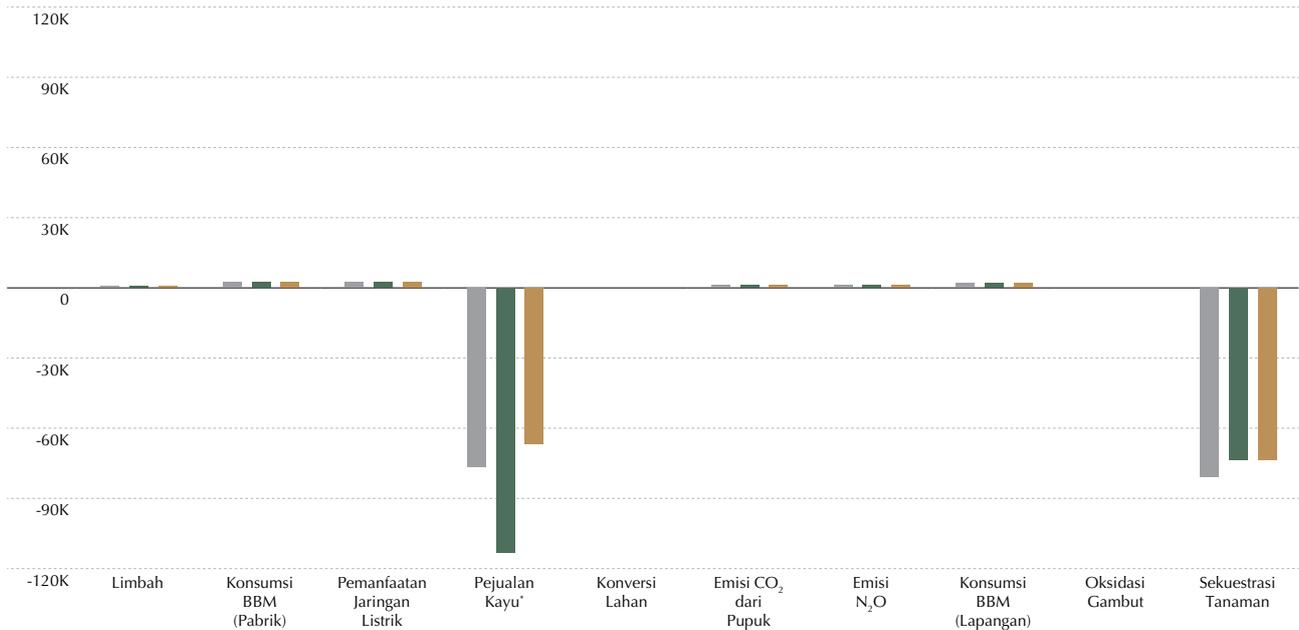
### Program Pengomposan Pabrik Kelapa Sawit di Indonesia

Socfindo merupakan Entitas resmi UNFCCC dan sejak 29 Juni 2012, Socfindo telah memiliki Program Kegiatan Mekanisme Pembangunan Bersih (CDM) (PoA 6511) yang berhasil didaftarkan di bawah UNFCCC dimana setiap proyek pengomposan yang menggunakan limbah minyak sawit (POME, EFB dll) di Indonesia dapat didaftarkan dengan syarat memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan dalam kerangka kerja PoA. Sebagai bagian proyek ini, Socfindo juga telah mengembangkan Fasilitas pengomposan bunker aerasi yang canggih di area Pabrik Bangun Bandar yang telah terdaftar di bawah PoA ini sejak 2013. Fasilitas ini mengolah POME dan janjang kosong menjadi kompos, kegiatan ini dapat mencegah emisi yang seharusnya membentuk gas metana jika diproses ke kolam terbuka. Proyek ini telah berhasil diverifikasi di bawah UNFCCC pada tahun 2018 dan telah menerbitkan 27.565 Unit Pengurangan Emisi Bersertifikat (CER), dimana jumlah karbon yang dapat dihindari sebesar 27.565 ton CO<sub>2</sub>. Ini adalah PoA pengomposan pertama di Indonesia yang berhasil menerbitkan CER. Sejak verifikasi terakhir pada tahun 2018, Socfindo secara konsisten mengelola kompos dengan standar yang sama, dan sudah mengurangi kurang lebih sebesar 4.000 MT CO<sub>2</sub>/tahun, namun ini belum diverifikasi karena kurangnya pembeli terhadap karbon kredit yang dihasilkan sebelumnya.

Dikarenakan harga karbon yang sangat rendah dan kurangnya permintaan, Socfindo tidak dapat menjual kredit sebagai pengembalian karbon untuk proyek

## Sumber dan Penyerap GRK Karet Socfindo (t CO<sub>2</sub>)

■ 2020 ■ 2021 ■ 2022



\* Asumsi untuk furnitur dan lantai kayu.

tersebut. Sedikit permintaannya karbon kredit serta harga nya yang rendah, ini menjadi factor manajemen berpikir ulang untuk memperluas proyek sejenis mengingat modal dan biaya operasional yang cukup tinggi.

### Karet

Untuk kebun karet, saat ini tidak ada metodologi yang diterima industri untuk menghitung emisi GRK. Socfindo yakin bahwa dengan diperkenalkannya standar sertifikasi GPSNR untuk karet, metodologi standar yang kuat untuk penghitungan emisi GRK dari karet akan muncul dan diterima secara luas. Socfindo telah menghitung dengan menginput estimasi<sup>1</sup> sumber emisi GRK terkait menggunakan kalkulator GRK Kelapa Sawit (v3). Ketika metodologi khusus industri atau yang diterima tersedia, Socfindo akan mengadopsi ini dan memperbarui metodologinya sesuai dengan data yang digunakan sebelumnya. Karena efek penyerapan emisi yang signifikan dari pohon karet, operasi karet Socfindo secara

digunakan sebagai material membuat furnitur dan lantai. Selain itu, emisi karet per ton produk yang dihasilkan mengalami penurunan pada tahun 2022 vs 2021, hal ini disebabkan penggunaan BBM lebih sedikit. Sumber emisi terbesar untuk operasi karet adalah penggunaan bahan bakar dan listrik yang tidak seperti operasi kelapa sawit yang saat ini bergantung pada jaringan energi dan genset diesel yang banyak menggunakan BBM daripada energi terbarukan.

### EMISI GRK

	2020	2021	2022
Emisi per ton/produk jadi	-15	-21	-19

t CO<sub>2</sub>/t karet kering

keseluruhan adalah karbon bersih positif dan juga karena fakta bahwa potongan kayu selama penanaman kembali tidak dibakar atau dibiarkan terurai, tetapi

1. Nilai ini dimaksudkan sebagai perkiraan saja dan tidak diverifikasi oleh pihak ketiga.

## ENERGI

### Perincian Penggunaan Energi di Socfindo

#### Kelapa Sawit

##### Penggunaan Energi Terbarukan

Energi yang sangat besar untuk operasional Pabrik kelapa sawit di Socfindo berasal dari energi terbarukan (90%) dengan mengoptimalkan penggunaan limbah biomassa sebagai bahan bakar (Fiber dan Cangkang Inti Sawit) untuk menggerakkan boiler. Pada tahun 2022 terjadi sedikit peningkatan penggunaan genset diesel karena penggantian boiler yang sudah cukup tua di salah satu pabrik, sehingga mengakibatkan tingginya penggunaan genset dan jaringan listrik sambil menunggu boiler baru beroperasi. Sejalan dengan itu terjadi sedikit peningkatan dalam penggunaan daya dari energi jaringan listrik dan solar genset.

##### PERINCIAN JENIS KONSUMSI ENERGI

	2020	2021	2022
Daya genset	1%	1%	1%
PLN	7%	9%	9%
Terbarukan	92%	90%	90%
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

##### Konsumsi Bahan Bakar Fosil

##### PENGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL

	2020	2021	2022
<b>TOTAL</b>	<b>2.393.613</b>	<b>2.470.452</b>	<b>2.693.749</b>

dalam l

##### BAHAN BAKAR FOSIL PER PRODUK

	2020	2021	2022
Bahan bakar fosil per produk	3,02	3,16	3,47

l per t TBS

Sayangnya, penggunaan solar untuk transportasi telah meningkat sejak tahun 2020, bahkan penggunaan solar tahun 2022 juga meningkat dari sebelumnya. Hal ini disebabkan karena selama beberapa tahun terakhir, Socfindo meningkatkan proporsi pekerjaan peremajaan menggunakan alat berat miliki sendiri, mengingat

tingkat pengawasan yang lebih ketat dan biaya operasional yang lebih murah. Selain itu, Socfindo juga menggunakan traktor mini tambahan untuk mekanisasi beberapa kegiatan penyemprotan (dimana Socfindo juga telah mengurangi potensi bahaya akibat paparan bahan kimia terhadap pekerja) dan menggunakan lebih banyak alat berat untuk mengeluarkan lumpur dari kolam limbah. Selain itu, proporsi biodiesel dalam bahan bakar solar kini telah mencapai 30 persen, yang mempengaruhi kemampuan pembakaran dan efisiensi mesin berbahan bakar solar. Konsumsi bahan bakar biodiesel diperkirakan lebih tinggi dari solar standar karena nilai kalor bruto (kandungan energi) biodiesel lebih rendah dari solar standar.

#### Karet

Berbeda dengan kelapa sawit, Energi yang digunakan untuk operasional karet di Socfindo bergantung pada jaringan listrik dan bahan bakar fosil untuk operasional pabrik dan drier.

##### Konsumsi Bahan Bakar Fosil

##### PERINCIAN JENIS KONSUMSI ENERGI

	2020	2021	2022
Daya genset	6%	7%	6%
PLN	94%	93%	94%
Terbarukan	0%	0%	0%
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

##### PENGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL

	2020	2021	2022
<b>TOTAL</b>	<b>648.505</b>	<b>587.557</b>	<b>500.686</b>

dalam l

##### BAHAN BAKAR FOSIL PER PRODUK

	2020	2021	2022
Bahan bakar fosil per produk	66,19	68,74	72,61

l per t karet kering

# Air

Air merupakan isu kritical global yang sangat penting bagi Socfindo dimana ketersediaan air sangat penting untuk hasil produksi dan kelanjutan operasional bisnisnya. Tanaman kelapa sawit dan karet Socfindo tidak menggunakan sistem irigasi, 100% air bergantung pada curah hujan alami, konsekuensinya Socfindo sangat terdampak atas perubahan pola curah hujan sebagai akibat dari perubahan iklim. Hal ini berdampak pada material yang dihasilkan kebun Socfindo terutama dalam beberapa tahun terakhir, dimana curah hujan yang kurang akan sangat berdampak pada hasil produksi dan kinerja keuangan di seluruh wilayah Sumatera Utara dan Aceh. Perubahan cuaca yang tidak biasa dan tidak dapat diprediksi tampaknya

akan menjadi norma baru; oleh karena itu, konservasi air dan penggunaan air yang efisien serta menjaga kualitas air sangat penting bagi Socfindo.

## Penggunaan air di Socfindo

Socfindo tidak menggunakan sistem irigasi pada kebun sawit atau karet, hanya mengandalkan air hujan untuk kebutuhan airnya. Sumber utama konsumsi air Socfindo adalah untuk keperluan industri baik di pabrik kelapa sawit maupun karet.

### Inisiatif Konservasi Air

#### Parit Penyimpanan Air



📍 Parit di blok kelapa sawit menampung air hujan untukantisipasi saat musim kering.

Perkebunan Socfindo Mata Pao dan Sei Liput, terletak di daerah yang mengalami cuaca lebih kering dari kebun yang lain dengan curah hujan rata-rata kurang dari 1.800 mm per tahun. Agar lebih tahan dan beradaptasi dengan perubahan kondisi tersebut, Socfindo menggunakan parit-parit air yang berfungsi sebagai penampungan air saat musim kemarau namun juga memungkinkan kelebihan air dapat dialirkan saat musim hujan. Hal ini membantu Socfindo untuk beradaptasi dengan pola cuaca yang lebih ekstrem dan lebih tahan iklim.

#### Penampungan Air di Perkebunan Karet



📍 Menampung air hujan di Latex Collection.

Socfindo telah memulai program penampungan air, khususnya di perkebunan karet melalui penampungan air hujan untuk kegiatan operasional di area Latex Collection. Penggunaan air di area ini cukup tinggi, dimana 90% kegiatannya menggunakan air untuk mencuci ember dan tangki pengumpul lateks. Manajemen perkebunan Socfindo berinisiatif untuk menambah fasilitas penampungan air hujan di setiap area Latex Collection dengan membuat talang air dan sarana pendukung lainnya. Dengan fasilitas ini, penggunaan air sumur bor dapat dikurangi hingga 60% melalui penggunaan air hujan.

### PENGGUNAAN AIR PER PRODUK

	2020	2021	2022
Kelapa sawit	1,04	1,03	0,99
Karet	20,37	20,84	19,88

t air per t produk (TBS atau karet kering)

### TOTAL PENGGUNAAN AIR INDUSTRIAL

	2020	2021	2022
Kelapa sawit	823.461	802.070	778.907
Karet	199.572	178.084	137.106

m<sup>3</sup>

Socfindo telah berhasil melakukan pengurangan terhadap pemakaian air secara menyeluruh, baik dalam efisiensi air untuk kelapa sawit (air per ton TBS) maupun efisiensi air untuk karet (air per ton karet kering). Total air yang digunakan untuk proses industri juga berkurang. Hal ini mencerminkan keberhasilan inisiatif konservasi air di pabriknya, khususnya proses daur ulang air kondensat.

### Pembuangan Air limbah

Seluruh saluran pembuangan air limbah di Socfindo diatur dan dipantau oleh pemerintah. Pembuangan air limbah pabrik di Socfindo wajib memenuhi baku mutu yang diatur dalam undang-undang, yaitu BOD lebih rendah dari 100mg/l untuk kelapa sawit dan lebih rendah dari 60mg/l untuk karet sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5/2004. Semua pembuangan air limbah di pabrik Socfindo masih memenuhi ketentuan dalam peraturan.

### TINGKAT BOD RATA-RATA

	Cara Pembuangan	2020	2021	2022
Kelapa sawit	Ke badan air	77	82,6	77
Karet	Ke badan air	43,6	41,5	37,1

mg/l

# Limbah

Produksi limbah padat serta pengelolaan yang bertanggung jawab merupakan salah satu isu materialitas bagi Socfindo dan bagi Indonesia dimana banyak daerah tidak tersedia fasilitas pengelolaan sampah kota yang bertanggungjawab. Penyelesaian akhir yang umumnya dilakukan terhadap limbah tersebut adalah dengan cara membuang atau membakar. Bahkan ditempat pengumpulan sampah kota yang sudah tersedia, seringkali infrastruktur untuk pemilahan sampah masih minim sehingga sebagian besar sampah berakhir di tempat pembuangan sampah. Terakhir, penggunaan plastik sekali pakai masih jarang di kalangan kebanyakan orang, oleh karena itu kesadaran akan konsekuensi penggunaan plastik sekali pakai perlu ditingkatkan untuk menyadarkan masyarakat dan untuk memberikan dampak perubahan perilaku untuk menghindari sampah plastik.

## Mengurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai

Untuk mengimplementasikan pengurangan sampah plastik di lingkungan Socfindo, manajemen Socfindo melanjutkan serangkaian upaya termasuk sosialisasi dan edukasi untuk menciptakan kebiasaan tidak menggunakan plastik di lingkungan Socfindo. Di kantor pusat, sebagian besar pekerja kini membawa tumbler air dan wadah makanan dari rumah dan tamu yang datang berkunjung tidak lagi disediakan air kemasan, namun gelas serta dispenser air. Selain itu, untuk lingkungan pabrik, manajemen juga menyediakan ruang loker bagi pekerja untuk menyimpan barang-barang pribadi, termasuk tumbler dan wadah makanan. Penyediaan tumbler/gelas dan dispenser air bertujuan untuk mendorong pekerja agar tidak membeli air kemasan di luar. Upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai merupakan inisiatif jangka panjang yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan partisipasi aktif karyawan Socfindo dengan memberikan alternatif pengganti plastik sekali pakai dan membangun kebiasaan.

## Limbah padat di Socfindo

### Sampah Organik

Semua limbah organik padat dari perkebunan dan dari proses pengolahan TBS menjadi CPO diaplikasikan ke lapangan (misalnya Janjang Kosong) atau digunakan sebagai bahan bakar boiler untuk menghasilkan energi di pabrik (misalnya cangkang inti sawit dan serat). Socfindo akan tetap konsisten melakukan daur ulang dan memanfaatkan 100% biomassa organik padatnya.

## Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

Limbah berbahaya dibuang secara terpisah dari limbah padat non-organik lainnya dan digunakan kembali, didaur ulang, atau dibuang dengan hati-hati sesuai dengan undang-undang.

### LIMBAH BERBAHAYA KELAPA SAWIT

	2020	2021	2022
Baterai	1.882	1.749	2.132
Limbah medis	148	160	125
Oli bekas	8.700	12.857	12.951
Wadah kimia	13.123	13.575	9.838
Filter bekas	1.936	2.103	2.422
Lainnya	709	992	1.748

dalam kg

### LIMBAH BERBAHAYA KARET

	2020	2021	2022
Baterai	285	296	320
Limbah medis	11	17	10
Oli bekas	1.039	1.240	1.508
Wadah kimia	55	17	388
Filter bekas	85	166	159
Lainnya	6,00	64	86

dalam kg

## Limbah Padat Non Organik

Semua limbah padat non-organik dari operasional Socfindo yang tidak berbahaya dan yang tidak dapat digunakan kembali atau didaur ulang dibuang secara legal melalui penimbunan. Terlepas dari upaya terbaiknya, terbukti sulit untuk menerapkan sistem untuk memperkirakan jumlah limbah ini secara akurat. Socfindo masih mengerjakan sistem jangka panjang yang bisa diterapkan untuk hal ini.

## Tidak Ada Pembuangan Limbah dengan Pembakaran Terbuka

Pembakaran sampah merupakan metode penyelesaian yang umum terjadi di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan yang tidak memiliki fasilitas pengumpulan maupun pengelolaan limbah yang bertanggungjawab. Pada akhirnya ini merupakan potensi yang signifikan terjadinya pencemaran udara. Socfindo memiliki agenda besar untuk mengatasi tantangan ini, pertama, melalui kebijakan untuk tidak membuang sampah padat dengan cara membakar dan kedua melalui pengembangan program sosialisasi aktif yang lebih luas kepada karyawan Socfindo, keluarga mereka dan masyarakat untuk menghindari pembakaran sampah domestik.

## Inisiatif Pengurangan Limbah Socfindo

Program ecobrick dirancang untuk mengatasi masalah sampah plastik, terutama dari aktivitas rumah tangga. Inisiatif ini dimulai di beberapa perkebunan Socfindo pada pertengahan tahun 2020, yaitu: perkebunan Mata Pao, Bangun Bandar dan Lae Butar. Kegiatan dikoordinir oleh komite gender perkebunan, dimana kegiatan dimulai dengan memisahkan sampah plastik, mencuci dan mengeringkannya dan terakhir memasukkannya ke dalam botol plastik.

Inisiatif ini masih berlanjut dan selama periode pelaporan, jumlah sampah plastik yang digunakan sebagai ecobrick tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut:

### DAUR ULANG PLASTIK

	2021	2022
Inisiatif Ecobrick	11 kg	112 kg

## Inisiatif Paving Block

Sebuah organisasi karang taruna di Desa Bandar Pulau yang berbatasan dengan salah satu perkebunan milik Socfindo menginisiasi proses pembuatan paving block dari sampah plastik rumah tangga. Organisasi bernama Bank Sampah: Pemuda Asahan Peduli Sampah, mulai beroperasi pada November 2021. Dimulai dengan proses edukasi kepada warga desa sekitar Bandar Pulau untuk memisahkan sampah plastik dan organik, mengumpulkannya, lalu menyerahkannya ke tim Bank Sampah.

Socfindo menilai kegiatan ini perlu didukung karena fokusnya pada pengelolaan sampah yang menjadi isu global pencemaran lingkungan. Selain itu, kegiatan ini memiliki nilai ekonomi baik dari sisi penghasil sampah maupun pihak pengelola sampah. Socfindo berkontribusi dalam penyediaan unit pengangkut sampah dan material pres paving block.

Jumlah plastik yang diolah menjadi paving block sebanyak 7.200 kg yang bersumber dari rumah tangga di beberapa desa di Bandar Pulau dan jumlah paving block yang dihasilkan kurang lebih 750 buah yang telah dijual ke Pesantren di kota Kisaran. Sampai saat ini bank sampah masih dalam proses memenuhi permintaan pesanan 500 buah paving block dari beberapa pengguna dan pesanan akan terus bertambah. Socfindo bermaksud untuk terlibat lebih jauh dalam program ini, antara lain:

- Sebagian sampah plastik yang sebelumnya dibuang di TPA setempat dipindahkan ke Bank Sampah: Pemuda Asahan Peduli Sampah.
- Menedukasi masyarakat desa sekitar perkebunan Socfindo dan desa-desa di luar perkebunan tentang alternatif pemanfaatan sampah plastik yang juga memiliki nilai ekonomi.
- Menambah infrastruktur pendukung yang dapat mempercepat dan mempermudah pengolahan sampah plastik menjadi paving block.



Menggunakan kembali plastik dan mencetak paving block.

**7.200 kg**  
Plastik Daur Ulang

## BAHAN PENCEMAR

Selain emisi gas rumah kaca, masih ada emisi/polutan lain yang jika tidak dikelola dengan baik dapat merugikan atau menimbulkan gangguan terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Misalnya debu, kebisingan, bau, partikulat (PM), dimana jika tidak dikelola dengan hati-hati dan bijaksana dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat setempat dan lingkungan setempat. Ini pada gilirannya dapat menjadi sumber masalah sosial. Socfindo selalu berhati-hati untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan setempat serta untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Pendekatan ini merupakan bagian dari fondasi dasar untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Peraturan baru dari Kementerian Lingkungan Hidup tentang emisi genset dan standar udara ambien dikeluarkan pada tahun 2021 untuk diterapkan pada tahun 2022.

### PARAMETER (RATA-RATA KELAPA SAWIT DAN KARET SOCFINDO)

		2022	Standar Kepatuhan	Unit
<b>Boiler</b>	Nitrogen Oksida (NOx)	74,95	800	mg/Nm <sup>3</sup>
	Sulfur Dioksida	5,83	600	mg/Nm <sup>3</sup>
	Partikel-partikel	69,34	300	mg/Nm <sup>3</sup>
<b>Pengering</b>	Nitrogen Oksida(NOx)	2,39	1.000	mg/Nm <sup>3</sup>
	Sulfur Dioksida	1	800	mg/Nm <sup>3</sup>
	Partikel-partikel	27,2	350	mg/Nm <sup>3</sup>
<b>Genset</b>	Nitrogen Oksida(NOx)	632	1.850	mg/Nm <sup>3</sup>
	Particles	83,75	95	mg/Nm <sup>3</sup>
<b>Udara Luar Ruangan</b>	Dust (Total Suspended Particles)	59,67	230	µg/Nm <sup>3</sup>
	NO <sub>2</sub>	55,4	200	µg/Nm <sup>3</sup>
	Sulfur Dioksida	39,38	150	µg/Nm <sup>3</sup>
	Kebisingan	62,06	70	db
<b>Genset</b>	Amonia	0,22	2	ppm
	Hidrogen Sulfide	0,01	0,02	ppm

📷 Pemandangan khas desa Socfindo dimana anak-anak dan orang tua dapat menikmati lingkungan yang damai.



# MASYARAKAT



## Keluarga Socfindo

Kunci kesuksesan Socfindo yang sudah berlangsung lama adalah para karyawan yang loyal beserta keluarganya, tanpa dedikasi dan dukungan yang berkelanjutan dari mereka, Socfindo tidak akan dapat bertahan hingga saat ini. Socfindo dibangun bersama para karyawan dan keluarga mereka, “keluarga Socfindo.” Menjaga mereka berarti memastikan kerja keras mereka dihargai dan Socfindo adalah tempat yang sehat, positif dan menarik untuk bekerja, adalah prioritas terpenting Socfindo.

### Solidaritas Selama Covid-19

Socfindo bangga bahwa selama pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, meskipun menghadapi gangguan aktivitas ekonomi yang signifikan dan ketidakpastian akibat *lockdown*, dan pembatasan dalam banyak kegiatan, Socfindo berhasil melewati masa yang penuh tantangan dan ketidakpastian ini dan tetap mampu memberikan stabilitas dan landasan ekonomi bagi karyawan dan keluarganya.

### Tempat Kerja Antargenerasi

Socfindo bangga menjadi tempat yang tepat untuk bekerja, yang mendukung karyawannya, dan mempekerjakan orang lokal untuk kebutuhan jangka panjang. Fenomena yang menarik di Socfindo adalah banyaknya jumlah karyawan antargenerasi, dimana anggota keluarga dari generasi yang lebih tua juga bekerja atau pernah bekerja di Socfindo. Socfindo memiliki 3.178 karyawan yang merupakan karyawan generasi kedua (yaitu orang tua mereka juga bekerja di Socfindo), 591 karyawan generasi ketiga (yaitu generasi kakek nenek serta orang tua mereka juga bekerja di

Socfindo) dan 18 karyawan yang karyawan generasi keempat (yaitu generasi buyut, kakek nenek, dan orang tua mereka juga bekerja di Socfindo). Hal ini merupakan sesuatu yang sangat dibanggakan Socfindo dan ini menunjukkan bahwa orang tua mempertimbangkan Socfindo sebagai tempat yang layak bagi anak-anak mereka untuk bekerja.



Sebuah keluarga dengan lintas generasi di Socfindo.

### JUMLAH KARYAWAN LINTAS GENERASI TAHUN 2022

Generasi ke 2	3.178
Generasi ke 3	591
Generasi ke 4	18



Salah satu karyawan kami di stasiun pengepresan, di pabrik kelapa sawit kami.

## Menjadikan Socfindo Tempat yang Layak untuk Bekerja

Socfindo selalu bekerja keras untuk tetap menjadi tempat kerja yang layak bagi karyawan dan keluarganya, tidak hanya dengan remunerasi dan tunjangan, namun juga melalui banyak program perusahaan untuk meningkatkan "Keluarga Socfindo". Program dan fasilitas ini selalu berubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, untuk mengetahui gambaran kegiatan Keluarga Socfindo, dipaparkan berikut ini.

### DUKUNGAN UNTUK PENDIDIKAN

#### Pengadaan Laptop untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi. Dalam program ini, Socfindo mendukung tim pendidik yang berbasis di taman kanak-kanak di perkebunan dengan menyediakan laptop untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan untuk interaktif saat mendidik anak-anak.

### PERAYAAN KEAGAMAAN

Iman terus memainkan peran utama dalam kehidupan sebagian besar keluarga Indonesia, dengan agama Islam dan Kristen terwakili dengan baik dalam Keluarga Socfindo dan komunitas yang lebih luas. Setiap tahun keluarga Socfindo berkumpul dari seluruh perkebunan untuk perayaan keagamaan Maulid dan Natal. Acara-acara ini adalah kesempatan untuk mengevaluasi dan memproyeksi diri kedepan serta bersyukur bekerja untuk perusahaan dalam komunitas yang damai, inklusif, dan terjalin erat.



📷 Program peduli kesehatan dengan anak-anak di taman kanak-kanak.

## PROGRAM KESADARAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Selain program kesehatan yang difasilitasi oleh manajemen Socfindo di klinik perkebunan, setiap tahun tim senior dari kantor pusat yang dipimpin oleh dokter perusahaan, yang juga merupakan perwakilan dari bahagian sumber daya manusia serta istri dari manajemen senior Socfindo mengunjungi perkebunan dengan agenda untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan keluarga karyawan dan masyarakat luas dimana Socfindo beroperasi. Tim ini akan mengunjungi setiap desa di perkebunan dan sekitar perkebunan, berinteraksi dengan karyawan dan keluarganya. Kegiatan ini dapat menjalin hubungan emosional antara karyawan, keluarganya dan masyarakat, dimana semua pihak dapat berdiskusi secara langsung terutama masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan keluarga besar Socfindo dan masyarakat. Program ini juga mencakup pendidikan kesehatan dan masalah kesehatan khusus baik untuk kalangan sekolah maupun keluarga.



📷 Pelatihan menyulam di Rumah Kepompong.

## DUKUNGAN UNTUK IBU MUDA DAN IBU RUMAH TANGGA

### Pengadaan mesin jahit dan bordir

Pada tahun 2022, Rumah Kepompong menambah 2 mesin bordir atas keberhasilan program mesin jahit sebelumnya. Pelatihan bordir secara gratis diadakan selama sepuluh hari, kemudian para peserta dapat mempraktekkan keterampilan menyulam yang telah diajarkan di Rumah Kepompong.

### Bantuan dana untuk guru di daerah terpencil

Socfindo menyadari bahwa pendidikan yang berkualitas sangat penting dalam mempersiapkan generasi mendatang. Di daerah-daerah terpencil yang minim fasilitas, Socfindo mendukung beberapa guru dengan memberikan dana bantuan bagi tenaga pendidik agar lebih mandiri dan profesional dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Bantuan ini ditujukan kepada guru yang bekerja di delapan sekolah yang berada di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

## OLAHRAGA DI SOCFINDO

Socfindo mengadakan pertandingan olahraga antar divisi yang diadakan disalah satu arena perusahaan. Cabang olahraga yang dipertandingkan adalah sepak bola, bola voli dan bulu tangkis.

Tujuan diadakannya acara ini adalah untuk menumbuhkan jiwa sportivitas, menjalin kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi antar karyawan. Selain itu, acara ini juga sebagai ajang rekreasi bagi karyawan maupun masyarakat sekitar yang memiliki hobi bermain sepak bola yang terhenti akibat pandemi. Terdapat 6 dari 11 kebun Socfindo yang menyelenggarakan pertandingan olahraga pada tahun 2022.

Semua pemain sangat antusias mengikuti kompetisi yang sayangnya karena Covid-19 sudah lama tidak bisa diadakan dan diikuti.

Acara ini tidak hanya dihadiri oleh karyawan dan masyarakat setempat, namun keluarga mereka juga turut hadir bersama dan ikut mendukung serta menyaksikan pertandingan tersebut. Selain acara olahraga, kegiatan ini merupakan acara sosial dan merupakan hari yang menyenangkan bagi semua orang untuk berkumpul dan menikmati hari tersebut.



📷 Para pemain siap untuk mengikuti kompetisi sepak bola di perkebunan Aek Pamienke.

# Kesetaraan

## Memastikan Tempat Kerja yang Layak

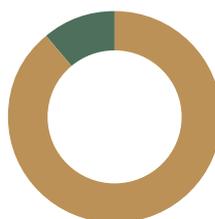
Socfindo berkomitmen untuk membangun tempat kerja di mana setiap anggota merasa aman, dihormati dan dihargai, diperlakukan sama dan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, status perkawinan atau orientasi seksual. Kesetaraan telah diidentifikasi oleh Socfindo dan para pemangku kepentingannya sebagai isu materialitas yang berkelanjutan.

## Cuplikan Tenaga kerja Socfindo

Di bawah ini adalah informasi data karyawan Socfindo per Desember 2022 yang mencakup perincian berdasarkan jenis kelamin, asal, usia dan posisi.

### PERINCIAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI 2022

Perempuan	962
Laki-laki	7.862
<b>TOTAL</b>	<b>8.824</b>



### PROPORSI JENIS KELAMIN

Laki-laki	89%
Perempuan	11%

### PERINCIAN JENIS KELAMIN

Per Lembaga	Laki-laki	Perempuan	18-29	30-50	>50	Total
Kepala Bahagian dan Grup	15	1		4	12	16
Organisasi Lainnya	7.847	961	919	6.495	1.394	8.808
<b>TOTAL</b>	<b>7.862</b>	<b>962</b>	<b>919</b>	<b>6.499</b>	<b>1.406</b>	<b>8.824</b>

## Contoh Diskriminasi

Tidak ada kasus diskriminasi selama tahun 2021-2022.

## Kesempatan yang Sama

Socfindo telah dan akan tetap merekrut, mempekerjakan dan mempromosikan karyawan hanya berdasarkan prestasi. Socfindo berkomitmen terhadap keragaman yang secara formal dinyatakan dalam Kebijakan Anti-diskriminasi dan Kesetaraan Kesempatan (lihat <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Policy-Non-Discrimination-Equal-Opportunity.pdf>). Selain itu, rasio upah untuk laki-laki dan perempuan adalah sama – tidak ada perbedaan upah berdasarkan jenis kelamin.

## Kesetaraan Gender

Socfindo berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan perempuan Socfindo diberikan kesempatan yang sama untuk sukses, berkembang dan maju sehingga mereka mencapai potensi yang melekat pada diri mereka. Dilihat dari sifat pekerjaannya, industri kelapa sawit dan karet secara tradisional merupakan industri yang didominasi oleh pekerja laki-laki dan saat ini tenaga kerja yang dimiliki Socfindo masih didominasi laki-laki. Socfindo menyadari bahwa beberapa pekerjaan di perkebunan didominasi laki-laki karena sifat pekerjaannya yang berat, seperti pemanenan tandan buah segar secara manual, pengumpulan buah dan beberapa pekerjaan fisik di pabrik. Namun Socfindo juga merekrut pekerja perempuan untuk posisi lain seperti keuangan dan akuntansi, pemasaran, keberlanjutan dan analisis laboratorium. Untuk mendukung tenaga kerja perempuan, Socfindo telah menyediakan fasilitas khusus untuk menyusui di setiap perkebunan dan di kantor pusat. Socfindo juga menyediakan fasilitas penitipan anak dan taman kanak-kanak untuk lebih dari 800 anak karyawan dan masyarakat sekitar kebun yang masih berusia di bawah usia sekolah, hal ini diperlukan untuk memastikan anak memiliki tempat yang aman sementara orang tua mereka bekerja serta memungkinkan karyawan wanita yang memiliki anak

kecil tetap memiliki kesempatan untuk terus bekerja jika mereka mau. Socfindo juga telah menerapkan program bagi karyawan yang termasuk “ibu baru”. Program ini memberikan edukasi bagi ibu baru seperti persoalan kesehatan anak dan keluarga, mengasuh anak serta pendampingan di perkebunan melalui penyediaan tempat menyusui, penitipan anak, taman kanak-kanak, dan fasilitas lainnya.

## Komite Gender

Socfindo membentuk komite gender dimana salah satu perannya adalah menilai kebutuhan karyawan perempuannya. Komite gender ada di setiap perkebunan dengan anggota sebanyak 15 hingga 30 orang. Semua anggota dipilih dari karyawan di perkebunan. Untuk mendukung kesadaran gender di lapangan, Socfindo memiliki prosedur penanganan keluhan sosial dan menyelenggarakan kampanye sosialisasi penerapan kebijakan terkait kesetaraan gender.

Komite gender mengadakan pertemuan rutin kepada anggota maupun karyawan untuk membahas berbagai topik seperti edukasi prosedur untuk mengajukan pengaduan, sosialisasi tentang hak dan kewajiban khususnya karyawan wanita, masalah kesehatan wanita, investigasi kebutuhan ibu baru atau pembaruan kebijakan baru. Selain kegiatan tersebut, komite gender juga terlibat dalam penyelidikan, pengadilan dan penyelesaian setiap kasus pelecehan. Untuk detail lebih lanjut tentang aspek ini, silakan lihat bagian pelecehan di bagian Hak Buruh.



Para pekerja wanita sedang istirahat di lapangan.

# Remunerasi & Tunjangan

Fondasi kesuksesan Socfindo dibangun di atas kerja keras dan upaya para karyawan dan keluarganya, dan prioritas utama Socfindo adalah menghargai komitmen ini dan menciptakan tempat kerja yang layak, adil dan menyenangkan. Inti dari menciptakan tempat kerja yang layak dan adil adalah memastikan karyawan diberi kompensasi yang adil atas kontribusi mereka sehingga mereka, keluarga mereka dan komunitas tempat mereka berada dapat sejahtera bersama seiring dengan kemajuan Socfindo. Landasan kesuksesan Socfindo hingga saat ini adalah menghargai kerja keras dan kinerja secara kompetitif. Di bawah ini adalah gambaran remunerasi dan tunjangan yang diberikan Socfindo kepada karyawannya.

## Remunerasi

Socfindo membayar upah pekerja dengan layak, bahkan melebihi upah minimum yang berlaku. Karyawan di Socfindo menerima manfaat lain yang diberikan perusahaan di atas gaji mereka, yaitu sejumlah tunjangan dalam bentuk natura. Pendekatan ini sejalan dengan Pedoman RSPO 2019 untuk Menerapkan Upah Hidup Layak<sup>1</sup>. Upah dan manfaat lain yang diberikan untuk staf dan pekerja, termasuk pekerja sementara, memenuhi standar upah minimum yang berlaku di daerah masing-masing. Pekerja pria dan wanita dibayar sama, tanpa memandang jenis kelamin, dan berlaku di setiap level pekerja.

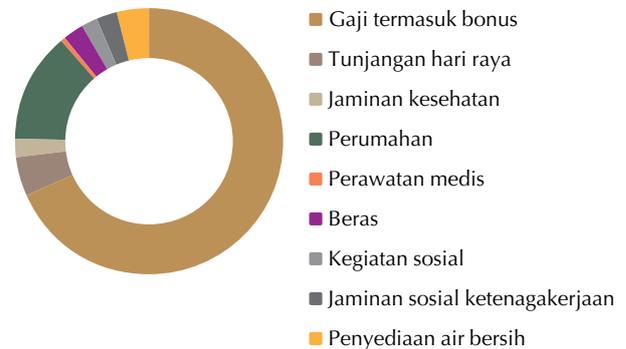
Selain perbandingan remunerasi Socfindo vs upah minimum nasional, juga terdapat rincian manfaat tambahan dalam bentuk natura yang diterima oleh pekerja. Bahkan selama kondisi ekonomi yang sulit akibat Covid-19, Socfindo tidak mengurangi satu pun dari tunjangan tersebut dan tetap diberikan kepada karyawannya.

### CUTI MELAHIRKAN PADA TAHUN 2022

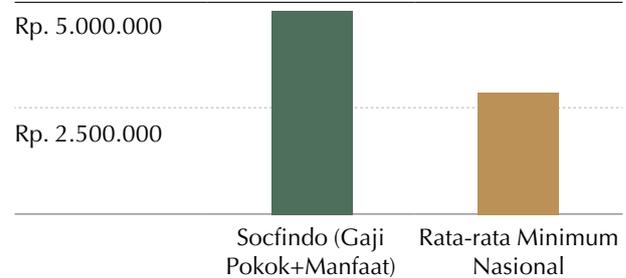
	Laki-laki	Perempuan
Karyawan yang berhak atas cuti melahirkan	38	450
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan	38	450
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan	31	450
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, masih dipekerjakan 12 bulan kemudian	31	450

1. Lihat <https://rspo.org/resources/archive/907>

### UPAH DAN MANFAAT SOCFINDO



### UPAH DAN MANFAAT KPEKERJA SOCFINDO DI TAHUN 2022



## Manfaat Lain Bagi Karyawan Socfindo

Selain manfaat langsung dalam bentuk upah yang diberikan kepada setiap pekerja, Socfindo menginvestasikan sumber daya yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, keluarga dan komunitasnya. Beberapa komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas penitipan anak dan taman kanak-kanak untuk anak karyawan.
- Pendidikan, kesejahteraan dan beasiswa.
- Transportasi sekolah.
- Tambahan biaya medis.
- Program pensiun nonkontribusi dan non-dana.
- Pemeliharaan dan perbaikan rumah karyawan.
- Proyek infrastruktur, gedung, balai desa, tempat ibadah.



📷 Pelatihan praktik manajemen terbaik di perkebunan, memeriksa kondisi TBS.

## Pelatihan

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara konsisten termasuk hal yang sangat penting oleh pemangku kepentingan internal dan masyarakat serta merupakan parameter materialitas untuk Socfindo. Ini menunjukkan tinggi keinginannya setiap individu untuk meningkatkan kapasitas diri dan menyadari potensi yang dimiliki. Socfindo dan komunitas disekitarnya menyadari bahwa mengembangkan potensi manusia akan bermanfaat bagi semua. Berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan pribadi adalah solusi yang saling menguntungkan bagi individu, organisasi dan komunitas yang lebih luas secara keseluruhan. Berinvestasi kepada karyawan melalui pelatihan dan kesempatan berkontribusi lebih untuk perusahaan adalah metode utama yang digunakan Socfindo untuk mengembangkan potensi dan bakat sumber daya nya.

### Program Pelatihan Socfindo

Socfindo secara konsisten berinvestasi dalam program pelatihan bagi karyawannya. Socfindo memberikan pelatihan secara reguler dan relevan untuk memastikan karyawan dilatih sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing masing. Kami juga berinvestasi dalam program pengembangan kapasitas dan keterampilan teknis serta menawarkan peluang pengembangan yang membantu karyawan mencapai tujuan karier mereka sekaligus berkontribusi pada tujuan Perusahaan.

Socfindo memiliki program pelatihan yang dikelola oleh departemen sumber daya manusia. Setiap departemen memilih pelatihan yang diperlukan dan yang kemudian dinilai keefektifannya. Program ini ditinjau setiap tahun untuk memastikan pelatihan yang dilaksanakan relevan dan memenuhi kebutuhan karyawan dan perusahaan. Program ini terdiri dari pelatihan yang dijalankan secara internal dan eksternal.

PELATIHAN	STAF			NON STAF		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Rata-rata jumlah jam pelatihan/karyawan/tahun	12,8	38,8	34,6	1,3	1,8	1,4
Jumlah karyawan yang mendapatkan pelatihan	165	158	181	1.867	2.168	1.837
Jumlah jam pelatihan yang diberikan	2.359	7.174	6.298	11.858	16.110	11.804
Jumlah pelatihan eksternal yang diterima	18	30	47	15	21	26

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah pelatihan pada tahun 2021 dan 2022 secara keseluruhan dibandingkan dengan tahun 2020, terutama jumlah pelatihan eksternal. Hal ini mencerminkan bahwa Socfindo kembali memperbanyak jumlah pelatihan setelah pembatasan Covid-19 dicabut. Socfindo mampu melaksanakan sejumlah program pelatihan dan beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- Keuangan, audit dan admin: lokakarya rutin.
- Praktik pengelolaan terbaik dalam agronomi: mulai dari tinjauan SOP hingga lokakarya penanganan bahan kimia dan penyakit.
- Penelitian, laboratorium dan pemuliaan: pelatihan mencakup penggunaan peralatan dan teknik penelitian baru.
- CSR & petani: kami mengadakan sejumlah seminar untuk petani tentang manajemen perkebunan kelapa sawit & umum.
- Pelatihan tanggap darurat dan kebakaran: pelatihan mengenai standar prosedur dan pemeriksaan sarana prasarana tanggap darurat.
- Gender: sosialisasi isu gender.
- Kesadaran medis dan kesehatan
- Proses teknis dan teknologi.
- Sumber daya manusia: lokakarya tentang kepemimpinan dan manajemen.
- IT: Lokakarya untuk tetap terbaru dengan teknologi terbaru.
- K3: dari pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan hingga pelatihan keselamatan berkendara.
- Pelatihan standar dan sertifikasi: ISO, ISPO, RSPO, dll.
- Pengelolaan air dan lingkungan: Pengelolaan NKT, dll.

## Tinjauan Kinerja

100% staf Socfindo (laki-laki dan perempuan) menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala.

### PERSENTASE KINERJA STAF PENILAIAN BERDASARKAN GENDER

	2020	2021	2022
Perempuan	100%	100%	100%
Laki-laki	100%	100%	100%



📹 Pelatihan tahunan tanggap darurat dan kebakaran.



📹 Pelatihan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan *soft skill* staf di kantor pusat.

# Kesehatan & Keselamatan Kerja

Melindungi kesehatan dan keselamatan karyawannya adalah prioritas utama Socfindo. Ini juga merupakan salah satu isu materialitas peringkat tertinggi bagi kepentingan karyawan Socfindo, keluarga dan masyarakat luas. Socfindo berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawannya, Socfindo senantiasa mematuhi seluruh regulasi K3 yang berlaku dan Standar ILO.

## Menjaga Tempat Kerja yang Aman

Socfindo memastikan kesehatan dan keselamatan karyawannya melalui pengelolaan yang tepat, proses dan protokol keselamatan yang ketat dan integratif serta pelatihan pekerja yang berkelanjutan untuk menanamkan budaya keselamatan, sehingga kebiasaan seperti mengenakan alat pelindung yang diperlukan setiap saat dan mengikuti protokol keselamatan menjadi kebiasaan dan bersifat mutlak. Ini adalah proses yang konstan dan berkelanjutan. Akibat pandemic Covid-19, khususnya persyaratan jarak fisik, pemeriksaan kesehatan tahunan ditunda hingga situasi memungkinkan. Kini program pemeriksaan Kesehatan pekerja telah dimulai kembali



pada kuartal ketiga tahun 2022 khususnya untuk karyawan dengan risiko kerja tinggi dan akan dilanjutkan untuk semua karyawan pada tahun 2023.

## Perencanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk mencapai komitmen Socfindo untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawannya serta untuk mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, Socfindo memiliki program kesehatan dan keselamatan kerja yang sejalan dengan pendekatan manajemen normatif Socfindo: Kerangka Kerja, Implementasi dan Tinjauan. Peningkatan berkelanjutan melalui tinjauan rutin dan sistematis terhadap program tersebut. Kerangka kesehatan dan keselamatan kerja Socfindo sepenuhnya sesuai dengan peraturan nasional PP No.50/2012. Program implementasi Socfindo meliputi:

- Meningkatkan kesadaran melalui komunikasi, konsultasi dan partisipasi (baik pihak internal maupun eksternal);
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko; dan
- Investigasi insiden setiap terjadi kecelakaan kerja dan kondisi darurat. Hasil investigasi ini dimasukkan kembali ke dalam identifikasi dan pengendalian bahaya untuk mencegah atau meminimalkan risiko terulangnya kembali.

Selain itu, Socfindo memiliki program audit tahunan yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal. Program audit dilakukan sebagai bagian dari proses untuk menjaga konsistensi dalam sistem, implementasi dan sebagai input bagi manajemen untuk merencanakan perbaikan berkelanjutan.

## Komite Keselamatan

Socfindo juga memiliki komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang disebut sebagai “Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau P2K3” di setiap perkebunan. P2K3 membantu manajemen untuk mengidentifikasi masalah keselamatan dan menentukan pengendaliannya. Tim P2K3 secara rutin melakukan pertemuan untuk memfasilitasi dialog antara manajemen dan pekerja tentang keselamatan. Keberadaan P2K3 di Socfindo diatur secara hukum oleh dinas tenaga kerja sehingga wajib melaporkan kegiatannya secara berkala menyampaikan laporannya kepada lembaga pemerintah.

## Kecelakaan Kerja

Tidak ada kecelakaan kerja yang mengakibatkan terjadinya fatality selama tahun 2021 dan 2022, selain itu tingkat kecelakaan kerja juga terjadi penurunan. Meskipun demikian, Manajemen Socfindo sangat menyesalkan atas kejadian kecelakaan kerja serius ditahun 2022, yaitu sebagai berikut:

- Seorang pekerja di salah satu pabrik kami mengalami kecelakaan saat memotong buah sawit dan melukai kakinya;

- Tangan pekerja pabrik yang sedang memperbaiki mesin tersangkut dan satu jarinya harus diamputasi;
- Seorang pekerja tergelincir dari truk dan jatuh dengan kedua tangan patah;
- Sebuah pintu truk tertutup di tangan seorang pekerja dan tiga jari diantaranya patah.

Socfindo menanggapi kecelakaan dengan sangat serius. Setiap kecelakaan diinvestigasi secara menyeluruh dan melakukan tindakan yang diperlukan seperti meningkatkan kesadaran terhadap prosedur keselamatan untuk mencegah situasi berulang. Setiap 6 bulan Socfindo melakukan HIRADC (identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendaliannya) dan edukasi tentang keselamatan dan potensi risiko kepada seluruh pekerja. Kami juga secara rutin melakukan *safety talk* dan *briefing* kepada seluruh pekerja dan program pelatihan K3 juga dilakukan secara rutin kepada para pekerja kami.

## Penyakit Akibat Kerja

Socfindo dengan senang hati melaporkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 tidak ada kasus sakit atau kematian akibat pekerjaan.

### KECELAKAAN KERJA

	2020	2021	2022
Total jam kerja	19.092.947	18.383.602	17.925.837
Kecelakaan kerja	64	48	39
Kecelakaan kerja risiko tinggi	1	-	4
Kematian	2	-	-
Hilang hari kerja	2.610	2.986	1.806
Tingkat Frekuensi Kecelakaan (Kerugian waktu kerja akibat kecelakaan berdasarkan 200.000 jam kerja, juga dikenal sebagai tingkat cedera)	0,67	0,52	0,44
Tingkat Keparahan Kecelakaan (berdasarkan 200.000 jam kerja)	40,78	62,21	46,31
Tingkat Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi (berdasarkan 200.000 jam kerja)	0,01	0	0,04
Tingkat Kematian (berdasarkan 200.000 jam kerja)	0,02	0	0
Penyakit akibat kerja	0	0	0
Kematian akibat kerja	0	0	0

## Penanganan Pestisida yang Aman

Manajemen Socfindo memberikan perhatian khusus pada aktivitas penanganan bahan kimia dan pestisida yang aman yang merupakan bagian dari Kebijakan Pestisida. Semua pekerja yang berhubungan dengan pestisida akan mendapat pelatihan dan dilengkapi APD secara memadai serta kesehatan mereka akan dipantau secara reguler. Semua pekerja yang menangani pestisida harus terlebih dahulu mengikuti pelatihan dalam penggunaan pestisida yang aman. Alat pelindung diri harus digunakan setiap saat dan pekerja yang bekerja dengan pestisida menerima pemeriksaan medis gratis secara teratur untuk memantau efek tak terduga terhadap kesehatan mereka. Selanjutnya, pekerja wanita hamil dan yang sedang menyusui tidak diperbolehkan menangani bahan kimia dan akan dialihkan sementara ke pekerjaan yang lebih sesuai pada periode tersebut. Tidak ada kasus kecelakaan atau penyakit akibat kerja atas aktivitas penanganan bahan kimia dan pestisida selama periode pelaporan.

## Pelayanan Kesehatan Kerja

Socfindo mengoperasikan klinik yang dipimpin oleh seorang dokter medis. Klinik ini berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan pekerja dan memiliki lisensi untuk melakukan analisa penyakit akibat kerja. Di divisi terpencil di perkebunan, perawat kami dapat memberikan perawatan kesehatan dasar, sedangkan untuk kebutuhan khusus, Socfindo memfasilitasi transportasi atau evakuasi ke klinik pusat atau rumah sakit terdekat.



📷 Mekanisasi kegiatan penyemprotan di lapangan.

# Tenaga Kerja & Hak Asasi Manusia

## Hak Buruh

Socfindo bangga menjadi tempat yang layak untuk bekerja, menghormati semua hak pekerja dan secara ketat mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan dan persyaratan hukum nasional terkait dengan tempat kerja. Socfindo juga mendukung penuh dan mematuhi prinsip-prinsip Deklarasi Prinsip & Hak Mendasar di Tempat Kerja Organisasi Buruh Internasional (ILO).

Tidak seperti kebanyakan organisasi, Socfindo tidak memiliki pekerja "tamu" dari luar provinsi atau negara lain. Semua pekerja di Socfindo berasal dari Indonesia dan direkrut secara lokal di provinsi Sumatera Utara atau Aceh dimana kebun Socfindo beroperasi. Socfindo tidak menggunakan agen pihak ketiga dalam perekrutan tenaga kerja. Sebagai bagian dari Kebijakan Kerja yang Adil dan Layak (lihat <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Policy-Decent-Living-Wage.pdf>), Socfindo melarang keras penyimpanan dokumen identitas, pembayaran perekrutan biaya, substitusi kontrak, jeratan utang dan kerja paksa.

## Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama

Socfindo berkomitmen untuk memberikan kebebasan pekerja untuk Berserikat dan Berunding bersama dan memiliki Kebijakan Kebebasan Berserikat yang tersedia untuk umum (lihat <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Policy-Freedom-of-Association.pdf>) yang telah disosialisasikan dan tersedia untuk semua karyawan di perusahaan. Di Socfindo, pekerja bebas untuk bergabung dengan serikat pekerja atau kelompok kolektif pilihan mereka. Semua pekerja Socfindo tergabung dalam serikat pekerja dan ada kesepakatan bersama antara pekerja dan Perusahaan.

### PEKERJA YANG TERAFILIASI DENGAN SERIKAT KERJA

	2020	2021	2022
Persentase	100%	100%	100%

## Tidak Ada Kerja Paksa

Sebagai bagian dari Kebijakan perusahaan sebagai tempat kerja yang adil dan layak (lihat <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Policy-No-Forced-Work.pdf>), Socfindo memiliki kebijakan untuk tidak melakukan kerja paksa. Ini berlaku baik di dalam perusahaan maupun dengan pemasok dan kontraktornya. Selain itu, kebijakan ini menjamin hak karyawan untuk mengundurkan diri dan melarang sanksi pemutusan hubungan kerja dan pemotongan gaji.

## Tidak Ada Lembur yang Dipaksa

Socfindo secara ketat mematuhi semua peraturan nasional yang berkaitan dengan kerja lembur dan melarang kerja lembur secara paksa. Di Socfindo, semua kerja lembur bersifat sukarela dengan persetujuan semua pekerja secara tertulis sebelum lembur dilaksanakan.

## Mencegah Pelecehan & Kekerasan

Socfindo tidak mentoleransi pelecehan dalam kondisi atau bentuk apa pun sebagaimana dinyatakan dalam Kebijakan Anti diskriminasi dan Kesetaraan Kesempatan (Lihat <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Policy-Prevention-of-Violence-Harassment.pdf>). Kebijakan ini tersedia untuk umum dan telah disosialisasikan dan diterapkan di seluruh unit manajemen Socfindo.

Selama periode pelaporan, pelatihan penyegaran sosialisasi dilakukan untuk semua pekerja untuk memahami jenis-jenis pelecehan yang berpotensi terjadi di perkebunan dan untuk memahami cara mengajukan pengaduan dan saluran yang tersedia dalam situasi pelecehan yang dialami.

## Prosedur Pelaporan Pelecehan

Untuk lebih melindungi semua karyawannya dari pelecehan, Socfindo telah menerapkan prosedur pengaduan khusus di mana setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelecehan yang mencakup pelecehan seksual, intimidasi atau kekerasan dalam bentuk apa pun. Prosedur ini mencakup langkah-langkah khusus untuk melindungi kerahasiaan korban dan saluran khusus yang melibatkan komite gender dan manajemen senior dalam penyelidikan, pengadilan dan penyelesaian sebagaimana diperlukan. Silakan lihat bagian keluhan kami di sini <https://www.socfindo.co.id/contact-us/grievance>.

## Contoh Pelecehan

Selama periode pelaporan ini, tidak ada kasus pelecehan, intimidasi atau kekerasan yang dilaporkan di dalam Socfindo.

## Melindungi Anak-Anak

### TIDAK ADA PEKERJA ANAK

Socfindo tidak menoleransi pekerja anak. Untuk melindungi anak-anak, Socfindo tidak mempekerjakan atau mengizinkan pekerjaan apa pun untuk dilakukan oleh individu mana pun yang berusia di bawah 18 tahun. Kebijakan larangan pekerja anak yang ketat ini diberlakukan baik secara internal maupun dalam semua kontraknya dengan pemasok.

### PROSEDUR UNTUK MEMERIKSA UMUR SEBELUM PEKERJAAN

Socfindo menggunakan prosedur penyaringan yang hati-hati sebelum mempekerjakan untuk memverifikasi identitas dan usia seseorang untuk memastikan Socfindo tidak tanpa sadar mempekerjakan anak di bawah umur di bawah usia 18 tahun. Ini termasuk mengkonfirmasi individu dengan Dokumen Identifikasi Foto Nasional asli mereka (ID Kependudukan Pribadi Indonesia) serta pengecekan gelar dan kartu keluarga.

Salinan dari dokumen-dokumen ini dibuat dan disimpan dalam arsip dan catatan register Perusahaan.

### TEMPAT PENITIPAN ANAK

Untuk memastikan anak-anak kecil memiliki tempat yang aman untuk dikunjungi selama orang tua mereka bekerja, Socfindo menyediakan fasilitas penitipan anak dan taman kanak-kanak untuk anak-anak karyawan yang berusia di bawah wajib sekolah.



Anak-anak di fasilitas penitipan anak Socfindo.

## Kebijakan Hak Asasi Manusia Socfindo

Socfindo mengakui bahwa hak asasi manusia bersifat universal dan berkomitmen untuk menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam komunitas tempatnya berada. Selain itu, untuk secara ketat mematuhi semua peraturan nasional yang berkaitan dengan hak asasi manusia, sebagai pengakuan formal atas komitmennya terhadap hak asasi manusia, Socfindo memiliki kebijakan hak asasi manusia yang terdokumentasi. Kebijakan ini membuat Socfindo berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia sebagaimana dinyatakan dalam RUU Hak Asasi Manusia Internasional (International Bill of Human Rights) dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar yang diatur dalam deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional tentang prinsip-prinsip dan hak-hak dasar di tempat kerja. Kebijakan ini juga telah diperluas ke pemasok yang diwajibkan untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia ini sebagai bagian dari kewajiban kontrak mereka. Socfindo mengelola hak asasi manusia melalui kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan nasional, dengan menerapkan dan menegakkan kebijakan hak asasi manusianya, prosedur dan proses pengaduannya dan dengan memenuhi kewajibannya di bawah RSPO yang juga termasuk mengikuti panduan kelompok kerja hak asasi manusia RSPO.

## Perlindungan Pembela Hak Asasi Manusia dan Pelapor

Socfindo tidak akan mentolerir kekerasan atau intimidasi dalam bentuk apapun terhadap individu manapun termasuk pembela hak asasi manusia dan pelapor (*whistle blower*). Socfindo telah menerapkan kebijakan formal pembela hak asasi manusia (lihat <https://www.socfindo.co.id/documents/eng/Policy-Human-Rights-Defenders.pdf>) sebagai bagian dari kebijakan hak asasi manusia yang lebih luas yang juga telah diterapkan dan dikomunikasikan ke seluruh organisasi serta semua pemangku kepentingan utama termasuk pemasok. Kebijakan ini mencakup larangan tegas atas pembalasan apa pun terhadap pembela hak asasi manusia dan pelapor. Selain itu, Socfindo memiliki prosedur pengaduan khusus untuk melindungi pembela hak asasi manusia dan pelapor dalam situasi di mana mereka mengajukan pengaduan atau pengaduan kepada Perusahaan. Untuk detail lebih lanjut, silakan kunjungi bagian keluhan kami di sini <https://www.socfindo.co.id/contact-us/grievance>.



📹 Lokakarya peningkatan hak-hak pekerja diselenggarakan bekerja sama dengan ILO di perkebunan Bangun Bandar.

## Pelatihan Hak Asasi Manusia

Socfindo melakukan pelatihan HAM secara rutin di seluruh organisasinya (staf dan non staf) serta dengan pemasok eksternal. Ini adalah metode penting dimana hak asasi manusia diimplementasikan ke dalam Socfindo sebagai sebuah organisasi.

### PELATIHAN HAK ASASI MAUNUSIA

	INTERNAL			EKSTERNAL		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Peserta	575	835	925	180	162	220
Jam	1.725	2.513	2.787	360	324	440

## Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan

Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA/FPIC) adalah proses penting di negara multikultural seperti Indonesia dimana kepemilikan tanah rumit dan dapat terjadi perebutan hak atas tanah dan tumpang tindih hak adat atas tanah dari komunitas adat dan komunitas lokal yang berbeda. Socfindo senantiasa menghormati hak-hak masyarakat adat dan PADIATAPA masyarakat lokal. Ini mengakui hak-hak yang melekat dan sebelumnya dari masyarakat adat atas tanah dan sumber daya mereka dan menghormati otoritas sah mereka untuk mewajibkan pihak ketiga masuk ke dalam hubungan yang setara dan saling menghormati dengan mereka, berdasarkan prinsip persetujuan yang diinformasikan. Perkebunan Socfindo yang ada saat ini sudah ada terlebih dahulu jauh sebelum masyarakat disekitar perkebunan terbentuk, sehingga hal ini menjadikan masyarakat sebagai bagian integral dari lingkungan perusahaan. Oleh karena itu Socfindo beruntung tidak memiliki masalah tanah atau hak ulayat di tanah perkebunan dimana perusahaan berada.

Setiap perluasan perkebunan di masa depan oleh Socfindo harus mengikuti proses PADIATAPA yang komprehensif, sesuai hukum Indonesia dan komitmen ISPO dan RSPO, yang memastikan penghormatan penuh terhadap semua hak hukum dan adat masyarakat lokal dan masyarakat adat atas wilayah dan tanah mereka sesuai dengan hukum Indonesia hukum dan praktik terbaik, praktik PADIATAPA ISPO dan RSPO.

# Keluhan

Socfindo telah menyusun dan menerbitkan prosedur pengaduan internal dan eksternal untuk memastikan bahwa jika ada pengaduan, masalah antara para pihak atau dugaan ketidakpatuhan terhadap norma yang ditetapkan, hal ini dapat dilaporkan, diselidiki dan diselesaikan melalui proses yang telah ditentukan sebelumnya yang adil, transparan dan dapat memberikan resolusi yang efektif. Semua prosedur pengaduan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal dan dipahami oleh semua pihak yang berpotensi terkena dampak. Semua keluhan setelah diterima dimasukkan ke dalam sistem Socfindo dan dilacak di semua tahapan hingga penyelesaian yang efektif. Catatan sejarah keluhan disimpan.

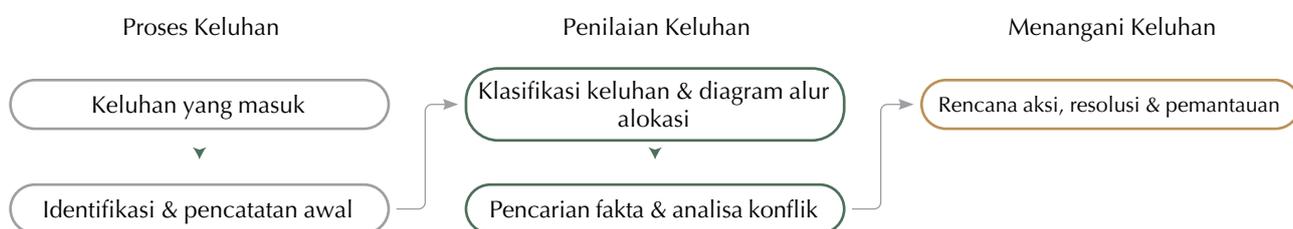
## Proses Pengaduan Di Socfindo

### MENGAJUKAN KELUHAN

Langkah pertama dalam alur prosedur pengaduan adalah pengajuan pengaduan. Sesuai dengan prinsip keadilan alami, Socfindo mensyaratkan pengaduan untuk disampaikan secara tertulis, namun ada beberapa poin di mana pengaduan dapat diajukan, tergantung pada sifat pengaduan dan pemangku kepentingan yang bersangkutan. Semua jalur memungkinkan pengiriman online atau langsung ke lokasi atau orang

yang sudah ditentukan sebelumnya dan nyaman. Ada juga bantuan yang tersedia untuk setiap pemangku kepentingan yang mungkin memerlukan dukungan dalam mengisi keluhan tertulis. Formulir keluhan dibagikan dan dengan demikian sama terlepas dari metode dan lokasi pengajuan. Setelah formulir keluhan diserahkan, keluhan secara otomatis masuk ke dalam sistem prosedur pengaduan Socfindo.

### Bagan Alur Prosedur Pengaduan yang Disederhanakan



### PENGADUAN- KATEGORI PERLINDUNGAN KHUSUS

Socfindo memiliki sistem untuk menyaring pengaduan yang diajukan, untuk mengklasifikasikan sifat pengaduan dan menentukan apakah itu jenis yang akan memicu perlindungan khusus. Ini adalah langkah penting karena ada beberapa jenis keluhan yang memerlukan perlindungan khusus bagi pelapor. Ini termasuk secara khusus:

- Pengaduan yang melibatkan pembela HAM dan/atau pelapor.
- Pengaduan yang melibatkan dugaan pelecehan seksual, pelecehan dalam bentuk apa pun atau kekerasan atau intimidasi.

Dalam hal pengaduan diklasifikasikan dalam salah satu kategori di atas, selain memiliki jalur prosedur pengaduan

khusus mereka sendiri, perlindungan otomatis dipicu untuk pelapor termasuk:

- Langkah-langkah untuk melindungi dan memastikan kerahasiaan pelapor; dan
- Dalam kasus potensi kekerasan dan atau pembalasan, perlindungan bagi pelapor dan semua tindakan yang mungkin diambil untuk mengurangi ketegangan dan untuk memastikan penyelesaian tanpa kekerasan yang aman.

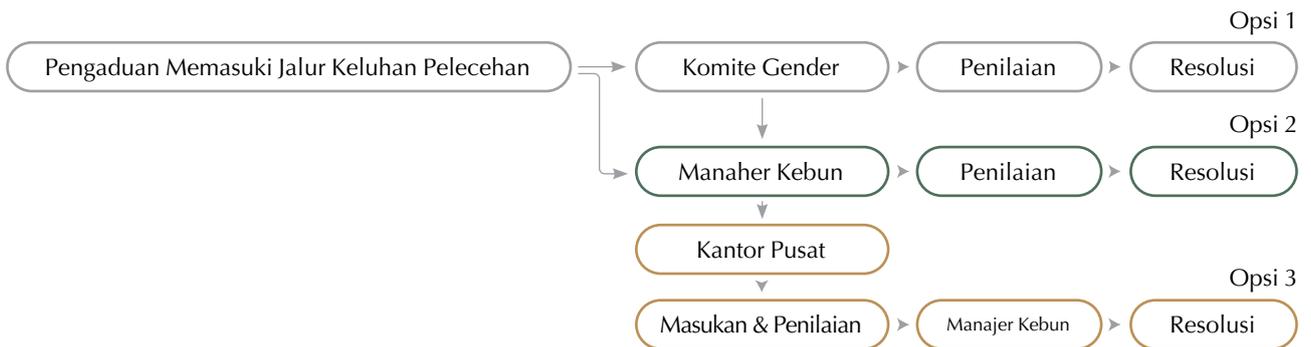
Selain itu, jika ada keluhan yang berpotensi menjadi pelanggaran hukum atau peraturan nasional, Socfindo akan menghubungi otoritas terkait sesuai kewajiban hukumnya.

## PROSES PROSEDUR KELUHAN

Setelah klasifikasi dan penilaian awal, keluhan akan masuk ke salah satu jalur prosedur keluhan seperti yang dirangkum di bawah ini.

Opsi 1 disukai jika memungkinkan resolusi yang efisien. Namun, sistem ini juga memungkinkan eskalasi proses (jika masalah tidak dapat diselesaikan secara lokal oleh komite gender (lihat opsi kedua dan ketiga) Perlindungan kerahasiaan berlaku dalam semua kasus yang melibatkan pelecehan seksual, intimidasi dan kekerasan, yang dipicu selama fase penilaian.

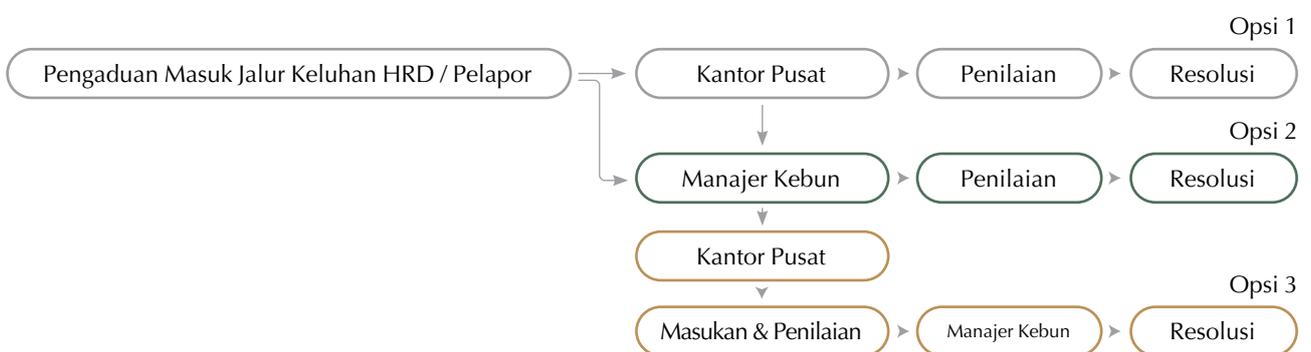
### Bagan Alur untuk Pelecehan Seksual, Intimidasi dan Kekerasan



## JALUR UNTUK PEMBELA HAK ASASI MANUSIA DAN PELAPOR

Sistem memungkinkan eskalasi atau pengalihan proses (jika masalah tidak dapat diselesaikan secara lokal atau dalam kasus konflik kepentingan dan/atau untuk perlindungan kerahasiaan). Langkah-langkah perlindungan diambil jika ada potensi ancaman atau bahaya kekerasan, yang dipicu dalam fase penilaian. Perlindungan kerahasiaan berlaku dalam semua kasus yang melibatkan pembela hak asasi manusia atau pelapor, yang dipicu selama fase penilaian.

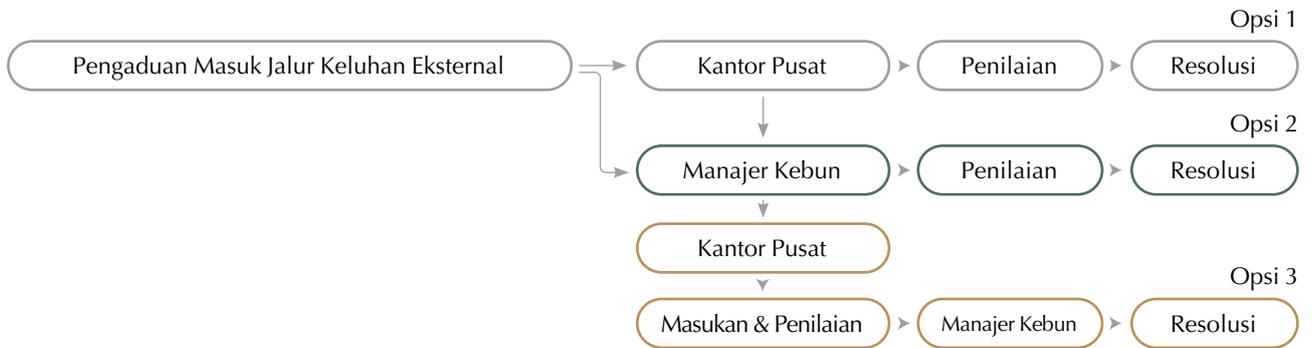
### Bagan Alur untuk Pembela Hak Asasi Manusia dan Pelapor



## JALUR BAGI MASYARAKAT DAN PEMANGKU KEPENTINGAN PIHAK KETIGA LAINNYA

Sistem memungkinkan eskalasi atau pengalihan proses (jika masalah tidak dapat diselesaikan secara lokal atau dalam kasus konflik kepentingan).

### Bagan Alur untuk Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Pihak Ketiga Lainnya



## PELACAKAN KELUHAN

Semua keluhan setelah diterima dimasukkan ke dalam sistem Socfindo dan dilacak di semua tahapan hingga penyelesaian yang efektif. Catatan sejarah keluhan disimpan.

Ada 12 keluhan yang dilaporkan selama periode pelaporan; 5 tahun 2021 dan 7 tahun 2022, semuanya telah diselesaikan dengan memuaskan. Enam keluhan internal, empat melibatkan masyarakat sekitar dan dua pelanggan produk benih sawit.



📹 Diskusi dengan tema hak-hak pekerja di sektor kelapa sawit Indonesia diadakan di perkebunan Bangun Bandar.

# Petani

## Inisiatif Petani Socfindo

Sebagian besar petani di daerah dimana Socfindo beroperasi menjual buah mereka ke pabrik-pabrik independen yang telah berkembang di Sumatera Utara, sampai saat ini terdapat banyak pabrik dengan kapasitas pengolahan yang belum terisi. Pabrik Socfindo di sisi lain berkapasitas kecil per standar industri, dirancang sejak lama berdasarkan basis lahan awal dan oleh karena itu beroperasi dengan kapasitas penuh. Meskipun demikian, Socfindo mengakui pentingnya membantu petani untuk meningkatkan hasil panen mereka, meningkatkan praktik dan mendapatkan akses ke harga premium melalui sertifikasi keberlanjutan seperti RSPO, sehingga meningkatkan pendapatan dan mata pencaharian masyarakat pedesaan Indonesia.

## Program Petani Socfindo

Program Petani Socfindo diluncurkan untuk meningkatkan taraf hidup petani swadaya melalui peningkatan produktivitas dengan menerapkan praktik budidaya pertanian yang baik dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan perlindungan sosial dan lingkungan. Seminar dan sesi lapangan diselenggarakan, dimana Socfindo mengundang petani dari kabupaten setempat untuk mengunjungi perkebunannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik pertanian yang baik, inisiatif keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Para petani diberikan sesi pelatihan tentang penanganan pestisida yang aman dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai.

Socfindo juga memelihara pembibitan dengan bahan lanjutan khusus yang menjual bibit tiga bulan yang khusus ditujukan untuk pasar petani kecil. Socfindo telah menandatangani kontrak kerjasama dengan kelompok tani yang berada di sekitar perkebunan, berjumlah 128 MOU yang mencakup 7.191 petani dengan luas 11.811 hektar yang tersebar di seluruh unit perkebunan PT Socfindo. Dalam jangka panjang,

program ini bertujuan untuk memberdayakan petani lokal untuk memperoleh sertifikasi sistem keberlanjutan dan bekerja untuk mendapatkan premi dari penjualan minyak sawit bersertifikat. Socfindo telah melakukan sejumlah pelatihan untuk para petani ini selama periode pelaporan, gambarannya adalah sebagai berikut:

### PETANI KEMITRAAN (DI LUAR INISIATIF RSPO SEI LIPUT DAN AEK LOBA)

	2020	2021	2022
Jumlah petani	2.692	5.458	6.330
Jumlah pelatihan petani	41	123	483

## Program Sertifikasi RSPO Asosiasi Petani Sei Liput & Aek Loba

Selain kegiatan Petani yang telah disebutkan di atas selama dua tahun terakhir, Socfindo telah menjalankan program pendampingan bagi asosiasi petani swadaya untuk mendapatkan sertifikat RSPO mereka. Program ini dimulai di perkebunan Sei Liput milik Socfindo dan kemudian dilanjutkan di perkebunan Aek Loba. Program bantuan petani kecil untuk sertifikasi RSPO adalah bagian dari program Socfindo untuk membantu dan berkontribusi pada pengembangan wilayah di mana perkebunan kami berada dan merupakan cara untuk mengakui hubungan yang saling menguntungkan. Program ini diharapkan memberikan dampak besar bagi petani yang menjadi target dan komunitas mereka yang lebih luas melalui pembagian keterampilan, manfaat ekonomi dari hasil panen yang lebih baik dan peningkatan premi. Itu juga harus memberi nilai tambah pada tanah mereka karena itu akan menjadi bagian dari apa yang disebut "area sumber terverifikasi" yang lebih besar.

## PROGRAM SERTIFIKASI PETANI (SEI LIPUT DAN AEK LOBA)

	SEI LIPUT	AEK LOBA
Sasaran sertifikasi	RSPO & ISPO	RSPO
Jumlah petani yang diwakili oleh asosiasi	500	361
Jumlah hektar yang dicakup	1.279	498

### SEI LIPUT

Petani Sei Liput telah membentuk asosiasi petani yang diakui sebagai organisasi resmi oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Socfindo telah bekerjasama dengan FKL (Forum Konservasi Leuser) dan IDH (Green Trade Initiative) dalam mempersiapkan proses sertifikasi RSPO untuk petani kecil. Jumlah petani yang direncanakan mengikuti sertifikasi RSPO perdana adalah 346 orang dengan luas lahan kurang lebih 426,74 ha.

Bantuan Socfindo terdiri dari:

- Melakukan suvey batas tanah;
- Melakukan pelatihan;
- Menyusun prosedur kerja;
- Implementasi dan monitoring dan kami juga melakukan *mock* audit internal.

Saat ini, asosiasi petani sedang menyelesaikan persyaratan pendaftaran sebagai anggota RSPO dan memperkirakan akan melakukan audit awal pada pertengahan tahun 2023.



### AEK LOBA

Pada akhir tahun 2022, asosiasi petani di perkebunan Aek Loba telah diakui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Saat ini, proses yang dilakukan asosiasi sudah dimulai dengan pemetaan lahan petani. Pekerjaan ini membutuhkan banyak waktu dan tenaga dan asosiasi telah membentuk dan melatih tim khusus untuk mengatasi tantangan mendigitalkan lahan milik 361 anggota asosiasi petani tersebut.

Kegiatan ini merupakan langkah awal pertama yang diperlukan sebelum penilaian selanjutnya seperti Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (LUCA) dan penilaian NKT. Juga diperlukan untuk mendapatkan dokumen yang diperlukan seperti Sertifikat Pendaftaran Budidaya dan sertifikat kepemilikan tanah.

Selain itu, asosiasi petani Aek Loba telah memulai latihan peningkatan kapasitas yang berfokus pada praktik manajemen terbaik, manajemen keselamatan dan lingkungan. Setelah asosiasi menyelesaikan pelatihan ini, mereka akan dapat memasuki fase berikutnya yang terdiri dari menilai kebijakan mereka dan menangani prosedur keanggotaan. Kami merencanakan potensi sertifikasi RSPO awal pada pertengahan 2024.



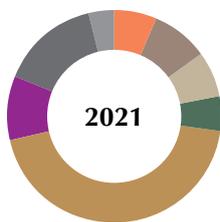
📷 Smallholder training on best management practices (BMP).

# Pengembangan Masyarakat

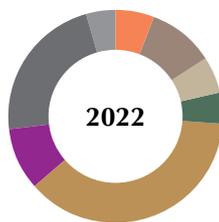
Socfindo selalu berinvestasi dan mendukung pembangunan berkelanjutan komunitasnya. Di bawah ini adalah beberapa inisiatif yang baru-baru ini dilakukan untuk mendukung pengembangan masyarakat.

## Program Dukungan Masyarakat

Socfindo memiliki proses yang panjang dan mapan dimana setiap tahun individu dalam komunitas dan perwakilan mereka dapat mengajukan proposal untuk pengembangan dan inisiatif komunitas untuk kepentingan komunitas dan atau individunya. Socfindo memiliki anggaran khusus untuk proyek-proyek ini setiap tahun dan bersama dengan masyarakat akan memilih proyek-proyek yang akan memberikan manfaat terbesar. Melalui manajemen perkebunannya, Socfindo melakukan dialog informal yang berkelanjutan dengan perwakilan dan tokoh masyarakat. Sebagai bagian penting dari perannya, pengurus perkebunan secara teratur berhubungan dengan perwakilan dan pemimpin masyarakat dan dianggap sebagai pemimpin penting dalam masyarakat itu sendiri, sering ikut dalam perayaan lokal, acara dan membantu menyelesaikan perselisihan di masyarakat. Melalui saluran informal ini dan konsultasi masyarakat yang lebih formal, Socfindo dapat menyesuaikan program pengembangan masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan aktual masyarakat lokal yang menjadi bagiannya. Penting untuk dicatat bahwa setiap program perkebunan mungkin berbeda tergantung pada kebutuhan masyarakat.



Rp. 4.844.874.790



Rp. 6.777.019.704

### RINGKASAN PROGRAM KOMUNITAS

#### AKTIVITAS

- Pengembangan masyarakat
- Ekonomi
- Pendidikan
- Kesehatan
- Infrastruktur
- Agama
- Petani Kemitraan
- Olahraga

## Dampak Komunitas

### MENDUKUNG PENGUSAHA LOKAL

#### Benih ikan dan Ternak

Program ini merupakan kelanjutan dari program pengembangan masyarakat perusahaan dari periode pelaporan sebelumnya. Para petani yang telah menerima bantuan tahun lalu masih menjalankan usahanya hingga saat ini. Socfindo bertujuan untuk lebih mengembangkan usaha benih ikan bagi masyarakat desa lainnya. Ada beberapa kelompok masyarakat desa yang berada di sekitar perkebunan Aek Pamienke, Tanah Besih, Seumanyam, Seunagan, Negeri Lama yang diberikan bantuan benih ikan dan ternak oleh Perusahaan. Sebagai bagian dari program ini, kami juga menyasar masyarakat yang anggotanya menyandang disabilitas fisik dan mental. Di Indonesia, komunitas-komunitas ini, yang masyarakatnya akan terpinggirkan, dibentuk untuk mendukung anggotanya mencapai kehidupan yang layak. Kami memiliki komunitas yang dekat dengan salah satu perkebunan kami, yang kami dukung dalam proyek pertanian mereka, dengan menyediakan benih lele.



Seorang petani yang telah menerima benih ikan, melemparkan jalanya.

## Budidaya dan Pelatihan Jamur



📷 Produksi jamur di Socfindo Conservation.

Salah satu petani jamur mitra Socfindo adalah Bapak Edi Perianto, pemilik rumah budidaya jamur. Socfindo memfasilitasi pelatihan Pak Edi, dengan menyelenggarakan lokakarya jamur shitake untuk anggota masyarakat. Hal ini seharusnya memungkinkan rumah petani jamur untuk mengembangkan lebih banyak jenis budidaya jamur yang dapat menginspirasi masyarakatnya untuk mengembangkan sumber pendapatan baru dan alternatif di daerah pedesaan mereka.

## Pengadaan Mesin Jahit dan Bordir



📷 Mesin bordir baru di Rumah Kepompong dimanfaatkan dengan baik.

Pada tahun 2022, Rumah Kepompong menambah 2 mesin bordir menyusul kesuksesan mesin jahit sebelumnya. Pelatihan gratis diadakan selama sepuluh hari, setelah itu para peserta dapat mempraktikkan keterampilan menyulam yang telah diajarkan di Rumah Kepompong.

## Bantuan untuk Petani Mitra Kami



📷 Bantuan alat berat di beberapa jalan komunitas kami.

Selain program sertifikasi petani khusus di Sei Liput dan Aek Loba, di sekitar setiap perkebunan, Socfindo memiliki jaringan petani yang dibantu dan bermitra dengan Perusahaan. Bantuan pelatihan dan infrastruktur diberikan Perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan membangun kompetensi mereka. Kami juga fokus untuk membantu prosedur administrasi seperti fasilitasi sertifikat tanah petani dengan mendapatkan geolokasi kebun bekerja sama dengan Badan Pertanahan Nasional.

Sertifikat tanah merupakan dokumen penting yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan fasilitas kredit dari bank, misalnya ketika petani sedang mencari pembiayaan untuk kegiatan penanaman kembali.

Contoh lain di mana Perusahaan memfasilitasi praktik pengelolaan terbaik adalah dengan membantu pengambilan sampel tanah dan melakukan diagnosa daun, sehingga dapat dibuat rekomendasi pemupukan yang memadai.

## PENDIDIKAN

### Beasiswa



📷 Siswa siap untuk memulai hari di sekolah.

Skema penghargaan Beasiswa Philippe Fabri didirikan pada tahun 2004 dengan tujuan untuk memberikan penghargaan kepada mahasiswa non staf Socfindo yang mencapai prestasi akademik yang baik. Pada tahun 2021, 100 siswa (SMA dan Universitas) menerima manfaat dari skema ini dengan jumlah total Rp. 305.001.000 dan pada tahun 2022 sebanyak 94 siswa dengan total Rp. 286.496.000.

### Peduli generasi penerus



📷 Anak-anak bermain di taman bermain yang ada di kebun.

Socfindo telah menerima dan mendukung 677 anak di taman kanak-kanaknya, dimana lebih dari 30% adalah anggota masyarakat lokal kami yang tidak memiliki ikatan resmi apapun dengan Perusahaan. Pada tahun 2022, kami juga menampung 178 anak kecil di fasilitas prasekolah kami.

## SENI DAN BUDAYA PENDUKUNG

### Pengadaan Peralatan Kesenian “Kuda Lumping”.



📷 Mendukung kegiatan budaya di sekitar perkebunan kami, terlihat di sini, topeng Kuda Lumping.

Kuda Lumping adalah salah satu kesenian tradisional Indonesia yang berasal dari pulau Jawa.

Kesenian Kuda Lumping perlu dilestarikan dengan menjaga keasliannya dan tidak boleh kehilangan nilai-nilainya sebagai kesenian leluhur. Banyak anggota masyarakat di sekitar perkebunan Perusahaan yang secara tradisional keturunan Jawa dan Socfindo berpartisipasi dalam menghidupkan kembali seni kuda lumping dengan pengadaan peralatan seni kuda lumping untuk asosiasi seni di desa Martebing.

## KESEHATAN

### Pelatihan Herbal



📷 Tanaman herbal ditanam untuk persiapan Jamu di masa depan.

Sebagai kelanjutan dari inisiatif utama taman Socfindo Conservation di Bangun Bandar, taman obat keluarga didirikan di setiap perkebunan Socfindo. Di taman-taman ini, kumpulan ibu-ibu menjalankan lokakarya khusus dimana mereka melatih masyarakat setempat tentang penggunaan obat herbal terapeutik. Persiapan ini adalah bagian dari budaya tradisional Indonesia tetapi cenderung memudar seiring berjalannya waktu sebagai akibat dari migrasi orang ke kota dan terputus dari tradisi asal mereka.

Untuk lebih jelasnya mengenai program masyarakat terkait kesehatan yang dilakukan oleh Socfindo Conservation, silahkan lihat disini <https://www.socfindoconservation.co.id/>.

# INDEKS ISI GRI

INDEKS ISI GRI		
Standar GRI	Pengungkapan	Halaman
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b>		
2-1	Rincian organisasi	3, 6
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	3, 6
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	3
2-4	Penyajian kembali informasi	3
2-5	Jaminan eksternal	3
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	6-10
2-7	Karyawan	6
2-8	Pekerja yang bukan karyawan	n/a
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	16-17
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	n/a
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	16-17
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	16-17
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	16-17
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	16-17
2-15	Konflik kepentingan	n/a
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis	n/a
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	n/a
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	n/a
2-19	Kebijakan remunerasi	n/a
2-20	Proses penetapan remunerasi	n/a
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	n/a
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	4-5
2-23	Komitmen kebijakan	14-15
2-24	Menanam komitmen kebijakan	14-15, 17
2-25	Proses untuk meremediasi dampak negatif	98-100
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	98-100
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	n/a
2-28	Asosiasi keanggotaan	19
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	18-19
2-30	Perjanjian perundingan bersama	95
<b>GRI-3: Topik Material 2021</b>		
3-1	Proses penentuan topik material	18-19
3-2	Daftar Topik Materi	20-21
3-3	Manajemen topik material	p20-21
<b>GRI 13: Pertanian 2022</b>		
13-1	Emisi	72-75
13-2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim	72
13-3	Keanekaragaman Hayati	63-65
13-4	Konversi ekosistem alami	63-65
13-5	Kesehatan Tanah	70-71

13-6	Penggunaan Pestisida	66-69
13-7	Air dan limbah cair pengolahan	77-79
13-8	Limbah	79-80
13-15	Non diskriminasi dan kesempatan yang sama	87-88
13-16	Kerja paksa atau kerja wajib	95
13-17	Pekerja anak	95-96
13-18	Kebebasan berserikat dan perundingan bersama	95
13-19	Kesehatan dan keselamatan kerja	92-94
13-23	Ketertelusuran rantai pasokan	43-49

## LINGKUNGAN

### Energi

GRI 302: Energi 2016		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	76
302-3	Intensitas Energi	76

### Air

GRI 303: Air & Efluen 2018		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	77-78
303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air	77-78
303-5	Konsumsi air	77-78

### Keanekaragaman hayati

GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016		
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	63-65
304-2	Dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	63-65
304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan	63-65
GRI 305: Emisi 2016		
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	72-75
305-4	Intensitas emisi GRK	72-75
305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	81

### Limbah

GRI 306: Limbah 2020		
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	79-80
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	79-80
306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan	79-80

## MASYARAKAT

### Pekerjaan

GRI 401: Ketenagakerjaan 2016		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	89
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	89
401-3	Cuti melahirkan	89

### Kesetaraan

GRI 405: Keanekaragaman & Kesempatan yang Sama		
405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan	87-88
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	87-88

GRI 406: Non Diskriminasi		
	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	87-88
<b>Pelatihan</b>		
<hr/>		
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan		
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	90-91
	404-2 Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	90-91
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir reguler	90-91
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja</b>		
<hr/>		
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018		
	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	92-94
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	92-94
	403-3 Pelayanan kesehatan kerja	92-94
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	92-94
	403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	92-94
	403-6 Promosi kesehatan pekerja	92-94
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan bisnis hubungan bisnis	92-94
	403-8 Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	92-94
	403-9 Kecelakaan kerja	92-94
	403-10 Penyakit akibat kerja	92-94
<b>Tenaga Kerja &amp; Hak Asasi Manusia</b>		
<hr/>		
GRI:407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama		
	407-1 Operasional dan Pemasok berisiko dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama dapat dilakukan	95
GRI 408: Pekerja Anak 2016		
	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak	96
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016		
	409-1 Operasi dan pemasok dengan risiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib	95

# GLOSARIUM

## **Biochar**

Residu hitam ringan, terbuat dari karbon dan abu, tersisa setelah pirolisis biomassa. *Biochar* didefinisikan oleh *International Biochar Initiative* sebagai "bahan padat yang diperoleh dari konversi termokimia biomassa dalam lingkungan terbatas oksigen".

## **Keanekaragaman hayati / Biodiversity**

Keanekaragaman (jumlah dan ragam jenis) tumbuhan dan satwa.

## **Kebutuhan oksigen hayati / Biological Oxygen Demand (BOD)**

Jumlah oksigen yang digunakan ketika bahan organik mengalami penguraian oleh mikroorganisme. Pengujian BOD dilakukan untuk menilai jumlah bahan organik dalam air.

## **Pengurangan Emisi Bersertifikat / Certified Emission Reductions (CERs)**

Satuan yang dikeluarkan untuk pengurangan emisi GRK dari kegiatan proyek CDM atau PoA (non-A/R) sesuai dengan aturan dan persyaratan CDM, yang setara dengan satu metrik ton setara karbon dioksida, dihitung menggunakan potensi pemanasan global yang ditentukan oleh keputusan 2 /CP.3 atau sebagaimana direvisi selanjutnya sesuai dengan Pasal 5 Protokol Kyoto.

## **Mekanisme Pembangunan Bersih / Clean Development Mechanism (CDM)**

Sebuah mekanisme di bawah Protokol Kyoto, yang tujuannya, sesuai dengan Pasal 12 Protokol Kyoto, adalah untuk membantu Pihak non-Annex I dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan dalam berkontribusi pada tujuan akhir Konvensi dan untuk membantu Pihak-pihak Annex I dalam mencapai kepatuhan dengan pembatasan emisi terukur dan komitmen pengurangan berdasarkan Pasal 3 Protokol Kyoto.

## **Badan Koordinasi / Coordinating Entity**

Entitas yang disahkan oleh semua DNA (designated national authority) / otoritas nasional yang ditunjuk oleh negara tuan rumah yang berpartisipasi yang terlibat dalam Program Kegiatan tertentu dan dinominasikan dalam pernyataan Modalitas Komunikasi sebagai entitas yang berkomunikasi dengan Dewan dan sekretariat, termasuk dalam hal-hal yang berkaitan dengan distribusi CER, tCER, atau ICER, sebagaimana berlaku.

## **Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat / Certified Sustainable Palm Oil (CSPO)**

Istilah ini umumnya dikaitkan dengan minyak sawit yang telah disertifikasi oleh Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

## **Program Kegiatan CDM / CDM Programme of Activities (PoA)**

Tindakan terkoordinasi sukarela oleh entitas swasta atau publik yang mengkoordinasikan dan menerapkan kebijakan / tindakan atau tujuan yang dinyatakan (yaitu skema insentif dan program sukarela) yang mengarah pada pengurangan emisi GRK atau penghilangan GRK antropogenik bersih oleh penyerap yang merupakan tambahan dari apa pun yang akan terjadi dengan tidak adanya PoA, melalui CPA dalam jumlah yang tidak terbatas.

## **Pengomposan Bersama / Co-composting**

Dalam konteks laporan ini, Pengomposan Bersama mengacu pada pengomposan aerobik yang ramah lingkungan dari sebagian atau seluruh limbah biomassa padat Pabrik Kelapa Sawit, khususnya janjang kosong/tandan buah kosong (EFB) bersama dengan cairan Limbah Cair Pabrik Minyak Sawit (POME) untuk menghasilkan kompos organik yang dapat didaur ulang dan diaplikasikan kembali ke lapangan.

## **Janjang Kosong / Tandan Buah Kosong (Empty Fruit Bunches / EFB)**

Tandan yang telah dikosongkan buahnya, hasil sampingan dari proses penggilingan.

#### **Tandan Buah Segar (TBS) / *Fresh Fruit Bunches (FFB)***

Tandan dipanen dari pohon kelapa sawit. Bobot tandan buah pada varietas Socfindo biasanya berkisar antara 4kg hingga 20kg tergantung umurnya.

#### **Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) / *Free Prior and Informed Consent (FPIC)***

PADIATAPA adalah prinsip bahwa masyarakat memiliki hak untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuannya terhadap usulan proyek yang dapat mempengaruhi tanah yang mereka miliki, tempati atau gunakan secara adat.

#### **Nilai Konservasi Tinggi (NKT) / *High Conservation Value (HCV)***

Konsep NKT awalnya dikembangkan oleh *Forest Stewardship Council (FSC)* dengan tujuan untuk membakukan definisi dan pendekatan evaluasi untuk hutan alam yang harus dikhususkan untuk konservasi.

#### **Stok Karbon Tinggi (SKT) / *High Carbon Stock (HCS)***

Pendekatan SKT merupakan metodologi untuk menghindari deforestasi dalam pengembangan lahan. Pendekatan stratifikasi vegetasi ke dalam kelas yang berbeda menggunakan analisis citra satelit dan pengukuran plot lapangan. Setiap kelas vegetasi divalidasi melalui kalibrasi dengan pendugaan stok karbon pada biomassa pohon di atas tanah. Metodologi tersebut membedakan kawasan hutan SKT untuk perlindungan dari lahan terdegradasi dengan karbon rendah dan nilai keanekaragaman hayati yang dapat dipertimbangkan untuk pembangunan.

#### **Penyakit Ganoderma / *Ganoderma Disease***

*Ganoderma boninense* adalah jamur yang menyebabkan penyakit busuk batang basal, yang merupakan penyakit paling mengkhawatirkan di perkebunan kelapa sawit di Asia Tenggara, yang dapat menyebabkan kematian lebih dari 80%.

#### **Gas Rumah Kaca (GRK) / *Greenhouse Gas (GHGs)***

Gas rumah kaca yang tercantum dalam Lampiran A Protokol Kyoto.

#### **GPSNR (*Global Platform for Sustainable Natural Rubber*) / Platform Global untuk Karet Alam Berkelanjutan**

Platform Global untuk Karet Alam Berkelanjutan adalah organisasi internasional, multipihak, keanggotaan sukarela, dengan misi untuk memimpin peningkatan kinerja sosial ekonomi dan lingkungan dari rantai nilai karet alam.

#### **IFCC (*Indonesia Forestry Certification Cooperative / Kerjasama Sertifikasi Kehutanan Indonesia*)**

Badan standardisasi dan pengatur Skema Sertifikasi Hutan Indonesia. Ini mempromosikan pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi hutan dan pelabelan produk berbasis hutan yang berasal dari hutan bersertifikat.

#### **Organisasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia / *Indonesian Sustainable Palm Oil Organisation (ISPO)***

Pemerintah Indonesia di bawah Kementerian Pertanian menetapkan skema sertifikasi wajib pada tahun 2011, yaitu Prinsip & Kriteria Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) untuk memastikan bahwa semua produsen memenuhi standar lingkungan, ekonomi dan sosial tertentu ketika beroperasi di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut tentang ISPO, silakan kunjungi: [www.ispo-org.or.id/index.php?lang=en](http://www.ispo-org.or.id/index.php?lang=en).

#### **Pengendalian Hama Terpadu (PHT) / *Integrated Pest Management (IPM)***

Suatu sistem pengelolaan hama yang dalam konteks lingkungan terkait dan dinamika populasi spesies hama menggunakan semua teknik dan metode yang sesuai dengan cara yang seserasi mungkin dan mempertahankan populasi hama di bawah tingkat yang menyebabkan kerusakan dan kerugian yang tidak dapat diterima secara ekonomi.

#### **Organisasi Perburuhan Internasional / *International Labour Organisation (ILO)***

Merupakan perwakilan badan dunia tripartit untuk tenaga kerja, manajemen dan pemerintah dan merupakan badan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Organisasi ini menyebarkan informasi ketenagakerjaan dan menetapkan standar ketenagakerjaan internasional minimum yang disebut "konvensi", ditawarkan kepada negara-negara anggota untuk diadopsi.

#### **Inti Sawit / Palm Kernel (PK)**

Inti buah kelapa sawit yang diproses untuk mengekstrak minyak inti sawit dan produk samping lainnya.

#### **Limbah Pabrik Minyak Kelapa Sawit / Palm Oil Mill Effluent (POME)**

Produk sampingan dari olahan tandan buah segar (TBS).

#### **PEFC (Program for the Endorsement Forest Certification / Program Sertifikasi Hutan Pengesahan)**

Program Pengesahan Sertifikasi Hutan adalah organisasi internasional, nirlaba, non-pemerintah yang mempromosikan pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi pihak ketiga yang independen.

#### **Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)**

RSPO adalah organisasi nirlaba yang menyatukan pemangku kepentingan dari 7 sektor industri kelapa sawit: produsen, pengolah atau pedagang kelapa sawit, produsen barang konsumsi, pengecer, bank/investor, dan organisasi lingkungan serta sosial non-pemerintah (LSM), untuk mengembangkan dan menerapkan standar global untuk minyak sawit berkelanjutan. Untuk perincian lebih lanjut tentang RSPO, silakan kunjungi: [www.rspo.org/about](http://www.rspo.org/about).

#### **Petani / Smallholder**

Petani adalah “petani yang menanam kelapa sawit, terkadang bersamaan dengan produksi subsisten tanaman lain, dimana keluarga menyediakan sebagian besar tenaga kerja. Pertanian menyediakan sumber pendapatan utama dan dengan luas tanam kelapa sawit di bawah 50 hektar.”

#### **Konvensi Kerangka Kerja Nasional tentang Perubahan Iklim / United National Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)**

Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) adalah perjanjian lingkungan hidup internasional yang diadopsi pada tanggal 9 Mei 1992 dan dibuka untuk penandatanganan pada KTT Bumi di Rio de Janeiro dari tanggal 3 hingga 14 Juni 1992. Kemudian mulai berlaku pada tanggal 21 Maret 1994, setelah cukup banyak negara yang meratifikasinya. Ini mengembangkan respons global untuk menstabilkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer.

HUBUNGI KAMI



**ALAMAT**

Jl. K.L. Yos Sudarso No. 106, Medan 20115  
Sumatera Utara - Indonesia

**TELEPON**

Tel. (62) 61 6616066  
Seed Sales and Marketing ext. 128 - 129  
Analytical Laboratory ext. 125  
Fax. (62) 61 6614390

**WEBSITE**

[www.socfindo.co.id](http://www.socfindo.co.id)  
[www.socfindoconservation.co.id](http://www.socfindoconservation.co.id)

**EMAIL**

[head\\_office@socfindo.co.id](mailto:head_office@socfindo.co.id)

**PT SOCFIN  INDONESIA**  
**(SOCFINDO)**

Jl. K.L. Yos Sudarso No. 106, Medan 20115  
Sumatera Utara - Indonesia

[www.socfindo.co.id](http://www.socfindo.co.id)